

growth through diversification

2012

ANNUAL REPORT



alkindo

Partnership Through Quality!

PAPERCORE • PAPERTUBE • EDGE PROTECTOR • HONEYCOMB

THERE ARE NO SUCH THINGS AS
LIMITS TO GROWTH
BECAUSE THERE ARE NO LIMITS TO
THE HUMAN CAPACITY FOR



**INTELLIGENCE
IMAGINATION
AND WONDER**



2012

ANNUAL REPORT

PAPERCORE • PAPERTUBE • EDGE PROTECTOR • HONEYCOMB

DAFTAR ISI

IKHTISAR DATA KEUANGAN	9
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	10
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	10
Arus Kas	11
Rasio Usaha	11
Rasio Keuangan	12
Grafik Pertumbuhan	13
Sejarah Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	13
Informasi Harga Saham	13
Grafik Pergerakan Saham	14
 LAPORAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN KOMITE AUDIT	 15
Laporan Dewan Komisaris	16
Laporan Direksi	20
Laporan Komite Audit	21
 PROFIL PERSEROAN	 29
Visi Dan Misi	30
Data Perseroan	31
Sejarah Singkat	32
Produk	35
Anak Perusahaan	38
Struktur Organisasi	40
Profil Dewan Komisaris	41
Profil Dewan Direksi	42
Sumber Daya Manusia	44
Komposisi Pemegang Saham Dan Hubungan Kepengurusan	47
Sertifikasi dan Penghargaan	48
 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	 51
Tinjauan Operasional	52
Kinerja Keuangan	52
Kinerja Operasional	55
Strategi Usaha	57
Prospek Usaha	60
Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal	62

Informasi Transaksi Material, Transaksi Afiliasi Benturan Kepentingan	63
Kebijakan Deviden	63
Dampak Perubahan Undang-Undang Terhadap Perseroan	63
Kebijakan Akuntansi	63
Mata Uang Pelaporan	63
Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	64
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Saham Perdana	64
TATA KELOLA PERUSAHAAN	68
Tata Kelola Perusahaan	68
Tujuan	68
Prinsip Dasar	68
Penerapan	69
Peraturan Perusahaan	70
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	71
Manajemen Risiko	76
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN	81
Filosofi	82
Tanggung Jawab Sosial Perseroan	82
LAPORAN KEUANGAN	87
Pernyataan	88
Laporan Keuangan Akhir Tahun Auditan	91

TABLE of CONTENT

FINANCIAL HIGHLIGHT	9
Consolidated Statements of Comprehensive Income	10
Consolidated Statements of Financial Position	10
Cash Flow	11
Operating Ratios	11
Financial Ratios	12
Graph of Growth	13
History of Share Listing at Indonesian Stock Exchange	13
Information of Share Price	13
Graph of Share Movement	14
 REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTOR AND AUDIT COMMITTEE	 15
Report from Board of Commissioners	16
Report from Director	20
Report from Audit Committee	21
 COMPANY PROFILE	 29
Vision and Mission	30
Company Information	31
Brief History	32
Product	35
Subsidiary	38
Organisation Structure	40
Board of Commissioners Profile	41
Board of Directors Profile	42
Human Resources	44
Shareholder Composition and Management Relation	47
Certification and Award	48

ANALISYS AND MANAGEMENT OVERVIEW	51
Operating Highlight	52
Financial Performance	52
Operating Performance	55
Business Strategy	57
Business Prospect	60
Material Commitments Related to Capital Investment	62
Information of Material Transaction and Conflict of Interest	63
Dividend Policy	63
The Impact of Changes in Regulations Against Company	63
Accounting Policy	63
Reporting Currency	63
Subsequent Event	64
Usage of Fund From Initial Public Offering	64
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE	68
Good Corporate Governance	68
Goals	68
Basic Principles	68
Application	69
Company Regulation	70
Structure and Mechanism of Good Corporate Governance	71
Risk Management	76
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES	81
Philosophy	82
Corporate Social Responsibility	82
 FINANCIAL REPORT	87
Acknowledgement	88
Audited Financial Statement Report	91



IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHT

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Arus Kas

Cash Flow

Rasio Usaha

Operating Ratios

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Grafik Pertumbuhan

Graph of Growth

Sejarah Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

History of Share Listing at Indonesian Stock Exchange

Informasi Harga Saham

Information of Share Price

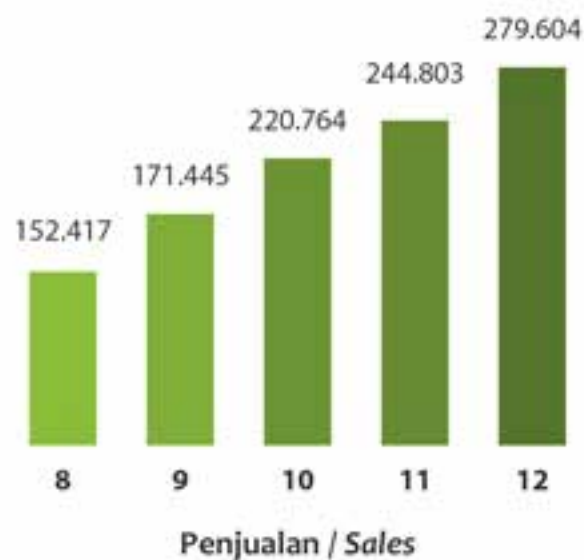
Grafik Pergerakan Saham

Graph of Share Movement

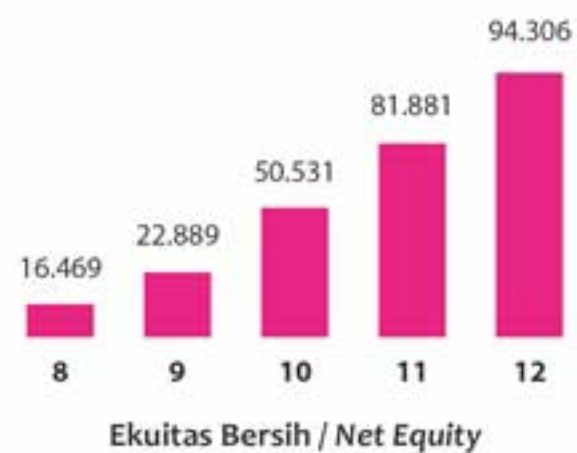
Keterangan	2012	2011	2010	2009	2008	Description
ARUS KAS						CASH FLOW
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	16.843	16.843	1.854	8.242	(436)	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(6.955)	(6.955)	(17.293)	(26.743)	(3.440)	Cash Flow For Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas	(9.507)	(9.507)	12.322	20.955	5.403	Cash Flow From Financing Activities
RASIO USAHA						OPERATING RATIOS
Marjin Laba Kotor	18%	17%	15%	12%	10%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	7%	7%	6%	5%	4%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	3%	2%	2%	2%	1%	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Ekuitas	10%	7%	7%	11%	9%	Return on Equity
Laba Bersih terhadap Aset	5%	4%	3%	2%	2%	Return on Asset
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar	122%	114%	99%	85%	108%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	96%	101%	166%	365%	314%	Debt to Equity Ratio
Hutang Bank terhadap Ekuitas	33%	45%	74%	198%	173%	Gearing Ratio
Liabilitas terhadap Aset	49%	50%	62%	78%	76%	Debt to Assets Ratio

GRAPHIC OF GROWTH

Keuangan / Financial



Operasional / Operational



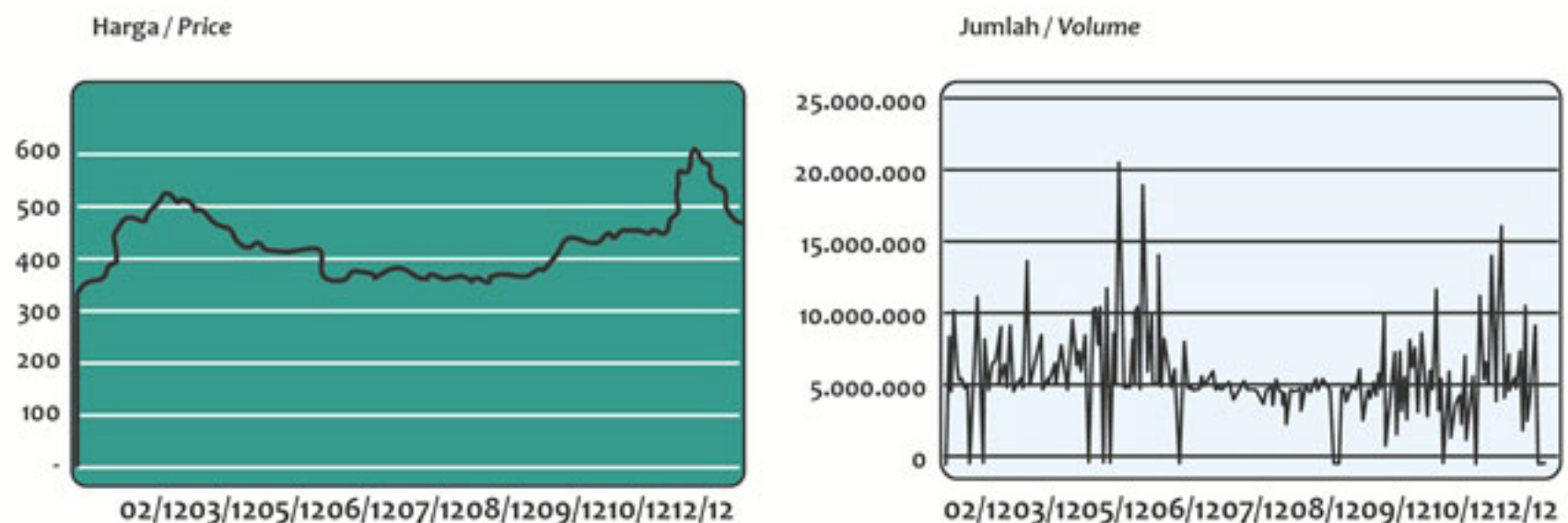
SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA / HISTORY OF SHARE LISTING AT INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Tindakan Perseroan	Tanggal / Date	Jumlah Saham / Total Share	Corporate Action
Penawaran Umum Perdana	12 Juli 2011	150.000.000	Initial Public Offering
Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	12 Juli 2011	150.000.000	Listing in Indonesian Stock Exchange

INFORMASI HARGA SAHAM / SHARE PRICE INFORMATION

Keterangan	Triwulan / Quarter				Kurs Akhir / Closing Rate	Description
	I	II	III	IV		
2011						
Harga Tertinggi	-	-	390	495	495	The Highest
Harga Terendah	-	-	230	340	230	The Lowest
Harga Penutupan	-	-	375	370	370	Closing
2012						
Harga Tertinggi	550	425	440	630	630	The Highest
Harga Terendah	345	330	340	405	330	The Lowest
Harga Penutupan	420	350	420	470	470	Closing

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM / GRAPH OF SHARE PRICE MOVEMENT





*"Sustainable Growth,
Through Innovation"*



alkindo
Partnership Through Quality!

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
DAN PAPARAN PUBLIK PT. ALKINDO NARATAMA, Tbk.**

Kamis, 28 Juni 2012 Hotel Harris - Bandung

alkindo .id



LAPORAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN KOMITE AUDIT

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS,
DIRECTOR AND AUDIT COMMITTEE

Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

Laporan Direksi

Report from Director

Laporan Komite Audit

Report from Audit Committee



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS

Para pemegang saham yang terhormat,

Terima kasih dan puji syukur yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan pimpinanNya yang diberikan kepada semua karyawan baik staf maupun manajemen yang bernaung di dalam PT Alkindo Naratama Tbk., sehingga berhasil melalui tahun 2012 dengan baik.

Ditengah krisis perekonomian yang masih mendera negara-negara Eropa dan Amerika Serikat, kita patut bersyukur bahwa negara Indonesia yang kita cintai ini justru sedang mengalami perekonomian yang maju dan bertumbuh. Ditambah dengan kestabilan politik dan keamanan, Indonesia mampu mengalami pertumbuhan ekonomi lebih dari 6%. Laju inflasi yang terkendali, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang yang terukur dan peningkatan cadangan devisa serta semakin bertambahnya kelas menengah adalah indikator yang menunjukkan hal itu.

Krisis di Eropa dan Amerika Serikat memberikan pengaruh terhadap permintaan akan produk, salah satunya adalah produk tekstil dan turunannya. Yang sudah tentu hal ini juga berpengaruh terhadap industri dimana Alkindo berkecimpung yaitu sebagai pemasok industri benang. Namun, kondisi perekonomian yang baik di dalam negeri mampu memberikan keseimbangan sehingga permintaan akan produk Alkindo tetap bertambah sehingga berkontribusi bagi pendapatan secara keseluruhan.

Dear the honourable stakeholders,

We gracefully thank the Almighty God for His blessings and guidance for us all, the staff and the management of PT Alkindo Naratama Tbk., that we passed the 2012 year successfully

In this economy crisis time of Europe and America, we should be grateful that the economy growth of our beloved Indonesia is increasing along with the stable politic and security situation. Indonesia is now able to increase the economy more than 6%. The inflation is controlled, the risk of currency value fluctuation is measured and foreign exchange reserve increases; moreover, the numbers of middle class people are growing. These are the indicators that show the increasing economy growth.

The crisis in Europe and America affects the products requests such as the textile products and their variants. This situation obviously affects the industries of yarn supply of which Alkindo is a yarn supplier. Nevertheless, the fine economy condition in Indonesia is able to keep the balance of the industry that the requests for Alkindo's products keep increasing. This is such a contribution for our total income.

menunjukkan dan memberikan performa yang baik yang dapat memberikan nilai tambah kepada para stakeholder yang ditunjukkan dengan kecenderungan meningkatnya harga saham dengan kode ALDO di lantai bursa. Sejalan dengan itu, kinerja Alkindo di tahun 2012 ini menunjukkan peningkatan laba kotor dan laba bersih yang lebih baik. Laba kotor meningkat sebesar 22% sedangkan laba bersih meningkat sebesar 21%.

Selama lebih dari dua dasawarsa berkarya, Alkindo telah berhasil menancapkan pondasi bisnis yang baik. Pengalaman, investasi dan strategi yang tepat telah membawa Alkindo mampu menghadapi segala tantangan dan rintangan dalam industri yang penuh persaingan. Semoga kita tidak terlena oleh keberhasilan ini. Kita harus percaya bahwa ini bukanlah akhir atau puncak dari segala perjuangan. Jalan yang harus ditempuh masih panjang dan berliku. Maka kita harus terus bersatu padu menyatukan segala sumber daya sehingga tercipta suatu sinergi yang kokoh untuk mempertahankan keunggulan dan dominasi dalam industri manufaktur konversi kertas yang telah lama kita geluti. Untuk kinerja yang telah dihasilkan di tahun 2012, kami dewan komisaris memberikan penghargaan yang tinggi kepada semua karyawan yang telah giat melakukan tugasnya dan kepada dewan direksi yang menyusun strategi yang baik dalam menghadapi tantangan diluar. Kinerja dari dewan direksi dan karyawan menunjukkan sinergi yang diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

Tahun 2012 sekali lagi mencatatkan tinta emas dalam perekonomian Indonesia. Tahun 2012 telah kita lewati dengan kinerja yang baik, tahun 2013 siap kita songsong dengan semangat yang lebih bernyala. Mempertahankan bahkan mengembangkan momentum yang terjadi di

values for the stakeholders. These increasing values are shown through the increasing stock rate with ALDO code in the stock exchange. Moreover, along with that, Alkindo's performance in 2012 shows an increase in the gross and net profits. The gross profit increases 22% and the net profit increases 21%.

Alkindo has done good business successfully for more than two decades. The exact experience, investment, and strategy make Alkindo able to face all the challenges and obstacles in the competitive industry. Hope we will not be off guard by the success. We have to believe that this is not the end or the top of our effort. There is still a long bended road to pass. Therefore, we have to be united in gathering all the resources so that there will be a strong synergy to restrain our excellence and domination in the paper conversion manufacture industry that we have been working on for a long period of time. We, the commissioner board, give a high appreciation, for the great work in 2012, to all our employees for being energetic in doing the works and the Director board for making a good strategy in facing the challenge in the industry. The collaboration of the good works from the Directors board and the employees shows a synergy that is hoped to be developed in the future.

What's more, the economy of Indonesia was also great in 2012. We've done our duties very well in 2012 and we welcome the 2013 with high spirits. We have to undergo our noble duties in 2013 which is maintaining and developing the 2012 momentums. The Directors Board has

bangkan momentum yang terjadi di tahun 2012 adalah tugas mulia yang harus kita jalani di tahun 2013. Dewan Direksi sudah menyusun dan memaparkan strategi yang akan diambil dalam menyambut tantangan di tahun 2013 ini. Pengembangan produk dan edukasi-edukasi market akan menjadi ujung tombak yang penting terhadap rencana kerja di tahun yang baru. Terus berinovasi dan mencari peluang-peluang yang ada harus menjadi nafas dalam perjalanan memasuki tahun yang baru ini.

Sebagai anggota dewan komisaris, saya akan terus memantau tata kelola perusahaan yang dilakukan segenap karyawan dan dewan direksi. Untuk itu saya akan selalu menggiatkan pengawasan pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui komite audit dan unit audit internal. Melalui sinergi dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan sumber daya manusia lain yang ada di Perseoran, kami memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik akan dijalankan.

Cita-cita dan langkah ke depan telah kita canangkan, namun sebagai manusia kita memiliki kekurangan untuk mengetahui apa yang akan terjadi di depan. Krisis di Eropa dan perlambatan ekonomi di Amerika Serikat sedikit banyak sudah menyentuh perekonomian Asia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya. Sikap waspada, antisipasi dan optimisme dalam mencari strategi dalam menghadapi kemungkinan terburuk harus menjadi hal yang diperhatikan. Tantangan dan rintangan adalah hal yang konstan ada, maka dibutuhkan perjuangan yang konstan pula, perjuangan yang terus menerus.

Saya, untuk dan atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, segenap karyawan, manaje-

planned and defined the strategy for 2013. The products development and market educations will be our main significant strategy of our work plan in the future. Keep innovating and finding business chances have to be our breath to enter the new year of 2013.

We always want to be a partner that has good quality, one-step forward and be able to give raised values to the stakeholders.

As a member of the commissioners board, I'm going to keep monitoring good corporate governance which is applied by the Directors board and employees. Therefore, I'm also going to keep encouraging good corporate governance monitoring through the audit committee and internal audit unit. Through the synergy of commissioners board, Directors board, audit committee, internal audit, and other human sources in this Alkindo, we ensure that we're going to have a good corporate governance.

We have already had our goals and steps in the future; yet, as human beings we have weaknesses to know what's going to happen in our future. The crisis in Europe and America economy recession already has given impacts to Asia's economy and especially Indonesia's economy. Thus, we have to have a vigilance, anticipation, and optimism in facing the worst possibilities. We need a constant continuous struggle to face constant matters which are challenges and obstacles.

I, on behalf of the Commissioner Board, express our gratitude to all the investors, employees, management, and the Directors Board, as well

gan yang setia atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami selalu ingin menjadi partner yang memiliki kualitas yang baik yang selalu bisa lebih maju dan mampu memberikan nilai tambah kepada stakeholders.

as to our suppliers and clients that always support and trust our Alkindo. We always want to be a partner that has good quality, one-step forward and be able to give raised values to the stakeholders.

Salam, / Regard,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lili Mulyadi Sutanto', with a stylized flourish at the end.

Lili Mulyadi Sutanto

Komisaris Utama / *President Commissioner*



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM DIRECTOR

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami berterimakasih dan senantiasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Besar yang telah memberikan berkat yang besar kepada Negara Indonesia pada umumnya dan keluarga besar Alkindo pada khususnya sehingga kami berhasil melalui tahun 2012 dengan baik. Di tengah-tengah kekhawatiran akan krisis di negara Eropa dan melemahnya ekonomi di Amerika Serikat, Indonesia justru menjadi negara dengan perekonomian yang gemilang. Bahkan secara global, Indonesia berhasil menduduki peringkat 16 perekonomian terbesar di dunia.

Indikator ekonomi yang ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi di kisaran 6,5% pada tahun 2012 dan diiringi dengan kekuatan kelas menengah yang terus bertumbuh, maka Indonesia sangat berpotensi untuk memimpin perekonomian di Asia Tenggara dan selanjutnya akan sangat diperhitungkan dalam perekonomian dunia.

Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik dan pertumbuhan kekuatan kelas menengah yang kuat memberikan peluang yang besar untuk Indonesia dimana perekonomian lokal pada khususnya bisa berkembang untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang besar dari segmen menengah yang sedang bertumbuh tersebut.

Dear honorable investors,

We're thankful for the Almighty Lord has given us such a great bountry that Indonesia and especially ALkindo succeeded in 2012. Among the crisis in Europe and America's recession, Indonesia turned out to be a country which has a great economy growth. Globally, Indonesia maintained to reach the 16th rank of the biggest economy growth in the world.

We respectfully are grateful for having the supports from the respected investors, the Commissioners Board, employees, suppliers, and clients. We always uphold our slogan "Partnership through Quality" as our vision. We hope we will always be able to give the best quality products and services. May Alkindo be glorious forever.

The economy growth shows the economy indicator reached 6, 5% in 2012. Indonesia has a growing middle class economy power that makes Indonesia has the potential to lead the Southeast Asia economy and then will be considered in the world economy.

Indonesia has a great opportunity because of the good economy growth and the growing middle class powe. It makes the local economy can grow to fulfill the massive consumption needs of the growing middle segment.

kepercayaan investor kepada Alkindo telah mulai terbentuk.

Menurut hemat kami, kenaikan harga saham juga sangat erat kaitannya dengan kinerja finansial dari Alkindo sendiri. Di tahun 2012, penjualan bersih Alkindo naik dari Rp 245 miliar di tahun 2011 menjadi sebesar Rp 280 miliar di tahun 2012 atau naik sebesar 14%. Seiring dengan hal itu, pendapatan bersih Alkindo juga naik dari Rp 6 miliar di tahun 2011 menjadi sebesar Rp 9 miliar di tahun 2012 atau naik sebesar 52%.

Sebagai dewan direksi, kami sadar bahwa kami harus memiliki visi yang jelas dalam membawa Alkindo untuk menjadi lebih maju dan lebih baik lagi. Untuk itu kami selalu menekankan kepada segenap karyawan untuk selalu mengikuti arahan yang dibuat dalam program “Perbaikan Berkelanjutan” yang diukur dengan “Indeks Kinerja”. Perbaikan harus selalu dilakukan dalam setiap lini baik produksi maupun bagian administrasi pendukung untuk mencapai kinerja yang lebih efektif dan efisien sehingga mampu memaksimalkan segala sumber daya yang ada di dalam perusahaan dalam mencapai hasil kerja yang optimal.

Dalam lini produksi, Perusahaan mencanangkan inovasi kreatif dalam hal mengurangi kekurangan-kekurangan yang terjadi baik dalam penanganan bahan baku, proses produksi, maupun sampai pengemasan barang jadi yang siap kirim. Inovasi kreatif dilakukan baik dalam perbaikan teknologi dan mesin maupun dalam mendidik sumber daya manusia dalam menangani pekerjaannya. Demikian pula di sisi administrasi pendukung, Perusahaan melaksanakan perbaikan sistem pencatatan dan pelatihan yang memadai bagi sumber daya manusia sehingga bisa mendukung aktivitas perusahaan secara keseluruhan.

In our opinion, the increased share rate is related to Alkindo's own financial effort. Alkindo's net sale Rp. 245 billion in 2011 increased to Rp. 280 billion in 2012 or increased 14%. Along with it, Alkindo's net profit in 2011 Rp. 6 increased to Rp. 9 in 2012 or increased 52%.

As the Directors board, we realized that we have to have a clear vision in guiding Alkindo to be better and advanced. Thus, we always demand the employees to always follow our directions which are made in “Continuous Amelioration” program. The employees' works later will be measured by using the “Work Index”. We will keep running the amelioration in every process either the production or supporting administration in order to reach a more effective and efficient work. As a result, we will be able to maximize all our resources in the Alkindo to get an optimal result.

In the production process, Alkindo has planned a creative innovation to reduce the lacks either in the raw materials, production, or the delivering process. We do our creative innovation in technology and machines, educating human resources in doing their duties, and also the supporting administration. We also apply the program in the registry system and sufficient trainings for our human resources so as to support the Alkindo's activities.

ekonomi yang baik, tentunya menjadi peluang yang baik juga bagi kita. Meningkatnya pertumbuhan kekuatan ekonomi menengah akan sangat berpengaruh pada daya beli. Tentunya beberapa sektor industri yang akan menikmati keuntungan adalah properti, garmen, makanan, minuman dan hiburan, otomotif, pariwisata dan lain-lain. Sehubungan dengan hal itu, sudah menjadi kajian yang menarik di dalam Perusahaan kami untuk membidik industri yang menerima produk kami.

Dalam perekonomian yang berbasis konsumsi lokal yang besar, Perusahaan berkeyakinan bahwa produk Papercore akan memberikan kontribusi yang besar dimasa yang akan datang karena produk ini banyak dipakai oleh industri kemasan terutama kemasan makanan dan minuman yang memberikan kontribusi lebih dari 50% dalam industri tersebut. Maka Perusahaan telah menambah beberapa mesin untuk menambah kapasitas untuk memenuhi potensi permintaan seperti yang disebut diatas.

Seiring dengan kemajuan jaman dan gaya hidup, industri garmen mendapatkan tempat yang besar di tanah air. Dengan demografi yang besar dan kemampuan daya beli yang bertumbuh, industri garmen masih menjadi primadona yang banyak dibidik oleh kalangan pebisnis. Perusahaan sudah menjadi pemain terbesar dalam memasok Papertube kepada industri benang di tanah air. Dengan masih manisnya konsumsi lokal akan garmen di tanah air, itu berarti masih manis pula industri benang yang menjadi hulu bagi industri garmen. Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan mampu menjaga momentum sebagai produsen terbesar produk Papertube dan melanjutkannya terus ke depan sambil mengantisipasi beberapa hal yang bisa menjadi risiko di tahun mendatang seperti kenaikan biaya tenaga kerja, kemungkinan kenaikan bahan bakar minyak, dan dinamika politik di tahun 2014.

As I have explained before, a good economy growth is indeed a good opportunity for us. The increasing middle class economy will have a significant role to the purchasing power. It is absolutely that several industry sectors will get profits in properties, garments, foods, drinks, automotives, tourism, etc. In accordance with it, it is such an interesting inspection for us to aim the industries that want to receive our products.

In the massive local consumption-based economy, we are sure that Papercore products will give a big contribution in the future. It is because there are many food and drink packaging industries use papercore products. These industries give more than 50% contribution. Hence, our Alkindo has added several machines to add capacity of fulfilling the orders potential as I have mentioned before.

The garment industry has an important role in Indonesia along with the life style that keeps developing. The garment industry is still the most favourite industry to most of the entrepreneurs, only by having a great demography and growing purchasing power. Our Alkindo has become the greatest papertube Alkindo that supplies products for the yarn industries in Indonesia. The garment industry will still exist if the local garment consumption is also still high. We are sure that our Alkindo can keep the momentum as the biggest papertube producer and continue the business while anticipating several risk possibilities in the future. The risk possibilities are human resources wages raise, fuel price raise, and the dynamics of politic in 2014.

Selanjutnya, sudah menjadi tren yang berkembang bahwa kebutuhan akan kendaraan pribadi menjadi hal yang lazim dikalangan para pekerja usia muda. Hal itu tercermin dengan meningkatnya permintaan di sektor otomotif. Itu berarti peluang yang besar bagi Perusahaan dalam memasarkan produk Papertube yang banyak dipakai di perusahaan manufaktur jok mobil (car upholstery).

Sejalan dengan perkembangan industri yang disebut diatas, industri properti pun mendapat porsi yang besar dalam perekonomian di tanah air. Dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang baik mengiringi pertumbuhan industri properti dalam negeri. Khususnya di ibu kota Jakarta, sangat terlihat sekali pembangunan kawasan pemukiman baik dalam bentuk rumah-rumah maupun apartemen. Perusahaan sudah mulai dan akan terus melanjutkan pemasaran produk Honeycomb untuk memberikan solusi alternatif kepada para kontraktor dan perusahaan furnitur untuk menggunakan beberapa bahan yang terbuat dari Honeycomb. Antara lain produk itu dapat berupa pintu ringan, tembok pemisah (divider), bahkan furnitur seperti meja makan, meja tamu, dan meja kerja yang semuanya menggunakan bahan Honeycomb sebagai inner structure yang lebih ringan dan relatif lebih terjangkau dari segi harga.

Seperti yang telah kami sampaikan di Laporan Tahunan 2011, salah satu strategi yang kami ambil dalam rangka memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham adalah dengan membeli saham PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI). Strategi ini telah berhasil memberikan kontribusi yang cemerlang kepada Perusahaan. SNI sendiri bertumbuh dalam hal penjualan dan pendapatan bersih yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif kepada posisi finansial Perusahaan.

Moreover, nowadays having a personal vehicle has become a primer need for the young employees. It can be seen from the orders raise in automotive sector. It means Alkindo has a big opportunity to market the papertube products which are used in car seat manufacturer companies (car upholstery).

Along with the developing industries mentioned before, the property industry also has a big portion in Indonesia's economy. Indonesia has a good economy growth that also affects the property industry. We can see there are many buildings of houses and apartments nowadays, especially in Jakarta. Our Alkindo has already run the honeycomb products market to give an alternative solution for the builders and furniture companies to use some of the products made of honeycomb. The products are light doors, dividers, even tables such as dining tables, coffee tables, and work desks. These products are made of honeycomb which functions as a lighter innerstructure with affordable price.

As we've mentioned in the 2011 Annual Report, one of our strategies in adding more value for the investors is by buying the share of PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI). This strategy succeeded in giving a contribution for our Alkindo. SNI itself is a Alkindo which runs the selling and net profit which will give a positive contribution for our Alkindo's financial position.

Perusahaan tidak akan berhenti pada titik ini saja. Prospek ke depan sangatlah cerah mengingat perekonomian Indonesia menunjukkan hal yang positif. Peluang-peluang akan selalu tercipta dengan kondisi seperti ini. Kami bertekad untuk berjuang untuk mengejar dan menciptakan peluang tersebut sehingga Perusahaan kami akan menjadi lebih besar lagi dan terutama bisa memberikan nilai tambah kepada para stakeholders kami. Kami terus akan mencari strategi yang solid untuk membangun Perusahaan kami menjadi lebih besar baik itu melalui inovasi, diversifikasi, ekspansi, maupun akuisisi.

Sebagai hormat kami, kami mengucapkan terima kasih atas semua dukungan dari pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, pemasok dan pelanggan yang kami hormati. Kami selalu memegang teguh slogan kami Partnership Through Quality sebagai visi kami dalam perjuangan kami. Semoga dengan hal ini kami dapat selalu memberikan kualitas yang baik dalam semua pelayanan dan produk kami. Semoga Alkindo tetap jaya sepanjang masa.

Our Alkindo will not stop at this point. There is a great opportunity in the future since Indonesia's economy growth shows a positive thing. There will be many opportunities for us is the condition remains the same. We are determined to get the opportunities so that our Alkindo will grow bigger and especially can gain more value for the stakeholders. We will keep finding a solid strategy to build the Alkindo through innovation, diversification, expansion, or even acquisition.

We respectfully are grateful for having the supports from the respected investors, the Commissioners Board, employees, suppliers, and clients. We always uphold our slogan "Partnership through Quality" as our vision. We hope we will always be able to give the best quality products and services. May Alkindo be glorious forever.

Hormat Kami, / Respectfully yours,



Herwanto Sutanto

Direktur Utama / President Director



LAPORAN KOMITE AUDIT

REPORT FROM AUDIT COMITEE

Kami, Komite Audit, dengan berlandaskan Pedoman Kerja Komite Audit yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan, menyampaikan bahwa selama tahun 2012, kami telah menjalankan tugas kami dengan baik.

Dalam tugas kami, kami telah melakukan beberapa kali pertemuan untuk membahas beberapa hal penting yang kami temui. Dalam hal operasional, komite audit bekerja sama dengan unit audit internal dalam rangka menganalisa kegiatan operasional baik dari penerimaan bahan baku, produksi, sampai pengiriman kepada pelanggan. Disamping itu juga, kami menganalisa kegiatan-kegiatan tersebut dari sisi personil yang melakukannya. Semua temuan yang kami dapatkan telah kami sampaikan dalam pertemuan yang dilakukan dan secara kolektif dicarikan pula solusi untuk mendapatkan perbaikan yang memadai dan juga untuk mendapatkan tingkat efisiensi yang lebih baik tanpa mengenyampingkan risiko potensial yang bakal terjadi. Selanjutnya kami juga menganalisa laporan pelaksanaan atas solusi tersebut dan melaporkan perkembangannya pada pertemuan-pertemuan selanjutnya.

Dalam hal pelaporan Laporan Keuangan, kami bersama dengan bagian akunting dan keuangan serta administrasi telah sepakat untuk memperbaiki sistem sehingga pelaporan Laporan Keuangan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat waktu baik untuk digunakan oleh internal

We, the Audit Committee, in accordance with the Audit Committee Work Manual given by the Alkindo Commissioners Board, convey that we already did our duties well in 2012.

We held several meetings to talk about several significant matters tha we found. In the operational, we cooperated with the internal audit team to analyze the operational process such as the raw materials receiving, production, and the delivering. Moreover, in analyzing the process, we focused on the on-duty personels. We had already delivered our findings in the meetings and collectively we tried to get solutions for amelioration to get a better efficiency level without ignoring the potential risks. In addition, we also analyzed the implementation reports of the solution and reported the development in the next meetings.

In term of generating Financial Report, we together with the accounting, finance, and administration teams agreed to fix the system so as to make the Financial Report process become faster and punctual to be used by either the internal or the external. We hope the

maupun eksternal. Untuk pelaporan internal kami berharap agar perbaikan ini dapat membantu Manajemen dalam menggunakan Laporan Keuangan secara up to date sehingga dapat mengambil keputusan secara lebih cepat dan tepat. Untuk pelaporan eksternal, kami berharap dapat membantu terpenuhinya independensi dan obyektivitas atas laporan keuangan yang akan diperiksa oleh auditor Eksternal yang akan dilaporkan pula kepada institusi terkait seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank.

Berdasarkan pekerjaan yang telah kami lakukan selama tahun 2012, kami dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan telah memiliki tata kelola perusahaan dan proses pengendalian internal yang memadai. Kami percaya bahwa kesinambungan pelaksanaan tata kelola dan proses pengendalian internal harus terus dilaksanakan selama Perseroan masih beroperasi. Tetapi kami juga percaya bahwa dukungan dari segenap karyawan dan Manajemen adalah hal yang utama yang kami butuhkan dalam rangka menghasilkan berbagai solusi dalam temuan yang kami dapatkan dalam tugas kami.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua dukungan yang kami terima dan selanjutnya kami akan terus berusaha menjalankan tugas kami sebaik-baiknya.

amelioration in the internal report can help the management to use the up-to-dated financial report so as to be able to make decisions fast and accurately. We also hope the external report can create the independency and objectivity of the financial report which will be checked by the external auditor and reported to the Indonesia Stockexchange, Finance Service Authority, and Banks.

Based on our 2012 works, we guarantee that the Alkindo has done good corporate governance and internal control process. We believe that good corporate governance and control process has to be continuous as long as the Alkindo still runs. Still, we believed that the management and the staff's supports is the main thing that we need in doing our duties.

Last but not least, we thank you for the supports and we'll continue to undergo our duties very well.

Last but not least, we thank you for the supports and we'll continue to undergo our duties very well.

Atas Nama Komite Audit, / On Behalf of the Audit Committee,



Gunaratna Andytanusasmitha

Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee



*"Sustainable Growth,
Through Innovation"*



**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
DAN PAPARAN PUBLIK PT. ALKINDO NARATAMA, Tbk.**

Kamis, 28 Juni 2012 Hotel Harris - Bandung

www.alkindo.co.id





PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Visi Dan Misi

Vision and Mission

Data Perseroan

Company Information

Sejarah Singkat

Brief History

Produk

Product

Anak Perusahaan

Subsidiary

Struktur Organisasi

Organisation Structure

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Pemegang Saham Dan Hubungan

Shareholder Composition and Management

Kepengurusan

Relation

Sertifikasi dan Penghargaan

Certification and Award

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

Menjadi yang terbaik dalam memberikan kualitas dan pelayanan dalam industri terkait.

VISION

Becoming the best in giving the quality and service in the related industry.



MISI

Menciptakan kemitraan dengan memberikan kualitas yang terbaik kepada konsumen sehingga tercipta kerjasama yang berkesinambungan.

MISSION

Creating partnership by giving the best quality for the consumers so that there will be a continuous cooperation.

DATA PERSEROAN	KETERANGAN	DESCRIPTION	Corporate Action
Nama	PT Alkindo Naratama Tbk. dan Anak Perusahaan	PT Alkindo Naratama Tbk. and Subsidiary	Name
Bidang Usaha	Manufaktur Konversi Kertas	Manufacture of Converting Paper	Business Field
Alamat	Jl. Industri Cimoreme II No. 14 RT:004/RW:005 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat	Industri Cimoreme Street II No. 14 RT:004/RW:005 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat	Address
Situs	www.alkindo.co.id		Website
Surat Elektronik	alkindo@alkindo.co.id		Email
Kapasitas Produksi	35.000 ton	35.000 tonnes	Production Capacity
Tanggal Pencatatan Saham	12 Juli 2011		Share Listing Date
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp 55.000.000.000		Share Capital Issued and Fully Paid
Pemilik	PT Golden Arista International; 58,41% Lili Mulyadi Sutanto Komisaris Utama / President Commissioner; 7,66% Herwanto Sutanto Direktur Utama / President Director; 4,48% Erik Sutanto Direktur / Director; 2,18% Masyarakat / Public; 27,27%		Owner
Entitas Anak	PT Swisstex Naratama Indonesia Jl. Terusan Pasir Koja No. 273c Bandung		Subsidiary
Akuntan Publik	Anwar & Rekan Permata Kuningan Building 5th Floor Jl. Kuningan Mulia Kavling 9C Jakarta 12980, Indonesia Telp. : (6221) 837 80750 Fax: (6221) 837 80735		Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT Sinartama Gunita Jl. MH. Thamrin Kav. 22 / 51 Plaza BII Tower 3 Lt. 12 Jakarta Telp. : (6221) 392 2332		Securities Administration Bureau

SEJARAH SINGKAT

BRIEF HISTORY

Berawal dari melihat kesempatan, Bapak Lili Mulyadi Sutanto memulai usahanya sebagai pembuat kertas kado dari kertas bekas sablon (printing) tekstil. Dengan kemauan yang keras dan perjuangan yang gigih, usaha ini memberikan hasil yang baik. Setelah pergantian teknologi mesin tekstil yang sudah tidak menggunakan lagi kertas sablon, Bapak Lili merintis babak baru dalam bisnisnya. Masih dalam bisnis kertas, Bapak Lili membuka usaha pemotongan kertas stensil yang didistribusikan ke sekolah-sekolah, instansi pemerintah, dan toko-toko alat tulis. Berbekal pengetahuan tentang dunia kertas dan pengalaman dalam bisnis disertai kemampuan yang baik dalam melihat kesempatan, Bapak Lili memberanikan diri untuk masuk ke bisnis konversi kertas. Melihat Bandung sebagai kota tekstil yang membutuhkan bobbin dari kertas untuk menggulung benang, Bapak Lili memutuskan untuk mencoba memasuki arena baru.

Starting from having a chance, Mr. Lili Mulyadi Susanto started the business as a gift paper producer. The paper was a recycled form of textile printing paper. He had such a great willingness and persevering work that the work had good results. After the technology use has started and the printing business had stopped using the papers, Mr. Lili started a brand new chapter in his business. Mr. Lili still did the paper business; he opened a mimeographed paper cutter business in which the papers were distributed to schools, government institutions, and stationery shops. By using his knowledge about papers and his experience in the business along with his ability to find good chances to undergo business, Mr. Lili dared himself to start a paper conversion business. He also acknowledged that Bandung, as a textile city, needed bobbin from paper to roll yarns. As a result, he decided to try a new business field.



Bersama dengan Bapak Herwanto Sutanto dan rekan bisnis yang lain, Bapak Lili mendirikan PT Alkindo Naratama pada tahun 1989. Alkindo berdiri terutama ditujukan untuk memproduksi bobbin untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan benang, yang pada saat itu permintaannya sangat tinggi mengingat para pemain tekstil dan benang banyak berdomisili di Bandung, lokasi dimana Alkindo didirikan. Bobbin yang diproduksi adalah papertube untuk menggulung benang tipe DTY (Draw Textured Yarn) dan POY (Partially Oriented Yarn). Bobbin ini berbahan baku kertas core board yang merupakan hasil daur ulang kertas bekas. Seiring dengan berkembangnya teknologi mesin tekstil dan benang, berkembang pula permintaan papertube dengan spesifikasi yang beragam, mulai dari ketebalan, warna, sampai pada ketahanan akan kecepatan putar.

Mr. Lili together with Mr. Herwanto Sutanto and the other business partners built PT Alkindo Naratama in 1989. Alkindo was built in order to produce bobbin to fulfil the needs from yarn companies. The requests of bobbins at that time were very high considering the textile and yarn entrepreneurs lived in Bandung in which Alkindo was built. The produced bobbin was a papertube to roll yarn in Draw Textures Yarn (DTY) and Partially Oriented Yarn (POY) types. The bobbin was made from a core board paper which was a recycled paper. Along with the textile and yarn machines technology's development, the requests of papertubes for various specifications were also developed such as the thickness, colours, even the tenacity of turning acceleration.

based on the experiences and the abilities of finding the chances for business as well as the synergy of Mr. Herwanto's marketing ability and Mr. Lili's operational and production abilities

Sekali lagi, berbekal pengalaman dan kemampuan melihat peluang, dan sinergi dari kemampuan marketing dari Bapak Herwanto dan kemampuan operasional dan produksi dari Bapak Lili, Alkindo memutuskan untuk mencoba menambah lini produk dalam bisnisnya. Pada tahun 2007 Alkindo mulai memproduksi honeycomb, papercore, dan edge protector serta produk varian yang terbuat dari gabungan honeycomb dan edge protector.

In addition, based on the experiences and the abilities of finding the chances for business as well as the synergy of Mr. Herwanto's marketing ability and Mr. Lili's operational and production abilities, Alkindo decided to add new product lines in the business. In 2007, Alkindo started to produce honeycomb, papercore, and edge protector. Alkindo also produced variant products made of honeycomb and edge protector.

Awalnya Alkindo hanya memiliki satu pabrik di kawasan industri Cimareme dengan luas tanah 1,96 ha dan luas bangunan 1,67 ha yang dipakai untuk memproduksi papertube. Selanjutnya, dalam perkembangannya, dikarenakan ketidakcukupan lahan terutama untuk pengembangan produk honeycomb, papercore dan edge protector, pada tahun 2010 di bangun sebuah

In the beginning, Alkindo only had one factory in Cimareme with the 1, 96 ha width of land and 1, 67 ha width of the building. The factory was used to produce papertube. Then, because Alkindo did not have enough land width to undergo the business especially for developing the honeycomb, papercore and edge protector, in 2010 Alkindo built another factory near the

pabrik baru di lokasi yang berdekatan dengan pabrik pertama. Pabrik baru ini memiliki luas tanah 4,31 ha dengan luas bangunan 1,63 ha. Pabrik ini dikhususkan dalam memproduksi honeycomb, papercore, dan edge protector serta varian yang terbuat dari gabungan honeycomb dan edge protector.

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perseroan memasuki babak baru dalam sejarah perjalanannya. Pada tanggal tersebut, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di lantai Bursa Efek Indonesia sehingga Perseroan kini menjadi perusahaan terbuka yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat.

Kini setelah lebih dari 20 tahun berdiri, Alkindo telah meramaikan bisnis di pasar lokal maupun ekspor dan membuka lapangan kerja kepada ratusan karyawan serta sekaligus memberikan masukan pendapatan kepada Negara.

first factory. The new factory has 4, 31 ha width of land and 1, 63 ha width of the building. The factory was built especially to produce honeycomb, papercore, and edge protector along with all the other variants.

On July 12, 2011, the Alkindo started a new beginning in its history. On that day, the Alkindo officially traded its stocks in the Indonesia Stock Exchange. As a result, now the Alkindo is an open Alkindo whose part of the stocks belongs to the Public.

It's been more than 20 years since Alkindo was built and enlivenes both the local business and export, Alkindo has given work opportunities to hundreds of employees. Alkindo also has given an income for the country.

PRODUK PRODUCT

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur konversi kertas yang memproduksi beberapa jenis produk. Awalnya Perseroan memproduksi paper tube yang merupakan gulungan (bobbin) untuk benang jenis DTY (Draw Textured Yarn) dan POY (Partially Oriented Yarn). Paper tube diproduksi dengan berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan. Paper tube juga diproduksi dengan berbagai pola dan warna untuk lebih mudah membedakan jenis, kekuatan, dan warna benang sesuai pesanan.

Melihat kebutuhan pasar akan pemakain produk konversi kertas, Perseroan memutuskan untuk memproduksi paper core. Paper core adalah bobbin untuk plastic film (flexible packaging), kertas, kain, dan kertas timah. Sama seperti paper tube, paper core diproduksi dalam berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

The Alkindo is a paper conversion manufacture which produces several types of pruducts. In the beginning, the Alkindo merely produced paper-tube which is a bobbin for DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) types of yarns. The papertubes were produced in various diameter sizes, thicknesses, and the tubes lengths. The variants were made in accordance with clients' requests and needs. The tubes were also produced in variant patterns and colours in order to ease the diferentiating the types, strengths, and yarn colours as requested.

The Alkindo decided to produce papercore because of the market needs for paper conversion products are increasing. Papercore is a bobbin for film plastic (flexible packaging), paper, cloth, and tin foil. Papercore is the same with papertube which is produced in various sizes, thicknesses, lengths which are adjusted with the clients' needs.



Paper Tube



Paper Core



Honey Comb



Struktur Honey Comb

Honey comb adalah kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah dengan struktur hexagonal yang memiliki keunggulan lebih kuat, lebih ringan, ramah lingkungan dan serbaguna untuk diaplikasikan pada furnitur, pintu, partisi, kemasan dan palet kertas (paper pallet).

Honey comb is a carton paper formed like bees' nest with a hexagonal structure which has more benefits. The excellences of this products are it's stronger, lighter, doesn't harm the environment and multipurpose. It can be used for furnitures, door, partition, package, and paper pallet.

Keuntungan Honey comb:

- Aplikasi yang mudah, murah, ringan, dan bebas rayap
- Jika digunakan sebagai palet untuk ekspor, terbebas dari kewajiban untuk proses fumigasi
- Memiliki kekuatan untuk menahan barang yang baik
- Permukaan yang datar, sehingga mengurangi resiko kerusakan
- Ramah Lingkungan

The benefits of honey comb:

- *The application is easy, cheap, light and termite free*
- *Clients don't need to undergo fumigation process when it's used as pallet for exporting commodities.*
- *It's strong so that it can hold a good quality commoditie.*
- *The surface is flat so it lessen a damage risk*
- *It doesn't harm the environment*

Perseroan memproduksi honey comb dengan berbagai macam ukuran serta beragam ukuran ketebalan dan panjang yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

Alkindo produces honey comb in various sizes, thicknesses, and lengths on the clients' needs.

Honey comb merupakan suatu bahan yang dapat dipakai untuk menghasilkan berbagai macam produk, antara lain adalah paper box, hole pad, paper pallet, dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur.

Edge protector adalah pelindung sudut untuk produk – produk yang rentan seperti kaca, marmer, peralatan elektronik, dll. Edge Protector merupakan lembaran kertas yang diproduksi melalui proses tertentu sehingga berbentuk padat seperti kayu dan menghasilkan kekuatan yang baik. Edge Protector memberikan perlindungan terhadap produk kemasan yang dibuat dengan standar kualitas industri tinggi, presisi, dan konsistensi untuk memastikan perlindungan terhadap benturan. Edge Protector diproduksi dengan desain dan ukuran yang berbeda yaitu: “L sama sisi”, “L tidak sama sisi”, “U”, “Flat/ Rata”, “Lingkaran”.

Honey comb is a material used for various products such as paper box, hole pad, paper pallet, and as a structure filler in partition, door, wall, and furnitures.

Edge protector is the corners protectors for fragile commodities such as glass, marmer; electronic, etc. edge protector is a paper sheer produced through certain processes so it's in a solid form like a wood and has good strength. Edge protector protects the high quality products, which also was made precisely and consistently, from damage. Edge protector is produced in various designs and sizes, they are “Same-sided L”, “Non same-sided L”, “U”, “Flat”, and “Circle”.

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) didirikan dengan nama PT Alfa Chemical Indonesia berdasarkan Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 14 tanggal 10 Juli 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-24421 HT.01.01.TH.2006 tanggal 23 Agustus 2006. Berdasarkan Akta Notaris Nelson Eddy Tampubolon S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan merubah namanya dari PT Alfa Chemical Indonesia menjadi PT Swisstex Naratama Indonesia. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dewi Sukardi, S.H., MKn, No. 1 tanggal 5 Desember 2011 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-040719 tanggal 14 Desember 2011.

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil, merupakan agen dan distributor tunggal dari PT Huntsman Indonesia, yang memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia dengan pelanggan-pelanggan besar seperti: PT Famatex, PT Sri Rejeki Isman, PT Tyfountex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantes, dan lain-lain. Adapun produk yang dijual jenis Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, dan Uvitex. Penjualan dan laba bersih SNI terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.



PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) was established using the name PT Alfa Chemical Indonesia based on the Notary Certificate, Indirawati Hayuningtyas, S.H., Number 14 dated on July 10, 2006. The establishment certificate was legalized by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia number C-24421 HT.01.01.TH.2006 dated on August 23rd, 2006. In accordance with the notary certificate of Nelson Eddy Tampubolon, S.H., Number 1 dated on July 1, 2009, the Alkindo then changed the name from PT Alfa Chemical Indonesia became PT Swisstex Naratama Indonesia. The Alkindo's base budget amount changed several times, the last one is notary certificate of Dewi Sukardi, S.H., MKn., Number 1 dated on December 5, 2011, about the changes in shareholders structure and Alkindo management structure. The changes have been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.10-040719 dated on December 14, 2011.

The Alkindo runs the business of chemical materials selling/distribution for yarn and textile. The Alkindo is a sole agent and distributor of PT Huntsman Indonesia whose marketing areas are all over Indonesia and clients such as PT Famatex, PT Sri Rejeki Isman, PT Tyfountex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantes, etc. Our products are novacron, terasil, novasol, lyoprint, albatex, eriopon, and uvitex. As a result, the selling and net profit of SNI keeps increasing year to year.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perseroan melakukan pembelian saham PT Swisstex Naratama Indonesia yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto sebanyak 182 lembar saham dengan harga Rp 2.002.000.000 (dua miliar dua juta rupiah) dan yang dimiliki oleh Lili Mulyadi Sutanto sebanyak 175 lembar saham dengan harga Rp1.925.000.000 (satu miliar sembilan ratus dua puluh lima juta rupiah). Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham Perusahaan sebanyak 51%.

On December 5, 2011, the Alkindo bought the share of PT Swisstex Naratama Indonesia which is owned by Herwanto Sutanto with 182 sheets of shares for Rp. 2.002.000.000 (two billions two millions rupiahs) and Lili Mulyadi Sutanto with 175 sheets of shares for Rp. 1.925.000.000 (one billion nine hundred and twenty five millions rupiahs). The Alkindo then has 51% of shares of PT Swisstex Naratama Indonesia.

Setelah terjadinya transaksi, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham SNI sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 5 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

After the transaction, as it is decided as in the the General Meeting of Shareholders No. 01 dated on December 5, 2011, which was made in front of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., the notary of Tangerang, that the directors and commissioners boards as well as the shareholders structures are as seen below:

Dewan Komisaris dan Direksi: / Commissioners and Director Boards:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Nama / Name
Herwanto Sutanto
Lili Mulyadi Sutanto

Board of Commissioners
President Commissione
Commissioner

Dewan Direksi



Sonny Koesoemaharsono
Direktur Utama/President Director

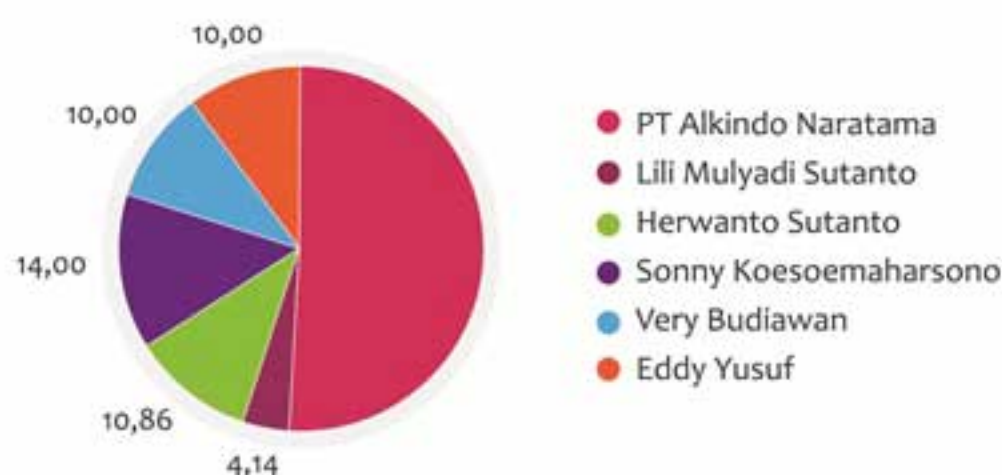


Eddy Yusuf
Direktur/Director

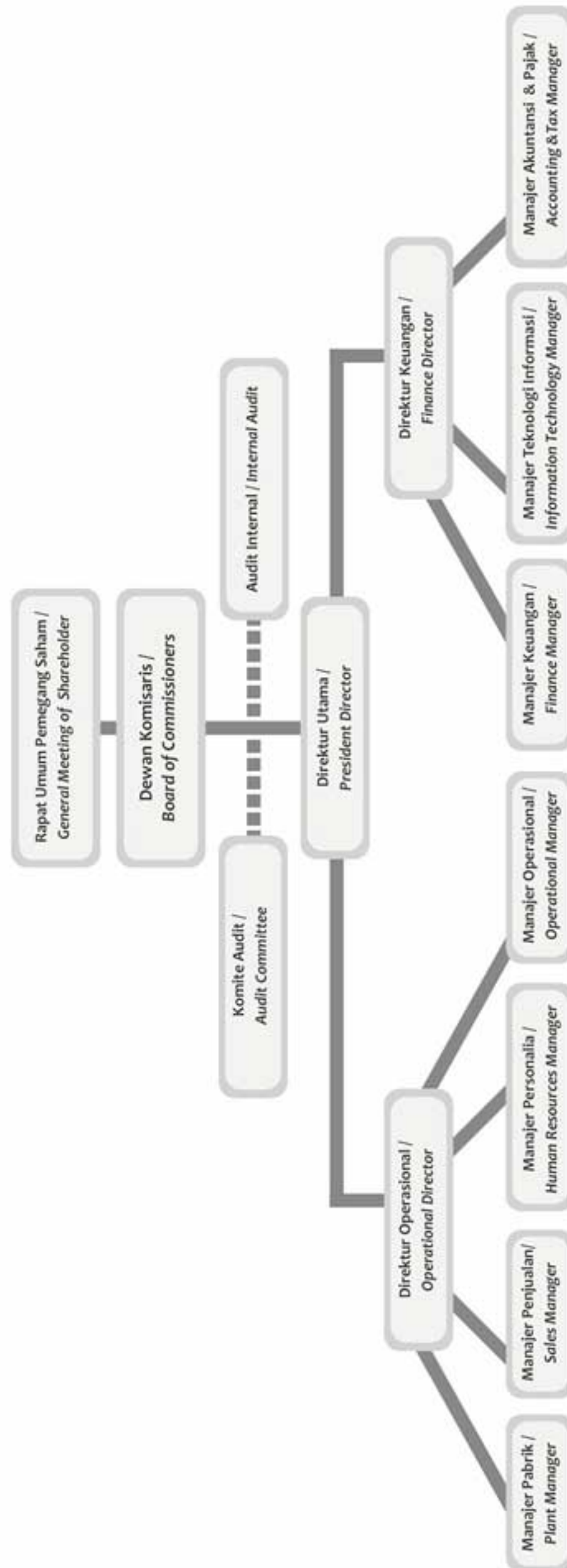


Very Budiawan
Direktur/Director

Board of Directors



STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris Utama



Lili Mulyadi Sutanto
President Commissioner

Dari awal karirnya, Bapak Lili sudah merintis usaha di bidang kertas, mulai dari pembuatan kertas kado sampai pemotongan kertas stensil. Karena kesibukannya dalam berbisnis sehingga beliau tidak menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Pengalaman beliau yang banyak dan matang dalam bidang perkertasan mengantarkan beliau untuk menekuni bisnis konversi kertas yang kala itu di Bandung, Kota Tekstil, sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pabrik benang. Dari pengalamannya beliau banyak belajar dalam hal permesinan dan produksi.

From the beginning, Lili has pioneered the paper business started from the gift paper manufacturer until stencil paper cutting. He didn't finish his study in Faculty of Economy, Parahyangan Catholic University, because of his being busy in running the business. He has many experiences in the paper industry which lead him to run the business in Bandung, the textile city. He had the opportunity to run business in Bandung since the needs for paper conversion products were high. He learns so much from his experiences in machinery and production as well.

Irene Sastroamijoyo
Komisaris



Irene Sastroamijoyo
Commissioner

Ibu Irene meraih sarjana komputer akuntansi dari Universitas Bina Nusantara. Karena keluwesan dalam pergaulan membentuk beliau memiliki kemampuan lebih dalam hal pemasaran terutama berhubungan dengan menjaga hubungan baik dengan pelanggan Perseroan. Kemampuan beliau dalam hal pemasaran banyak membantu dalam memberikan arahan-arahan kepada staf marketing di Perseroan. Pemikiran dan gaya yang segar memberikan andil yang besar kepada Perseroan.

Irene graduated from Accountancy Computer Department of Bina Nusantara University. Because of her suppleness, she has the capability in marketing especially to keep a good relation with the Alkindo's clients. Her capability in marketing also helps much in giving instructions to the marketing staff in the Alkindo. Her ideology and fresh style have a great role in the Alkindo.

Gunaratna Andytanusasma
Komisaris Independen



Gunaratna Andytanusasma
Independent Commissioner

Bapak Andy adalah lulusan dari Universitas Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Dengan kemampuan yang dimiliki, Bapak Andy juga pernah berkarir sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang.

Andy graduated from the Management Department of Economy Faculty in Parahyangan Catholic University. He ever worked in several companies. His job positions were logistic staff, head of administration, even head of factory. With his capability, Andy ever worked as a Alkindo management and financial consultant for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. in 1987, he finally built his own male sandals and shoes factory named Gats & Weidenman. He still runs the business until now.

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Herwanto Sutanto
Direktur Utama



Herwanto Sutanto
President Director

Bapak Herwanto memiliki karir dan kemampuan yang sudah teruji di bagian marketing. Setelah memiliki pengalaman yang matang selama delapan belas tahun di perusahaan multinasional di bidang kimia tekstil dengan jabatan terakhir sebagai direktur marketing, akhirnya beliau bergabung dengan Bapak Lili untuk mendirikan usaha konversi kertas.

Herwanto has experiences in marketing. He finally joined Lili to build the paper conversion business after he had worked in a multinational textile chemical Alkindo as a marketing director for eighteen years. His capability in marketing leads the Alkindo to become a supplier for several main companies such as textile, yarn, furnitures, etc.

Kemampuan beliau di bidang marketing telah membuka jalan bagi Perseroan untuk menjadi pemasok-pemasok bagi pemain utama di bidang tekstil, benang, furnitur, dan lain-lain.

Erik Sutanto
Direktur



Erik Sutanto
Director

Bapak Erik memiliki latar belakang di bidang Bisnis dan Sistem Informasi dari Edith Cowan University. Dalam usia yang relatif muda, beliau mampu memberikan suasana yang lebih segar di Perseroan. Di samping kesibukannya dalam hal marketing, operasional dan sistem informasi, beliau juga sering memberikan motivasi-motivasi dalam acara internal Perseroan. Semangat dan spirit yang selalu ditanamkan oleh beliau, sangat nyata terlihat dalam penyusunan program kerja dalam Perseroan.

Erik has a business and information system background from Edith Cowan University. In his young age, he is able to give a fresh atmosphere in the Alkindo. Besides managing the marketing, operational, and information system, he also gives motivations in the Alkindo's internal events. He always shows his spirit in the Alkindo's work planning program.

Kuswara
Direktur Tidak Terafiliasi



Kuswara
Non-Affiliated Director

Bapak Kuswara lulus dari Universitas Trisakti mengambil jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di Prasetio Utomo & Co sebagai auditor. Pengalaman sebagai auditor mengantarkan beliau untuk bekerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan. Beliau sekarang adalah direktur keuangan/direktur tidak terafiliasi merangkap sebagai sekretaris perusahaan.

Kuswara graduated from Trisakti University and majored in accounting. After he graduated, he worked at Prasetio Utomo & Co. as an auditor. His experience as an auditor leads him to work in the accounting and financial fields in several companies. Now, he is the finance director / non-affiliated director as well as the corporate secretary.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor produksi hal yang vital bagi Perseroan selain faktor-faktor produksi lainnya untuk mencapai keberhasilan setiap usaha dan kegiatannya, karena manusia adalah unsur terpenting dalam melaksanakan pekerjaan dan pengorganisasian dari pencapaian tujuan perusahaan. Manajemen Perseroan menyadari bahwa kinerja usaha Perseroan sangat tergantung pada kondisi sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga kebijakan manajemen yang akan diambil akan diselaraskan dengan keinginan pemegang saham, manajemen dan sumber daya manusia, yang diwujudkan dalam pemenuhan peraturan-peraturan Pemerintah dalam hal ketenagakerjaan, peraturan perusahaan dan juga fasilitas lainnya yang diberikan kepada karyawan atau sumber daya manusia yang dimiliki.

Pada tanggal 31 Desember 2012, karyawan Perseroan berjumlah 471 orang, yang terdiri dari karyawan tetap, kontrak masing-masing sebanyak 194 orang dan 277 orang.

Dibawah ini adalah komposisi karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 menurut:

HUMAN RESOURCES

Human resources is one of the vital production factors for the Alkindo. It is to reach the goals of every business because human is the most significant unsure to undergo the duties and organizing as the Alkindo's goals. The Alkindo management realizes that the Alkindo's business depends on the human resources. Thus, the management will create a policy which will be related to the shareholders, management, and human resources' needs. This policy will be realized in the government regulations about Labors, Alkindo regulations, and other facilities which are given to the employees.

On December 31, 2012, the Alkindo has 471 employees which consist of 194 permanent employees and 277 contracted employees.

Below are the Alkindo's employees compotition for December 31, 2012 and 2011 based on:

Status Pekerja (tetap/kontrak) / Employee Status (Permanent/Contractual)

Keterangan	31 Desember / December 31				Description
	2012		2011		
	Jumlah orang / Total employees	%	Jumlah orang / Total employees	%	
Tetap	194	41	199	47	Permanent
Kontrak	277	59	225	53	Contractual
Jumlah	471	100	424	100	Total

Tingkat Pendidikan / Education Level

Keterangan	31 Desember / December 31				Description
	2012		2011		
	Jumlah orang / Total employees	%	Jumlah orang / Total employees	%	
S2 (Pasca Sarjana)	2	1	3	1	S2 (Post Graduate)
S1 (Sarjana)	20	4	16	4	S1 (Graduate)
D1 - D3 (Akademi)	11	2	11	3	D1 - D3 (Academic)
Sampal dengan SLTA dan sederajat	438	93	394	93	Up to High School and the same degree
Jumlah	471	100	424	100	Total

Jenjang Manajemen / Management Stage

Keterangan	31 Desember / December 31				Description
	2012		2011		
	Jumlah orang / Total employees	%	Jumlah orang / Total employees	%	
Komisaris dan Direksi	5	1	6	1	Commissioner and Director
Manajer	8	2	9	2	Manager
Pekerja	458	97	409	97	Employees
Jumlah	471	100	424	100	Total

Program Kesejahteraan

Fasilitas yang sudah diberikan oleh Perseroan kepada karyawannya, terdiri dari:

- Fasilitas olah raga dan penyelenggaraan lomba olahraga minimal 1 tahun sekali;
- Fasilitas kesehatan baik melalui keikutsertaan dalam program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) pada Jamsostek maupun penggantian biaya pengobatan Tunjangan Rawat Jalan di luar JPK Jamsostek;

Welfare Program

The Alkindo's facilities for the employees are:

- Sport facility and annual sport competition.
- Health insurance through both Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), or Health Care Insurance, using Jamsostek and refund of Nursing Insurance for medical treatment fee outside the JPK Jamsostek.

- Fasilitas rekreasi berupa kegiatan rekreasi bersama, outbond training, dan buka puasa bersama seluruh karyawan dan manajemen setiap tahun;
- Fasilitas angkutan meliputi pemberian tunjangan transportasi dan atau kendaraan operasional baik motor maupun mobil sesuai jabatan dan golongan;
- Tunjangan kematian melalui Jamsostek; dan
- Tunjangan pernikahan.

Program Pelatihan Dan Pengembangan

Perseroan setiap tahun selalu mengadakan program pelatihan dan pengembangan untuk menunjang kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan, karena Perseroan percaya bahwa kualitas produk yang bermutu akan dihasilkan oleh sumber daya manusia yang menguasai dalam bidangnya, maka Perseroan selalu mengutamakan pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia yang dimulai dari penyeleksian sumber daya manusia yang terbaik pada bidangnya, kemudian melakukan pelatihan berdasarkan kemampuan masing masing karyawan dengan program pelatihan baik manajemen dan teknis operasional secara berkesinambungan, yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang diperlukan. Pada akhirnya diharapkan mendapatkan sumber daya manusia yang memiliki pola pikir dan orientasi untuk terus berinovasi guna menghasilkan produk berkualitas demi kepuasan konsumen dan mendapatkan sumber daya manusia yang bermental serta moral yang baik.

- *Recreation facilities such as Alkindo's recreation, outbond training, and fasting breaking together with all the employees and management in every year.*
- *Transportation facilities such as transportation subsidy and/or operational vehicles such as bikes or cars according to the positions and classes.*
- *Death insurance using Jamsostek, and*
- *Marriage subsidy*

Training and Development Programs

Every year, Alkindo holds training and development events to develop the quality of the human resources because the Alkindo believes that skilled human resources create high quality products. Thus, the Alkindo always puts the human resources training and development programs as the top priorities. First, the Alkindo selects the human resources which are skilled in the their fields, then holds training programs continually either the management or operational techniques which are supported by needed facilities. Finally, the programs are aimed to create human resources whom have innovative ideologies and orientations to create high quality products for the clients' needs. Moreover, the programs are also aimed to get human resources whom have good mentality and morality.

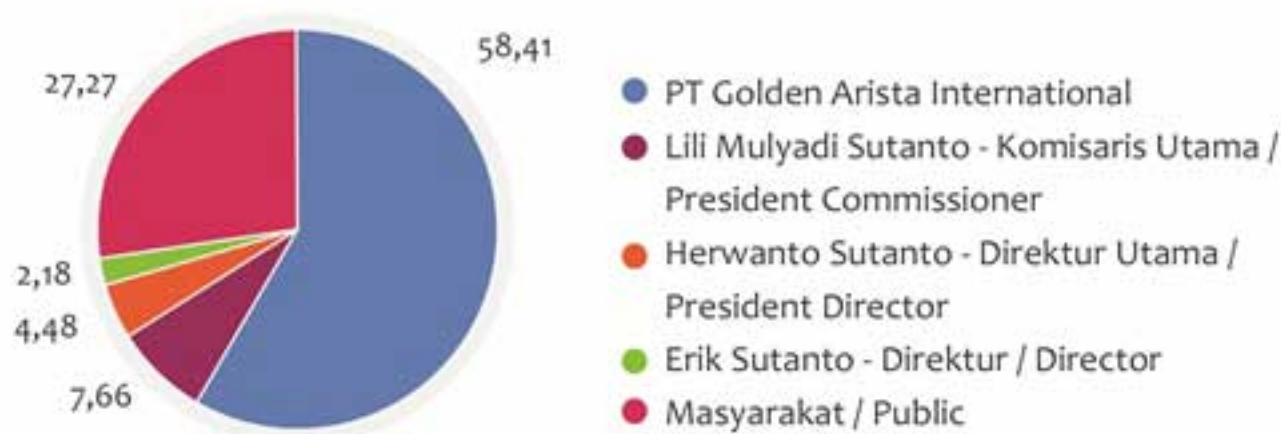
Program pelatihan yang dilakukan dibagi dua kategori yaitu:

- Pelatihan teknis, merupakan program pelatihan yang disediakan Perseroan baik dilakukan internal maupun di luar Perseroan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas contohnya: pelatihan quality control, pengenalan mesin, pengurangan waste, dll.
- Pelatihan keselamatan kerja, merupakan program pelatihan yang diberikan Perseroan dengan tujuan untuk mengurangi kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan kerja.
- Pelatihan pengembangan diri, merupakan program pelatihan yang disediakan oleh Perseroan baik di internal maupun di luar Perseroan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia sehubungan dengan jenjang karir masing-masing karyawan.

The training program is divided into two categories, they are:

- Technique training is training program provided by the Alkindo from either internal or external trainer. It is to raise the efficiency and productivity, for instance: quality control training, machines introductory, waste reducing, etc.
- Work safety training is a training program given by the Alkindo in order to reduce the work accidents and raise the work safety.
- Self-development training is a training program provided by the Alkindo from either internal or external trainer in order to develop the human resources related to their career steps.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DAN HUBUNGAN KEPENGURUSAN /
SHAREHOLDERS COMPOSITION AND MANAGEMENT RELATION



SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

ISO

Pada tanggal 23 Maret 2011, Perseroan berhasil memenuhi standar SNI ISO 9001: 2008 Mutu Certification International dan Quality Management System dari BM Trada Certification. Untuk mempertahankan hal ini, telah dilakukan beberapa kali audit yang dilakukan oleh Mutu Certification International secara periodik.



CERTIFICATES AND AWARDS

ISO

On March 23, 2011, Alkindo succeeded in reaching the SNI standard, ISO 9001: 2008 and got the Mutu International Certification and BM Trada Certification for Quality Management System. In preserving that, we have been audited several times periodically by Mutu Certification International.

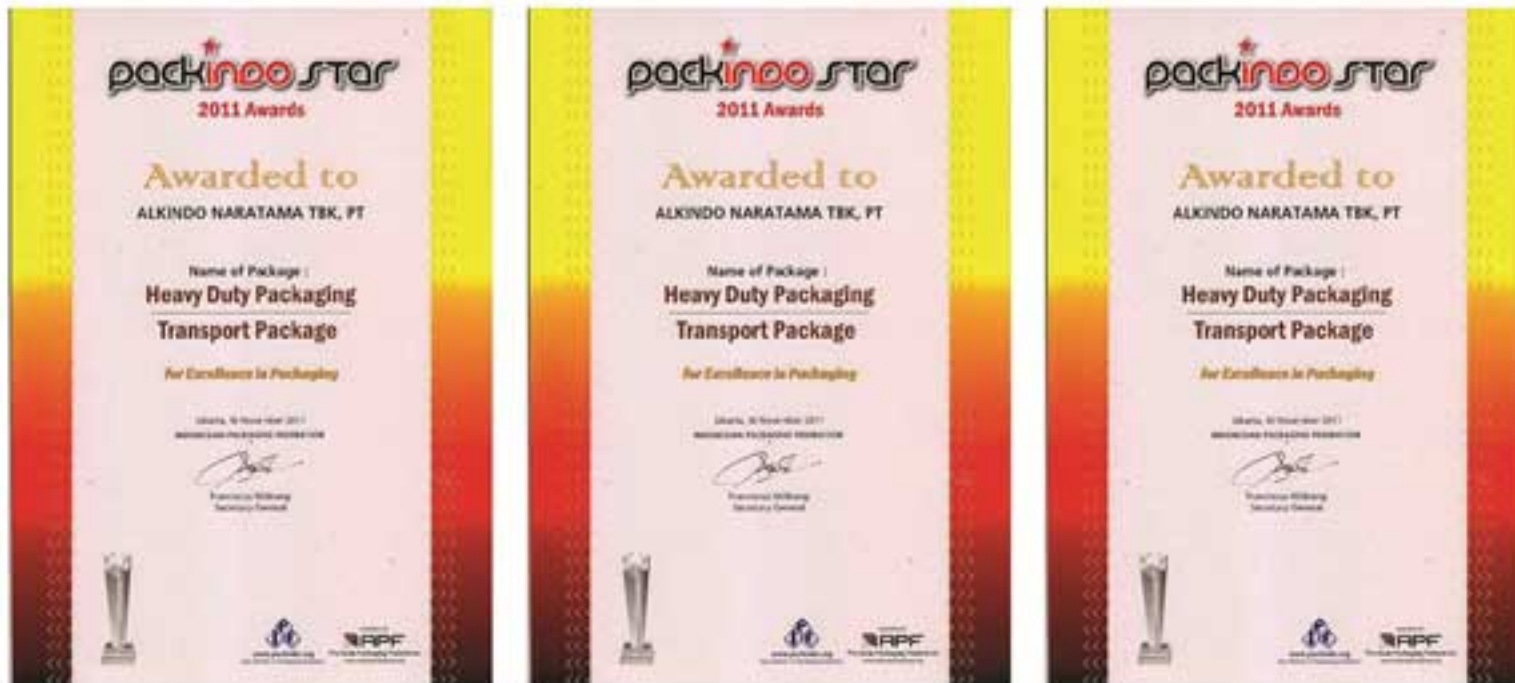


PACKINDO STAR AWARD 2012

Setelah pada tahun 2011 Perseroan terpilih sebagai desain terbaik dalam kategori Heavy Packaging dari Indonesian Packaging Federation, pada tahun 2012, Perseroan terpilih kembali sebagai desain terbaik dalam tiga kategori yaitu: Heavy Duty Velg Pack, Heavy Duty Glass Pack, dan Honeycomb Dome Public Facilities. Khusus untuk Honeycomb Dome Public Facilities, Perseroan bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung, sebagai bagian dari strategi untuk edukasi market bersama dengan institusi pendidikan

PACKINDO STAR AWARD 2012

Alkindo got the best design award for Heavy Packaging from Indonesian Packaging Federation in 2011. In 2012, the Alkindo was chosen again to get the best design award for three categories; they are Heacy Duty Velg Pack, Heavy Duty Glass Pack, and Honeycomb Dome Public Facilities. For Hoenycomb Dome Public Facilities, the Alkindo cooperated with Technology Institute of Bandung as one of the strategies to undergo the market education with an education institute.



Sebagai tindak lanjut dari kemenangan ini, Perseroan dimasukan dalam nominasi Indonesian Good Design Selection 2012 dalam katergori yang sama yaitu: Desain Terbaik Indonesia 2012 Produk Heavy Duty Velg Pack dan Glass Pack

Furthermore, the Alkindo was nominated in Indonesian Good Design Selection 2012 for the same categories which are the 2012 Indonesia Best Design for Heavy Duty Velg Pack and Glass Pack Products.





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALISYS AND MANAGEMENT OVERVIEW

Tinjauan Operasional

Operating Highlight

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Kinerja Operasional

Operating Performance

Strategi Usaha

Business Strategy

Prospek Usaha

Business Prospect

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal

Material Commitments Related to Capital Investment

Informasi Transaksi Material, Transaksi Afiliasi Benturan Kepentingan

Information of Material Transaction and Conflict of Interest

Kebijakan Deviden

Dividend Policy

Dampak Perubahan Undang-Undang Terhadap Perseroan

The Impact of Changes in Regulations Against Alkindo

Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy

Mata Uang Pelaporan

Reporting Currency

Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Subsequent Event

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Saham Perdana

Usage of Fund From Initial Public Offering

TINJAUAN OPERASIONAL

Operating Highlight

TINJAUAN OPERASIONAL

Di tahun 2012, Perseroan merayakan ulang tahun pertama sebagai perusahaan terbuka. Melalui perjalanan fluktuasi harga saham di bursa, kinerja dari harga saham ALDO cukup gemilang. Dengan harga perdana sebesar Rp 225/saham pada bulan Juli 2011, pada akhir tahun 2012 harga saham alkindo ditutup pada harga Rp 470/saham atau naik sebesar kurang lebih 109%. Hal ini bisa berarti bahwa kepercayaan investor kepada Perseroan telah mulai terbentuk.

Di tahun 2012, penjualan tumbuh sebesar 36% dibanding tahun sebelumnya. Dalam operasi dengan level skala ekonomi, ditambah dengan peningkatan yang signifikan dari kinerja entitas anak, secara konsolidasi berhasil membukukan peningkatan laba bersih sebesar 52% dibanding tahun lalu.

OPERATIONAL REVIEW

In 2012, the company celebrates first anniversary as a public company. Travel through the fluctuations of share price in the stock exchange, the performance of the share price ALDO quite scintillating. With the price of Rp 225/stock in July 2011, at the end of the year 2012 share price closed at a price of Rp alkindo 470/share or rose by approximately 109%. This could mean that investor confidence in the company has started to form.

In 2012, sales grew by 36% over the previous year. In operation with the level of economies of scale, coupled with a significant increase of the performance of the subsidiary, managed to obtain a net profit increase of 52% compared to last year.

KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE

Keterangan	2012	2011	Perubahan / Change	%	Description
Aset Lancar	104.370	84.790	19.580	23%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	80.527	79.831	696	1%	Non-Current Asset
Jumlah Aset	184.897	164.621	20.276	12%	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	85.298	74.371	10.927	15%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5.293	8.369	(3.076)	-37%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	90.591	82.740	7.851	9%	Total Liabilities
Kepentingan nonpengendali	7.025	3.916	3.109	79%	Minority Interest
Ekuitas bersih	94.306	81.881	12.425	15%	Net Equity

Aset

Aset konsolidasi meningkat sebesar 12% dari tahun 2011 sebesar Rp 164,6 miliar menjadi Rp 184,9 miliar di tahun 2012. Hal ini disebabkan karena peningkatan piutang dan persediaan seiring dengan peningkatan penjualan sebesar 36%.

Aset Lancar

Aset lancar konsolidasi meningkat sebesar Rp 19,6 miliar dari tahun 2011 sebesar Rp 84,8 miliar menjadi Rp 104,4 miliar di tahun 2012 atau bertumbuh sebesar 23%. Hal ini disebabkan terutama karena peningkatan piutang seiring dengan peningkatan penjualan sebesar 36%.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu. Peningkatan piutang dari tahun 2011 ke tahun 2012 disebabkan karena peningkatan penjualan dalam bentuk kredit yang masih belum jatuh tempo. Pada tahun 2012 dan 2011, tingkat perputaran piutang adalah sebagai berikut:

Keterangan	2012	2011	Description
Perputaran Piutang	5	5	Receivable Turnover
Perputaran piutang dalam hari	75	73	Receivable Turnover in day

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha pihak ketiga.

Assets

Consolidated Assets increased by 12% from 2011 amounted to Rp 164,6 billion to Rp 184,9 billion in 2012. This is because the increase in accounts receivable and inventory along with an increase in sales by 36%.

Current Assets

Consolidated Current Assets increased of Rp 19.6 billion from 2011 of Rp 84.8 billion to Rp 104,4 billion in 2012 or grew by 23%. This is caused mainly due to the increase in accounts receivable increase in line with the increase in sales by 36%.

Collectibility Account Receivable

The company periodically do billing to the customer to make on time payment. Increase in accounts receivable from 2011 to 2012 because of increased sales in the form of credit which is not yet due. In 2012 and 2011, the rate of rotation of the receivables are as follows:

Management believes that there is no significant risk concentrated on accounts receivable from third-party.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar konsolidasi tidak mengalami perubahan yang berarti.

Liabilitas

Kewajiban konsolidasi naik sebesar 9% dari tahun 2011 sebesar Rp 82,7 miliar menjadi Rp 90,6 miliar di tahun 2012 atau naik sebesar Rp 7,9 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya hutang usaha dari pembelian persediaan dan barang dagangan seiring dengan peningkatan penjualan serta disebabkan oleh pembayaran hutang bank yang tepat waktu dilakukan oleh Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek konsolidasi mengalami kenaikan 15% dari tahun 2011 sebesar Rp 74,3 miliar menjadi Rp 85,3 miliar di tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya hutang usaha dari pembelian persediaan dan barang dagangan seiring dengan peningkatan penjualan.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perseroan membayar hutang meningkat yang ditunjukkan dengan penurunan rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dari 1,01 pada tahun 2011 menjadi 0,96 pada tahun 2012. Peningkatan kemampuan membayar hutang ini disebabkan oleh peningkatan kinerja operasional.

Non-Current Assets

Consolidated Non-Current Assets does not have any major changes.

Liabilities

Consolidated Liabilities rose by 9% from 2011 amounted to Rp 82,7 billion to IDR 90,6 billion in 2012 or increased by Rp 7.9 billion. This is due to increased in Account Payables from purchase of supplies and merchandise along with an increase in sales as well as caused by in time payments of bank loan carried out by the company.

Current Liabilities

Consolidated Current Liabilities increase of 15% from 2011 amounted to Rp 74,3 billion to Rp 85,3 billion in 2012. This is due to increased Account Payables from purchase of supplies and merchandise along with an increase in sales.

The ability to pay the debts

The company's Ability to pay debt increases shown by decrease in the ratio of Liabilities to Equity from 1.01 in 2011 be 0,96 in 2012. Increased ability to pay liabilities was caused by increased operational performance.

Keterangan	2012	2011	Description
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,96	1,01	Liabilities to Equity
Hutang Bank terhadap Ekuitas	0,33	0,45	Bank Loan to Equity

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang konsolidasi mengalami penurunan sebesar 37% dari tahun 2011 sebesar Rp 8,4 miliar menjadi Rp 5,3 miliar di tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan karena sebagian hutang bank sudah dikategorikan sebagai bagian dari yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Ekuitas

Ekuitas konsolidasi bertambah sebesar Rp 12,4 miliar pada tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan laba ditahan sebesar Rp 9 miliar.

Non-Current Liabilities

Consolidated Non-Current Liabilities decreased by 37% from the year 2011 of \$ 8.4 billion to \$ 5.3 billion in 2012. This is mainly because most bank debt has been categorized as part of the current maturities.

Equity

Consolidated Equity increased equity of Rp 12.4 billion in 2012. This is mainly due to the increase in retained earning by Rp 9 billion.

KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE

Keterangan	2012	2011	Perubahan / Change	%	Description
Penjualan bersih	279.604	244.803	34.801	14%	Sales
Laba kotor	49.950	40.950	9.000	22%	Gross Profit
Laba usaha	20.030	16.608	3.422	21%	Operating Profit
Laba bersih	9.225	6.087	3.138	52%	Net Income

Penjualan

Penjualan bersih konsolidasi meningkat dari Rp 244,8 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 279,6 miliar di tahun 2012 atau bertumbuh sebesar 14%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan dari entitas anak. Penjualan lokal meningkat sebesar 18% di tahun 2012.

Sales

Consolidated sales increased from Rp 244,8 billion in 2011 to Rp 279,6 billion in 2012 or grew by 14%. This is mainly caused by the increasing sales of the subsidiary. Local sales increased by 18% in the year 2012.

PENJUALAN BERSIH BERDASARKAN REGIONAL REGIONAL SALES

Keterangan	2012	2011	Perubahan / Change	%	Description
Dalam Negeri	246.486	209.725	36.761	18%	Local
Luar Negeri	33.118	35.077	(1.959)	-6%	Export
Jumlah	279.604	244.802	34.802	12%	Total

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Beban Usaha

Beban usaha konsolidasi meningkat 18% dari tahun 2011 sebesar Rp 24,3 miliar menjadi Rp 29,9 miliar di tahun 2012. Kenaikan beban usaha konsolidasi disebabkan oleh peningkatan beban penjualan sebesar 36% dan beban umum dan administrasi meningkat sebesar 14% masing-masing dari tahun 2011 ke tahun 2012. Peningkatan biaya gaji, jasa pemasaran menyumbang besar untuk peningkatan beban usaha ini.

Operating Expenses

Consolidated operating expenses increased 18% from 2011 amounted to Rp 24.3 billion to Rp 29.9 billion in 2012. Operating expenses increase due to an increase of selling expenses by 36% and General and administration expenses by 14%, respectively, from 2011 to 2012. An increase in salary costs, services marketing contributes hugely to an increase in these operating expenses.

KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE

Keterangan	2012	2011	Kenaikan / Increase	%	Description
Beban Penjualan	15.205	11.186	4.019	36%	Selling Expenses
Beban Umum dan administrasi	15.096	13.233	1.863	14%	General and Administrative Expenses
Penghasilan lainnya	(389)	(237)	(152)	64%	Other income
Beban lainnya	8	160	(152)	(95%)	Other expenses
Jumlah	29.920	24.342	5.578	18%	Jumlah

Laba Kotor, Laba Usaha, dan Laba Bersih

Laba kotor konsolidasi meningkat dari Rp 40,9 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 49,9 miliar di tahun 2012 atau meningkat sebesar 22%. Laba usaha konsolidasi meningkat dari Rp 16,6 miliar menjadi Rp 20,0 miliar yaitu meningkat sebesar 21% dari tahun 2011 ke tahun 2012. Laba bersih konsolidasi pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 6,1 miliar meningkat sebesar Rp 3,1 miliar atau tumbuh sebesar 52% dari tahun 2011. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya permintaan kuantitas produk, perbaikan operasional dalam menurunkan waste produksi, dan adanya produk yang sudah diproduksi dalam skala ekonomis.

Gross Profit, Operating Profit, and Net Income

Consolidated Gross profit increased from Rp 40,9 billion in 2011 to Rp 49,9 billion in 2012 or increased by 22%. Consolidated Operating Income increased from Rp 16.6 billion to \$ 20.0 billion, increased by 21% from 2011 to 2012. Consolidated Net Profit in 2011 are Rp 6.1 billion increased by \$ 3.1 billion or grew by 52% from 2011. The increase was due from growing demand for the product, operational improvements which lower waste in production, and the existence of products which have been produced in economies of scale.

STRATEGI USAHA

Perseroan dalam rangka menjalankan usahanya selalu memulainya dengan penetapan strategi tertentu. Secara umum strategi yang digunakan Perseroan adalah selalu memahami akan kebutuhan pelanggan yang disertai peningkatan kualitas barang dan pelayanan kepada para pelanggannya, sehingga dapat menjaga agar kontrak yang telah diperoleh oleh Perseroan dapat berkelanjutan dan dapat mendapatkan kontrak baru dari kebutuhan lain pelanggan.

Strategi Pemasaran

Entitas Induk

Memberikan solusi adalah filosofi dari Perseroan dalam menerapkan strategi pemasarannya. Para tenaga penjual Perseroan selalu berusaha mencari tahu kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi yang terbaik sehingga pelanggan puas dan pada akhirnya pelanggan menjadi setia terhadap Perseroan. Filosofi ini sangat sejalan dengan visi dari Perseroan yaitu *Partneship Through Quality* yang secara gamblang dapat dijelaskan sebagai memberikan layanan dan produk yang berkualitas dengan menjadikan pelanggan sebagai *partner/rekanan* yang saling menguntungkan.

Dalam industri benang, kegiatan penggulungan benang dengan mesin adalah suatu proses utama yang tidak boleh berhenti. Berhentinya proses itu akan memberikan risiko kerusakan pada mesin dan benang itu sendiri, sehingga menghambat proses selanjutnya. Karena itu kebutuhan akan ketersediaan *Papertube* adalah hal yang sangat krusial. Untuk bisa menjamin kelangsungan proses tersebut, Perseroan selalu memberikan jaminan ketersediaan produk *Papertube* kepada pelanggan dengan

BUSINESS STRATEGY

In order to run the business, Alkindo always set certain strategies. Generally, the Alkindo's strategy is to understand the clients' needs and increase the quality of the commodities and the service for the clients. Thus, it can always maintain the obtained contracts and also get new clients.

Marketing Strategy

The Company

Alkindo's philosophy in undergoing the marketing strategy is giving solutions. Its employees always try to find out the clients' needs and give the best solutions so as to make the clients feel satisfied and become loyal to the Alkindo. This philosophy is in accordance with Alkindo's vision, "Partnership through Quality", which clearly shows that giving the best service and best quality products can lead to a beneficial partnership.

*In the yarn industries, the yarn rolling activity that uses machines is a main process which cannot discontinue. The discontinuance of the process may cause damage on the machines or the yarn itself; thus, the next process can be hampered. That is why the *papertube* supplies are crucial. Alkindo always guarantees that it can provide the *papertube* products for the clients by giving a sufficient service. The service here is always maintaining the clients' needs using the clients' periodical reports. It takes role*

memberikan pelayanan yang memadai sebagai pengontrol kebutuhan pelanggan setiap waktunya melalui laporan yang secara berkala diberikan pelanggan kepada Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan berperan dalam membantu mengontrol ketersediaan Papertube dengan melakukan pengiriman sesuai kebutuhan di pabrik pelanggan. Bahkan untuk pelanggan besar dengan pesananan yang rutin, selain melakukan kontrol persediaan akan Papertube, gudang Perseroan juga secara tidak langsung menjadi tempat penyimpanan sementara untuk menampung order pelanggan tersebut.

Dalam industri benang, hal lain yang sangat penting adalah aneka ragam warna dan ukuran benang yang harus dikelompokkan dan disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam pencarian dan penggunaan. Untuk memenuhi hal itu, Perseroan menyediakan aneka warna Papertube yang bisa dipesan sesuai kebutuhan pelanggan. Perseroan juga menyediakan berbagai jenis Papertube baik dari segi ketebalan, kehalusan permukaan, bentuk ujung, dan lain sebagainya yang bisa dipesan sesuai dengan kebutuhan.

Sama seperti dengan dengan Papertube, Papercore yang banyak dipakai dalam industri flexible packaging juga dipasarkan dengan strategi yang sama. Sebagai solusi dalam industri terkait, Perseroan memproduksi Papercore dalam berbagai jenis yang dapat dipesan sesuai kebutuhan pelanggan. Berbagai dimensi yang disediakan Perseroan baik itu ukuran, ketebalan, berat, tingkat kehalusan permukaan, dan lain sebagainya.

Untuk pemasaran untuk Honeycomb dan Edge Protector, Perseroan melakukan edukasi pasar melalui demo langsung, pameran-pameran, dan juga pengenalan kepada institusi pendid-

in controlling the papertube stocks by delivering the products as same as the total orders. Even the important clients who often order, store their orders in the Alkindo's warehouse. This is what they do besides controlling the papertube stocks.

There are other important things in the yarn industry. They are the colours and sizes of the yarns which should be grouped and stacked so as to the use and the searching easier. Moreover, Alkindo also provides various colours for the clients. It provides various types of papertubes either the thicknesses, surface smoothnesses, the tip shapes, etc. for the clients to order.

Papercore products are the same with papertube products. Papercore is used in the flexible packaging and Alkindo undergoes the same market strategy to sell it. It produces papercore in various types as well. There are many dimensions of it, such as the sizes, thicknesses, weighs, surface smoothnesses, etc.

In order to sell the honeycomb and edge protector products, Alkindo holds market education through a demo, exhibitions, and also introduces the products to education institutions as well

dan juga pengenalan kepada institusi pendidikan serta menjadi sponsor untuk acara tertentu. Target utamanya adalah berbagai perusahaan seperti perusahaan furnitur, kontraktor, kaca, seng, elektronik, dan orientasi ekspor. Sama seperti produk lainnya, produk ini pun dihadirkan sebagai solusi alternatif yang lebih kuat, murah, praktis, bahkan lebih efisien.

Untuk melengkapi semua itu, Perseroan juga menyediakan website www.alkindo.co.id sebagai wadah promosi, pengenalan dan pemesanan produk-produk Perseroan disamping brosur-brosur dan profile perseroan.

Saat ini produk Perseroan telah banyak dikenal di Indonesia dan telah di ekspor ke beberapa negara di Asia yaitu Malaysia, Thailand dan China. Selain itu Perseroan juga berupaya untuk menembus pasar baru untuk negara-negara lain.

Entitas Anak

Sama halnya dengan Alkindo, Entitas Anak (SNI) juga memiliki strategi sebagai pemberi solusi bagi pelanggannya. Sebagai distributor bahan kimia untuk tekstil, SNI tidak hanya menawarkan dan menyalurkan barang kepada pelanggan, tetapi terlebih bersama-sama pelanggan mencari solusi terhadap setiap permasalahan terutama dalam menggunakan bahan kimia dalam menciptakan produk tekstil yang lebih berkualitas.

Disamping itu, selain menjadi distributor utama dari PT Huntsman Indonesia untuk mendistribusikan produk bahan kimia untuk tekstil, SNI juga membuka peluang untuk melakukan kerjasama dengan prinsipal lain untuk memasarkan produk kimia non tekstil. Sehingga akan tercipta strategi yang baik untuk menjaring pelanggan tekstil dan non tekstil.

as become a sponsor for certain events. The main targets are the furniture, glass, roofing, electronic, export-oriented, and contractor companies. These two products are the same with the other products; we also provide an alternative solution which is stronger, cheaper, practical, and even more efficient.

The company also has several Medias in order to promote and introduce the products such as brochures, Alkindo profile and the website, www.alkindo.co.id, to make clients be able to order the Alkindo's products easily.

Nowadays, Alkindo's products are well-known all over Indonesia and have been exported to several Asian countries such as Malaysia, Thailand, and China. Still, Alkindo keeps the efforts to market the products in other countries.

Subsidiary

Same as Alkindo, the subsidiary (SNI) also has a strategy as the solution provider for its customers. As a distributor of chemicals for the textile, SNI does not only offer and supply the goods to the customer, but together with its customers create some solutions against any problems especially in the use of chemicals in creating higher quality textile products.

Besides as the main distributor for PT Huntsman Indonesia, the company also distribute other chemical for textile, SNI has also welcome opportunities to do cooperation with other principle to sell chemical products non textile. So that it will have a good strategy to approach textile and non textile customers.

Strategi Pengembangan Jenis Produk

Sesuai dengan filosofi yang dianut Perseroan yaitu memberikan solusi bagi pelanggan, Perseroan selalu menganalisa kebutuhan pasar dan dengan ramah menjaga hubungan baik dengan berbagai macam pelanggan dalam rangka mencari tahu kebutuhan pelanggan yang dapat dipenuhi oleh Perseroan. Baru-baru ini Perseroan mendapat penghargaan dari Federasi Kemasan Indonesia – Packindo untuk barang hasil karya Perseroan yang dapat menjadi solusi untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan velg dan kaca.

Strategi pengembangan jenis produk selalu berkaitan dengan erat dengan kebutuhan yang ada di pasar. Berdasarkan hal itu, terjun langsung ke pasar adalah strategi yang tepat untuk mengetahui kebutuhan dan berusaha memberikan solusi dengan menciptakan sebuah produk baru.



PROSPEK USAHA

Kondisi iklim perekonomian di Indonesia dinilai cukup kondusif bagi perkembangan bisnis di berbagai sektor. Berikut beberapa kondisi yang mempengaruhi prospek usaha Perseroan:

New Products Development Strategy

Based on Alkindo's philosophy, giving the best solution for the clients, it always analyze the market needs and keep maintaining good relations with the clients in order to know their needs that can be provided. Recently, Alkindo got an award from Indonesian Packaging Federation – Packindo for its products, that can be the solutions for several companies such as velg and glass.

Alkindo's products development strategy is always related to the market needs. Thus, based on it, entering into the market so as to know the exact strategy to know the needs and keep giving the solutions to create new products.



BUSINESS OPPORTUNITY

The situation of Indonesian economy is conducive enough for developing business in every sectors. There are several conditions that can affect Alkindo's business prospect as follows:

Perseroan menjual sebagian besar produk Papertube ke industri benang polyester, dimana industri ini mengalami peningkatan permintaan dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi seiring dengan semakin berfluktuasinya harga serat alami seperti benang katun sedangkan harga benang polyester lebih stabil dan dapat diprediksi. Permintaan benang filamen meningkat sehubungan dengan perkembangan teknologi dalam pengolahan benang polyester seperti micro filament yang menjadi tren dalam pakaian olahraga pada saat ini.

Papertube produksi Perseroan juga banyak digunakan untuk industri pendukung otomotif seperti industri benang ban dan jok mobil (car upholstery). Seiring dengan peningkatan produksi dan penjualan industri otomotif di Indonesia kebutuhan akan barang-barang tersebut semakin meningkat. Hal ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan produksi dan penjualan.

Dengan berkembangnya industri makanan ringan (snack), akan mendukung perkembangan industri kemasan plastik. Hal ini akan mempengaruhi permintaan akan Papercore. Perseroan sedang melakukan antisipasi dengan menambah mesin untuk meningkatkan produksi Papercore.

Negara-negara seperti Jepang, Canada, dan negara-negara di Eropa telah banyak menggunakan bahan-bahan alternatif selain kayu untuk menunjang industri furnitur mereka. Di dalam negeri pun, produk-produk alternatif ini sudah mulai dikenalkan, terutama di ibu kota Jakarta, dimana produk-produk praktis lebih mudah diterima. Hal ini adalah peluang yang sangat besar bagi Perseroan untuk melakukan penetrasi pasar mereka.

Alkindo sells most of the papertube products to the polyester yarn industry, where this industry has increasing orders year by year. This happens along with the natural fibers' price is getting more fluctuated, for example, the cotton yarns, while the polyester yarn is more stable and predictable. The filaments yarns orders are also increasing in accordance with the technology development in the polyester yarns manufacture; for example, the micro filament has become a trend to be used for the sport clothes nowadays.

The papertube products are also used for the automotive-supporting industry such as the tyre and car seat (car upholstery) industries. Moreover, along with the production and selling of automotive industry in Indonesia are increasing, the orders are also increasing. This is a chance for Alkindo to increase the production and selling.

The industry of snacks also increases; thus, it contributes to the plastic packaging industry. It also affects the papercore request. We are anticipating it by adding more machines due to increase the papercore production.

Japan, Canada, and the European countries use alternative materials except wood, to support their furniture industry. In Indonesia especially Jakarta, these alternative products have been introduced where the consumers easily accept the practical products. This is also a big opportunity for Alkindo to penetrate their market.

Salah satu produk yang dihasilkan Perseroan adalah Honeycomb. Produk ini dapat dijadikan produk substitusi interior dan furnitur berbahan kayu yang pada saat ini harganya semakin mahal. Perseroan telah menguasai dan memiliki teknologi yang mutakhir untuk memproduksi Honeycomb. Perseroan memperoleh izin dari pemegang saham selaku pemegang hak paten atas desain industri Honeycomb di Indonesia.

Negara-negara seperti Kanada, Amerika Serikat, Australia dan Negara-negara Eropa yang mensyaratkan sertifikasi yang ketat dan mahal atas material kemasan berbahan kayu. Melalui produk paper pallet dan edge protector, Perseroan memberikan solusi alternatif untuk material kemasan berbahan kertas yang dibebaskan dari karantina oleh negara-negara tersebut.

Dengan kondisi yang disebutkan diatas, Perseroan berkeyakinan bahwa prospek usaha Perseroan akan berkembang lebih baik dimasa yang akan datang. Disamping itu Perseroan juga telah dan selalu berusaha untuk mencari peluang-peluang baru yang berhubungan dengan industri yang digeluti. Dalam hal ini Perseroan juga tidak menutup kemungkinan untuk membuka usaha di berbagai daerah di Indonesia dan di luar negeri untuk memenuhi kebutuhan pelanggan-pelanggan Perseroan.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2012, Perusahaan memiliki beberapa kontrak pembelian dengan beberapa pemasok terkait dengan penambahan beberapa mesin baru di pabrik. Sumber dana berasal dari dana internal Perseroan dan pinjaman dari bank.

One of Alkindo's products is honeycomb. Honeycomb can be used for the wooden interior and furniture substitution which nowadays, their price is getting higher. Alkindo has already dominated the market and has the newest technology to produce honeycomb. It has a permit from the shareholders who have the patent rights to be used for the honeycomb industry design in Indonesia.

Canada, America, Australia, and other European countries also require an expensive and firm certification upon the wooden materials. The paper pallet and edge protector are the alternative solutions from Alkindo to be used for the paper packaging materials which are free from the quarantines in those countries.

Having the condition mentioned before, Alkindo is convinced that the business prospect is going to grow in the future. Furthermore, Alkindo also keeps trying to find new opportunities related to the industry in Indonesia and abroad in order to fulfill the clients' needs.

MATERIAL CONTRACT UPON COMMODITIES INVESTMENT

In 2012, Alkindo signed several contracts with several suppliers on account of adding several new machines at the factory. The investment fund was financed by the Alkindo's internal fund and bank loan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2012, tidak ada transaksi material dan transaksi afiliasi benturan kepentingan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2012 Perseroan tidak membagikan dividen. Dalam hal kebijakan dividen, Direksi mempertimbangkan beberapa hal dibawah ini:

1. Laba operasional, arus kas, kecukupan modal, dan kondisi keuangan Perseroan sehubungan dengan rencana di masa mendatang.
2. Pemenuhan dana cadangan.
3. Kewajiban Perseroan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga/kreditur.

Keputusan kebijakan dividen akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

DAMPAK PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak ada dampak dari perubahan perundang-undangan terhadap Perseroan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang dipakai oleh Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Auditan (terlampir) dalam catatan No 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.

MATA UANG PELAPORAN

Sebagian besar transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan dalam Rupiah, oleh karena itu mata uang yang

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION, INTERESTS-AFFILIATED TRANSACTION

During 2012, there was no material transaction and interests-affiliated transaction.

DIVIDEND POLICY

Alkindo did not allocate the dividend in 2012. In the dividend policy, the Directors Board considers several matters as follows:

1. *The operational profit, the cash flow, the investment sufficiency, and the Alkindo's financial condition are related to the future plan.*
2. *Spare fund coverage.*
3. *The Alkindo's obligations are based on the deal with the third party or the creditor.*

The dividend policy is going to be decided in the General Meeting of Shareholders.

THE CONSTITUTIONS ALTERATION EFFECTS TOWARDS THE ALKINDO

There are no effects from the constitutions alteration towards the Alkindo.

ACCOUNTING POLICY

The Alkindo applied accounting policy that can be seen in the Audited Financial Report (attached) in Note 2. The Accounting Policy.

CURRENCY REPORTING

Almost all the Alkindo's transactions in the selling and buying activities use Rupiah; thus, the audited financial report also uses Rupiah.

digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi auditan adalah Rupiah.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting material yang terjadi setelah tanggal Neraca.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, berikut adalah laporan perincian sampai dengan 31 Desember 2012:

SUBSEQUENT EVENTS

There was no subsequent events happened after the balance sheet date.

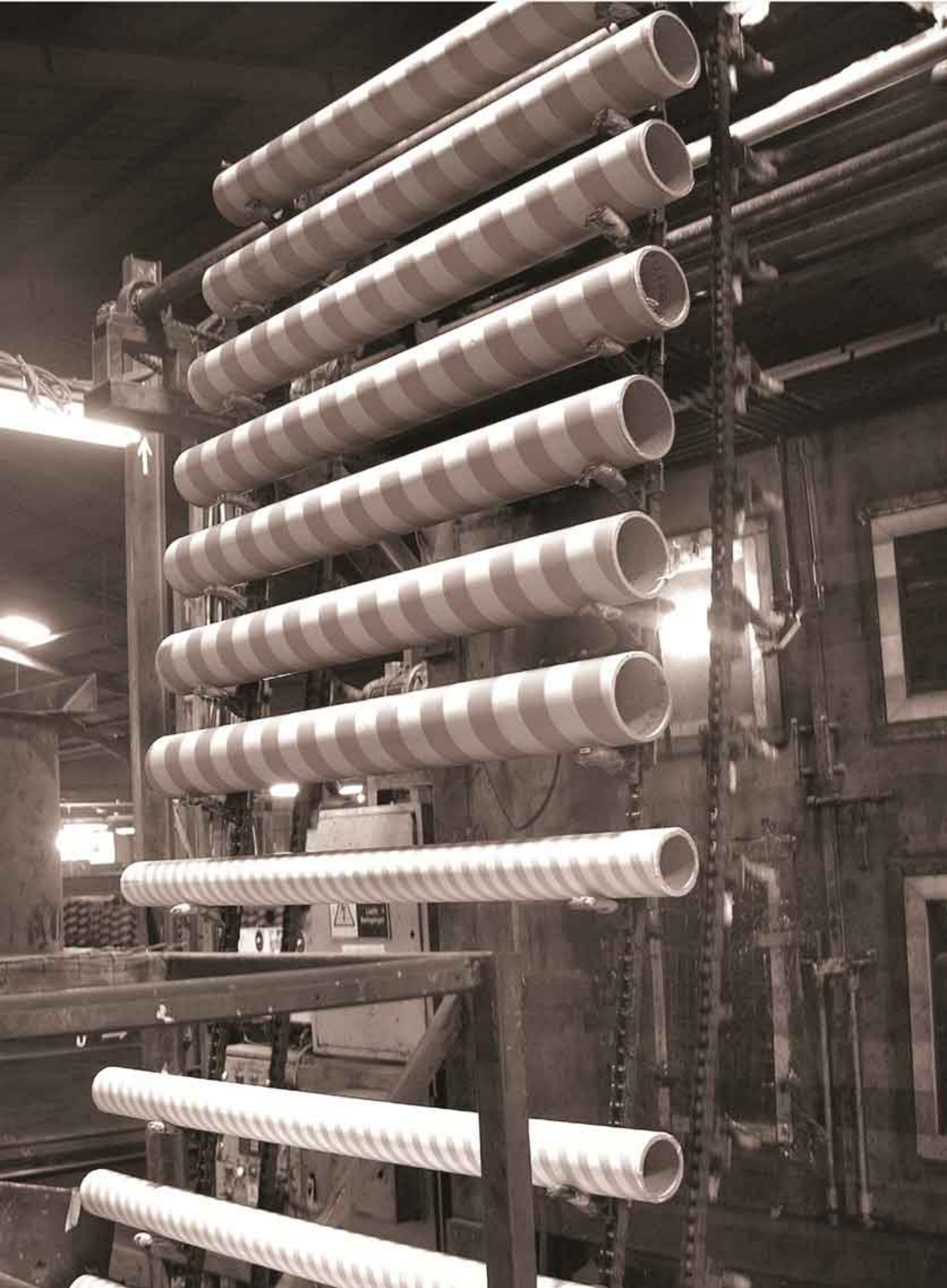
INITIAL PUBLIC OFFERING FUND USAGE

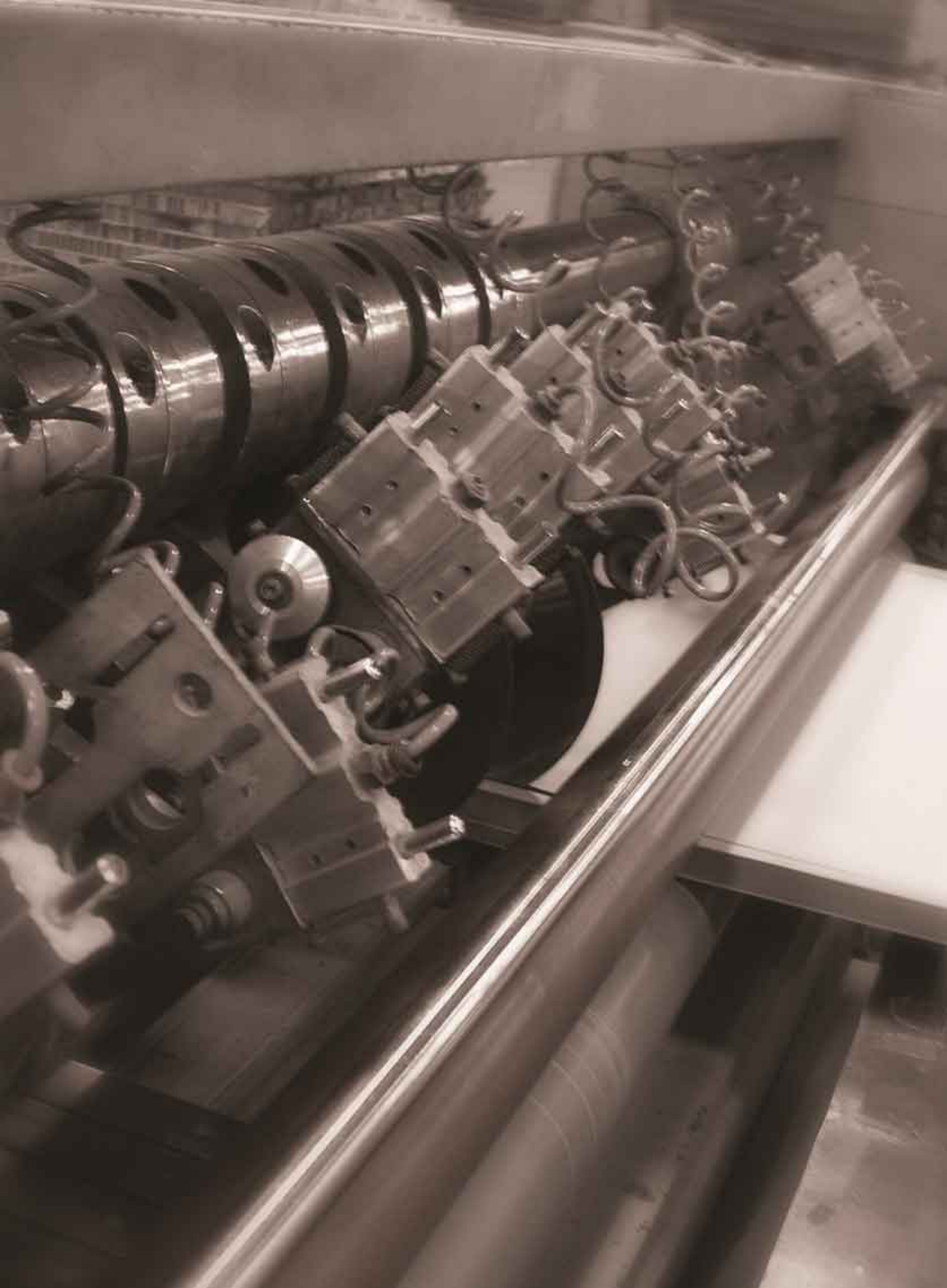
Based on the Bapepam regulations, Bapepam-LK X.K.4, about realisation of fund from Intial Public Offering, below is the detail report up to December 31, 2012:

Transaksi	Rencana Penggunaan Dana / Plan of Usage Fund	Realisasi Penggunaan Dana / Realisation of Fund Usage	Description
Pendapatan Penawaran Umum Perdana setelah dipotong biaya penawaran umum	31.317.394.117	31.317.394.117	Receipt From Initial Public Offering after deducted by related expense
Pembayaran hutang bank - PT Bank OCBC NISP Tbk.	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	Payment of Bank Loans - PT Bank OCBC NISP Tbk.
Pembayaran hutang bank - PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)	Payment of Bank Loans - PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Investasi tanah di Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang	(11.557.668.000)	(11.557.668.000)	Land investment in Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang
Modal Kerja: pembelian bahan baku, pembelian bahan pembantu, pembelian batu bara dll	(14.759.726.117)	(14.759.726.117)	Working capital: Procurement of Material, supporting material, coal, etc.
Saldo 31 Desember 2012			Balance of December 31, 2012

Dana hasil penawaran umum telah habis digunakan dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sudah dilaporkan kepada Bapepam-LK.

Fund from Initial Public Offering is all used and the report of its fund usage has been submitted to the Bapepam-LK.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tujuan

Goals

Prinsip Dasar

Basic Principles

Penerapan

Application

Peraturan Perusahaan

Alkindo Regulation

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Structure and Mechanism of Good Corporate

Perusahaan

Governance

Manajemen Risiko

Risk Management

TATA KELOLA PERUSAHAAN (TKP)

Sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya dimiliki oleh masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan percaya dengan menerapkan prinsip tersebut akan memberikan manfaat yang baik bagi dasar pelaksanaan operasional, relasi antar sumber daya manusia, hubungan dengan pihak ketiga, dan terutama untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik yang memberikan nilai tambah kepada semua pemegang saham.

TUJUAN

Dalam penerapannya, TKP bertujuan:

- Mengelola Perseroan dengan tujuan lebih maju dan berkembang
- Membina hubungan/relasi baik antara Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, dan pemegang saham serta masyarakat
- Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia
- Mengelola semua resiko yang ada
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat
- Menciptakan nilai dan budaya Perseroan

PRINSIP DASAR

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Perseroan meyakini bahwa GCG merupakan rambu-rambu yang mengatur pelaksanaan operasional Perseroan sekaligus nilai dan budaya yang menjadi citra Perseroan. Melalui penerapan rambu-rambu ini diharapkan Perseroan mampu bertahan, berkembang, dan memberikan nilai tambah kepada para stakeholders.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

As a public Alkindo, Alkindo has the commitment to apply the Good Corporate Governance (GCG) principle. Alkindo believes that applying the principle can give good benefits for the operational implementation, the human resources relation, the relation with the third party, and especially to create an excellent Alkindo's value for the stockholders.

GOALS

In the application, below are the GCG's aims:

- *Managing the Alkindo in order to develop it.*
- *Maintaining the relation between the Commissioners Board, the Management, the employees, the clients, and the stockholders as well as the Public.*
- *Managing and developing the human resources.*
- *Managing all the risks.*
- *Creating a healthy work environment.*
- *Creating the Alkindo's value and culture.*

BASIC PRINCIPLE

The Law Constitutions of the Republic of Indonesia Number 40, 2007, about the Limited Liability Alkindo. Alkindo believes that GCG is the pillar that manages the Alkindo's operational activities as well as the value and the culture which become the Alkindo's image. Through the pillar, Alkindo hopes that they will be imperishable and developed. It is also hoped that by applying the pillar, there'll be additional values for the stockholders.

PENERAPAN

Dalam penerapan GCG, prinsip-prinsip yang dianut oleh Perseroan adalah sebagai berikut;

Transparansi dan Keterbukaan

Perseroan menerbitkan laporan berkala yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semesteran, dan Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit serta menyelenggarakan public expose, dan juga memberikan informasi melalui media cetak dan elektronik, dengan tujuan untuk memberikan informasi secara transparan dan terbuka kepada para pemegang saham.

Akuntabilitas

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, segenap sumber daya di dalam Perseroan diharuskan menegakkan prinsip akuntabilitas sehingga tata kelola perusahaan dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan prinsip akuntabilitas tercermin dalam beberapa hal antara lain: setiap tahun Dewan Direksi akan memberikan rencana anggaran tahun kepada Dewan Komisaris sebagai acuan operasional Perseroan. Pada saat yang bersamaan, dilakukan evaluasi atas kinerja Perseroan. Penyampaian laporan keuangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan pembentukan Unit Audit Internal juga penunjukan Audit Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan.

Pertanggungjawaban

Perseroan mengedepankan prinsip pertanggungjawaban kepada para stakeholder. Dalam RUPS Direksi memberikan penjelasan akan kinerja operasional yang telah dicapai. Sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat, Perseroan melakukan corporate social respon-

APPLICATION

In applying GCG, the Alkindo believes in several principles. They are:

Transparency and Openness

Alkindo establishes regular reports about Quarterly Finance Report, Semester Finance Report, and Annual Finance Report which are audited. They also hold public expose and give the information through printed and electronic media, in order to give a transparent and opened information to the stockholders.

Accountability

In undergoing the duties and responsibilities, all Alkindo's human resources have to uphold the accountability principle so as to undergo good corporate governance which is suitable with the functions and can be accounted for. The principle application is shown through several things, they are: every year the Directors Board gives the annual budget plan as the Alkindo's operational reference to the Commissioners Board. Immediately after that, there is a Alkindo's work evaluation. The finance report is delivered in the the General Meeting of Shareholders; the Internal Audit Unit together with the External Audit Unit is the ones who audit the finance report.

Responsibility

Responsibility is Alkindo's main principle. In the RUPS, the Directors explains that the operational work is achieved. Alkindo undergoes the corporate social responsibility as a responsibility to the public. They believe that the public has a great role in the Alkindo's operational exist-

sibility. Perseroan percaya masyarakat telah memberikan andil yang besar kepada keberlangsungan operasional Perseroan, maka sebagai timbal balik, Perseroan juga memberikan sumbangsih kepada masyarakat melalui program-program yang secara periodik dilakukan seperti donor darah, penghijauan, bantuan kurban untuk perayaan Idul Adha, dll.

Independensi

Prinsip independensi selalu dibareng dengan sikap profesional. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip independensi dalam pengambilan keputusan yang tujuannya bermuara pada peningkatan produktifitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional Perseroan. Setiap sumber daya manusia di dalam Perseroan dituntut bersikap profesional dan selalu diberi kesempatan untuk memberikan ide-idenya dalam mendukung usaha peningkatan produktifitas dan efisiensi dalam setiap fungsi atau unit dalam Perseroan.

Kewajaran

Perseroan memperlakukan semua stakeholders mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, buruh, pemegang saham, sampai publik dengan baik dalam semangat kewajaran. Perseroan mengedepankan penghargaan terhadap hak dan kewajiban segenap sumber daya manusia di dalam Perseroan.

PERATURAN PERUSAHAAN

Secara umum peraturan perusahaan mengatur hak dan kewajiban karyawan dalam Perseroan dengan tujuan agar tercipta hubungan kerja yang selaras dan mendukung usaha Perseroan dalam meningkatkan produktifitas dan efisiensi.

ence. Thus, Alkindo also gives some contributions for the public through periodical programs such as blood donor, planting, etc.

Independence

The independence principle is always along with the professionalism. The Commissioners and Board of Directors always put forward the independence principle in making decisions so as to lead the productivity and efficiency increase in running the Alkindo's operational activities. Everyone in the Alkindo is demanded to be professional and given chances to suggest their ideas in supporting the productivity and efficiency increase in every function or unit in the Alkindo.

Fairness

Alkindo treats all stakeholders; the Commissioners Board, Directors, employees, labors, stockholders, and public with a genuine enthusiasm. The Alkindo treasures the rights and obligations of all the human resources in the Alkindo.

ALKINDO REGULATIONS

Generally, the regulations control the employees' rights and obligations so as to create a harmonious relation and to support the Alkindo's effort in increasing the productivity and efficiency.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang dalam mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, dan menyetujui laporan tahunan.

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Bandung. Dalam RUPST, rapat secara sepakat menyetujui agenda yang telah disetujui sebagai berikut:

1. Menyetujui laporan Direksi perihal jalannya pengelolaan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 serta rencana kerja untuk tahun 2012;
2. Menyetujui laporan Direksi perihal Neraca dan perhitungan Rugi Laba tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik; dan
3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berjalan dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Sedangkan dalam RUPSLB, rapat secara sepakat menyetujui agenda yang telah disetujui sebagai berikut:

STRUCTURE AND MECHANISM OF ALKINDO'S MANAGEMENT SYSTEM

Structure of "Good Corporate Government" in the Alkindo consists of:

General Meeting of Shareholders (RUPS)

RUPS is the highest authority in the Alkindo. RUPS has the authority to promote and demote the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate their work, to approve changes in Articles of Association and to approve annual report.

On June 28, 2012, the company held its Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) in Bandung. In the RUPST, the meeting agreed to approve the agenda as follows:

1. Approves report done by Board of Directors about the company's management and operation, with the results that have been achieved during report period year that ended on December 31, 2011 and work plan for the year 2012
2. Approves report done by Board of Directors about the balance sheet and the Profit-Loss calculation year ended on December 31, 2011 which has been reviewed by Public Accountant; and
3. Approves the granting of authority to the Board of Directors of the company to appoint public accountant will audit the financial statements of the company during report period year that ended on December 31, 2012

While the RUPSLB, the meeting agreed to approve the agenda as follows:

1. Menyetujui untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar aset Perseroan sehubungan dengan pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dari bank atau kreditur lain dan berikut penambahan, perubahan, pengurangan maupun perpanjangan dari pinjaman tersebut.
2. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Tuan TJENG LIANG HOO, dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak hari dan tanggal ditutupnya rapat hari ini disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankannya, sepanjang tindakan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan Perseroan
3. Mengangkat Tuan Doktorandus GUNARATNA ANDY TANUSASMITA dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak hari dan tanggal ditutupnya rapat hari ini.

Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah mengawasi manajemen dalam melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan, Keputusan dalam RUPS, peraturan atau Undang-undang yang berlaku. Dan secara aktif memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi sehubungan dengan pelaksanaan operasional dalam Perseroan.

Dalam tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertugas melaporkan temuan-temuan dalam manajemen melaksanakan tugas operasionalnya. Dengan menerima laporan Komite Audit dan Laporan Direksi, Dewan Komisaris mempelajari, memantau,

1. *Agree to guarantee all or part of the assets of the company in respect of the loans which will be obtained by the company from a bank or other lender and the following additions, changes, reduction or extension of such loans.*

Agree to dismiss with respect Mr TJENG LIANG

2. *HOO, in his position as the company's independent Commissioner, as since the day and date of the closure of the meeting today comes with a thank you and discharge and release of full responsibility (acquit et de charge) over the action control that has been executed, all the supervisory actions are reflected in the company's report*
3. *Appointed Mr. Drs. GUNARATNA ANDY TANUSASMITA as his new position as the company's Independent Commissioner, as since the day and date of the closure of the meeting today.*

Board of Commissioners

The duty and authority of the Commissioners Board is to maintain the management in doing their jobs based on the decision, RUPS, regulations or the valid constitutions. The board also actively gives advices and opinions to the Directors about the operational activities in the Alkindo.

The Audit Committee helps the board by reporting their findings in what management has done its duties. By having the reports from the Audit Committee and Director Report, the board studies, monitors, and evaluates all the operational strategic policies implementation. The board also has an

mengevaluasi, pelaksanaan seluruh kebijakan strategis operasional Perseroan. Dalam penerapan GCG, Dewan Komisaris memiliki fungsi penting dalam pengawasan sehingga pelaksanaan operasional di Perseroan dapat terpantau dengan baik.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2012 adalah Rp 816.479.491

Di tahun 2012, setelah Perseroan telah menjadi perusahaan publik, telah diadakan 12 kali pertemuan dengan Dewan Komisaris. Dalam pertemuan itu Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen hadir dan memberikan pandangan dan masukan kepada manajemen dalam melaksanakan tugas operasionalnya.

Direksi

Tugas dan wewenang Direksi adalah melaksanakan pengelolaan Perseroan dan bertanggungjawab atas pengelolaan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham. Secara detail tugas dan wewenang Direksi sangat berhubungan dengan pengelolaan sumber daya, risiko, dan penerapan struktur pengendalian internal di setiap unit dalam Perseroan. Semua ini disertai tanggung jawab untuk pengambilan tindakan berdasarkan temuan audit, menyusun strategi bisnis, rencana kerja, anggaran dan pencatatan/pembukuan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Dewan Direksi untuk tahun 2012 adalah Rp 2.483.353.441

important function in the GCG implementation so as to monitor the implementation.

The remuneration of the Commissioners Board is decided based on their works and also being compared with the external data. Their remuneration in 2012 is Rp. 816.479.491

There have been twelve meetings with the board after the Alkindo went public in 2012. The President Commissioner, the commissioner, and the independent commissioner attended the meetings and gave their evaluations and advices to the Directors about their operational duties.

Directors

The duty of Directors are to run the Alkindo and take the responsibility of the Alkindo operational activities to the Commissioners Board and the stockholders. In detail, their duty and authority are related to the human resources, risks, and internal controlling structure in the Alkindo's each unit. They have the responsibility to act based on the audit's findings, set the business strategy, the work plan, the budget, and the filing based on the valid regulations.

Their remuneration is based on their works and being compared with the external data. Their remuneration in 2012 is Rp. 2.483.353.441

Di tahun 2012, telah diadakan 24 kali pertemuan Direksi. Semua Direksi hadir dalam pertemuan yang telah diadakan ini.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX. I. 4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah mengangkat Kuswara sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan fungsi untuk memastikan ketentuan dan peraturan Pasar Modal telah dipatuhi oleh Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, menyampaikan informasi yang relevan dan material kepada investor, serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan eksternal, hubungan dengan investor, hubungan dengan komunitas pasar modal dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Kuswara memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Rekan. Setelah bekerja di beberapa perusahaan di bagian akuntansi dan keuangan, pada tahun 2010, Kuswara bergabung dengan Perseroan dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Unit Audit Internal

Perseroan telah menunjuk Ibu Diana Trisianti untuk mengepalai Unit Audit Internal. Adapun tugas dan wewenang audit internal adalah meliputi monitoring, penelaahan dan memberikan rekomendasi atas sistem, proses dan operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Bagian dari prinsip tata kelola perusahaan, unit internal audit mengadakan pertemuan setiap bulan untuk membahas hasil temuan-temuan di lapangan yang akan dilaporkan kepada Direksi. Laporan internal audit dipakai oleh manajemen untuk melakukan suatu perbaikan dan mencari alternatif lain yang diperlukan dalam menilai

There were 24 Directors meetings in 2012. All the Directors members attended the meetings.

Corporate Secretary

Based on the Bapepam-LK regulation No. IX.I.4 about the Alkindo Secretary Formation, Alkindo has promoted Kuswara as the secretary. The duties and functions of the secretary are to ascertain the Alkindo obeys the capital market regulations in running the business, to deliver relevant and material information to the investors, and become a connection with the capital market authority. The secretary represents the management in every external meeting, associating with the investors, capital market community, and the stockholders.

Kuswara has the experience of being an auditor in a public accountant office, Prasetio Utomo & Rekan. He joined Alkindo and was assigned as the secretary after he had worked in the accounting and finance in several companies.

Internal Audit Unit

Alkindo assigned Diana Trisianti to be the head of the Internal Audit Unit. The unit's duties and authorities are to monitor, research, and give recommendations upon the system, process, and operational activities which are regulated by the Alkindo.

On grounds of the Alkindo's management system, the unit holds a meeting in every month to discuss their findings which will be reported to the management. Their report is used by the Directors to fix problems and find other alternative ideas in evaluating the unit's controlling process without disregarding any possible risks.

pelaksanaan proses pengendalian internal secara keseluruhan dengan memperhatikan risiko yang mungkin timbul.

Komite Audit

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Tjeng Liang Hoo kemudian diganti oleh Bapak Gunaratna Andytanusasmita yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi manajemen dalam melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan, Keputusan dalam RUPS, peraturan atau Undang-undang yang berlaku. Hasil pengawasan akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang akan dibahas dalam pertemuan dengan Direksi. Komite Audit mengadakan pertemuan per triwulan dan dapat lebih jika dianggap perlu.

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Gunaratna Andytanusasmita	Chairman
Anggota	Ignatia Meniek Kusumaninten	Member
Anggota	Hanna Carolina Kurniawan	Member

Tugas dan wewenang Komite Audit adalah:

- Melakukan penelaahan terhadap tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan lain yang berlaku;
- Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan;
- Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Internal Audit dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai hal dan resiko dalam pelaksanaan kegiatan di Perseroan yang ditemukan oleh Internal Audit;

other alternative ideas in evaluating the unit's controlling process without disregarding any possible risks.

Audit Committee

The committee helps the commissioners board in monitoring the Alkindo. The Head of the Audit Committee is Gunaratna Andytanusasmita who is also an Independent Commissioner. He replaced Tjeng Liang Hoo. The committee's duties and authorities are to help the commissioners board in monitoring the management. The report is reported to the commissioners board and being discussed in the meeting with the management. The committee has a quarterly meeting or more if it's needed.

Composition of Audit Committee is as follow:

Audit Committee duties and authorities are :

- Reviewing the company level of compliance to the regulations on the in the field of capital market regulations and other regulations.
- Reviewing the financial statement that is going to be published
- Reviewing the results of the examination done by the Internal auditing and reporting to the Board of Commissioners of various things and risk in the implementation of the company's activities that were discovered by Internal Audit;

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak empat kali dengan tingkat kehadiran seratus persen.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam upayanya meminimalisasi risiko-risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Untuk menghadapi tersedianya bahan baku dan energi

Untuk penyediaan bahan baku, Perseroan membeli sebagian dari lokal market dan sebagian lagi dari impor. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan memiliki hubungan transaksi yang bersifat jangka panjang. Untuk penyediaan pada operasional Perseroan menggunakan gas dan listrik. Sebagian kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dengan menggunakan batu bara, untuk cadangan energi listrik, Perseroan memiliki fasilitas genset yang dapat digunakan sementara.

2. Untuk menghadapi persaingan usaha

Untuk mengantisipasi risiko persaingan usaha, Perseroan menggandeng konsumen sebagai mitra Perseroan. Dalam mengelola operasionalnya, Perseroan turut mengikuti mutasi kebutuhan konsumen akan produk Perseroan. Sehingga Perseroan mampu memenuhi kebutuhan harian konsumen yang pada akhirnya konsumen merasa lebih nyaman dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini menciptakan semangat loyalitas dari konsumen kepada Perseroan.

Selain itu komitmen dari perseroan untuk memberikan produk dengan kualitas yang terbaik sehingga menciptakan semangat loyalitas dari konsumen dengan tetap memberikan fokus yang lebih terhadap perkembangan teknologi yang lebih efisien. Kualitas produk yang unggul menciptakan loyalitas konsumen untuk tetap memakai produk Perseroan.

Through the year 2012, the Audit Committee have had four times meeting with one hundred percent attendance rate.

RISK MANAGEMENT

In order to minimize the risks, Alkindo has the risk management as follows:

1. *To have the raw materials and energy supplies.*

Alkindo buys the raw materials from the local market and imports. The Alkindo has good relations with the suppliers and has a long-term transaction with them. Alkindo uses gas and electric for the operational. Some of the energy is from the coals and for the electric supply, Alkindo uses genset that can be used temporarily.

2. *To face the business competition*

Alkindo makes the consumers as their clients in order to anticipate the rivalry risks. The Alkindo also keeps up with the consumers' needs mutation of the products. Thus, the Alkindo is able to fulfill the consumers' daily needs when finally the consumers will feel comfortable with the operational system. This creates the consumers' loyalty towards the Alkindo.

Furthermore, Alkindo has the commitment to give best quality products so as to create the loyalty by focusing on the efficient technology development. The best quality products create the consumers' loyalty to keep using Alkindo's products.

3. Untuk menghadapi risiko ketenagakerjaan
Sebagai Perseroan yang menyadari bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan usahanya, Perseroan berusaha untuk senantiasa memperhatikan kebutuhan karyawan. Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah di bidang ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas kepada karyawan yang cukup untuk mencegah pemogokan. Untuk ketersediaan tenaga kerja, Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa instansi pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan praktek kerja di Perseroan. Perseroan juga sering ikut serta dalam bursa tenaga kerja baik yang diadakan oleh swasta maupun oleh institusi pendidikan untuk menyaring lulusan yang terbaik untuk bekerja di Perseroan.
 4. Risiko kebakaran dan bencana alam
Untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam, Perseroan mengasuransikan asetnya dengan nilai yang memadai dan menerapkan aturan yang ketat seperti dilarang merokok di areal kerja, dilarang membawa bahan-bahan yang mudah terbakar, dll. Disamping itu Perseroan juga menyediakan alat pemadam kebakaran yang tersebar di beberapa titik yang mudah terjangkau.
 5. Risiko Suku Bunga Atas Nilai Wajar dan Arus Kas
Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan hutang.
3. To face the manpower risks.
As a Alkindo, Alkindo realizes that manpower is one of the factors that support the business success. Alkindo always cares about their employees' needs. The Alkindo has fulfilled the government regulations about manpower. Furthermore, there are facilities for the employees so as to avoid any strikes. Alkindo cooperates with several education institutes to give opportunities for the students to join internship program in the Alkindo. The Alkindo also always joins the job fairs held by either the private or public education institutes to get the best graduates to work in the Alkindo.
 4. Natural disasters and fire risks
In order to lessen the loss caused by the natural disasters, Alkindo insures their assets and applies the strict regulations in the Alkindo such as no smoking in the work field, no bringing flammable materials, etc. Furthermore, Alkindo also provides fire extinguishers which are spreaded in several reachable spots.
 5. Interest rate risks of the cash flow and the fair value
Interest rate risks happen if the cash flow and the fair value of finance instruments in the future will fluctuate. In order to minimize the risks, the management observes every interest rate offeres by the creditor so as to get beneficial rate before agree to the debt.

6. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari penerimaan kas dari pendapatan dalam mata uang asing, hutang usaha dan hutang bank dalam mata uang asing. Perseroan tidak melakukan aktivitas lindung nilai untuk mengelola risiko dalam mata uang asing karena pembayaran dalam mata uang asing menggunakan penerimaan yang didapatkan dengan menggunakan mata uang asing.

7. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan memberikan pembayaran secara kredit hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perseroan memiliki kebijakan untuk hanya menempatkan kas pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

6. Currency risks

The risks are caused by the fluctuation of cash flow and the fair value of finance instruments in the future because the foreign currency value changes. The risks give exposure to Alkindo especially in term of cash flow, the account payable, and bank payable that use foreign currency. Alkindo does not do the value protection activity to manage the risks because the payment which uses foreign currency only uses the receipt which uses the foreign currency only (natural hedging).

7. Credit risks

The credit risks happen if one of the parties of the financial instrument fails to accomplish their obligations and causes the other party results in loss. The risks are from the credit for the clients. Alkindo only accepts the credit payment system with the credible third party only. The Alkindo has a policy that if the clients want to do the credit system then they have to pass the credit verification procedures first. In addition, the Alkindo always monitors the debt to decrease the bad debts risks. In accordance with the credit risks that can be caused by the other financial assets including cash and back, it is also caused by the counterparty does not do their obligations. The Alkindo has the policy to save their cash in high credible banks.

8. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas di definisikan sebagai risiko saat arus kas Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- Fleksibilitas penggunaan fasilitas hutang bank untuk mengelola risiko likuiditas.

8. Liquidity risks

The liquidity risk is a risk happens when a Alkindo shows that the short-term income is not enough to cover the short-term expense. There are two risk management steps, they are:

- *The Alkindo periodically presses their claim to the clients so that they want to pay their credit on time.*
- *The Alkindo uses the flexibility of using the bank payment facility to manage the liquidity risks.*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

Filosofi

Philisophy

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibilty

FILOSOFI

“Bertumbuh dan Berbagi”

Sebagai suatu institusi swasta yang berdiri di tengah-tengah masyarakat, Perseroan memandang penting masyarakat sebagai elemen dari stakeholder. Perseroan berkomitmen untuk bisa berbagi sumbangsuhnya kepada masyarakat, karena dari masyarakatlah usaha Perseroan bisa bertumbuh.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Berkenaan dengan tanggung jawab sosial, Perseroan telah mencanangkan beberapa program yang rutin dilaksanakan dan masih terus menggali kemungkinan lain dalam rangka memberi sumbangsih kepada masyarakat.

1. Donor Darah

Perseroan mengajak semua sumber daya manusia di Perseroan untuk berbagi dengan sesama dengan cara menjadi donor darah dengan suka rela. Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia, Perseroan menyediakan tempat untuk pelaksanaannya dan memberikan makanan bagi peserta donor darah. Kegiatan ini menjadi kegiatan rutin yang diadakan di Perseroan.

PHILOSOPHY

“Grow and Share”

Being a private institution among the society, Alkindo considers the society as an important element of the stakeholders. The Alkindo commits to share their contributions with the society, because the society is the reason why the Alkindo develops.

THE ALKINDO'S SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Concerning about the social responsibility, Alkindo has planned several programs which are often implemented. Alkindo also keeps observing other possibilities to contribute.

1. Blood Donor

Alkindo invites all the human resources in the Alkindo to donate their blood willingly. Alkindo cooperates with the Palang Merah Indonesia (Indonesian Red Cross), provides the event place, and gives foods for the participants. This has become the Alkindo's routine agenda.

2. Penghijauan

Penghijauan menjadi salah satu semangat yang diterapkan di lingkungan kerja. Mengingat Perseroan berada di komplek industri yang diisi oleh pabrik-pabrik, Perseroan mengajak karyawan untuk menghijaukan pabrik dengan cara menanam pohon di sekitar pabrik, yang dipercaya dapat memberikan hal positif bagi karyawan dan masyarakat di sekitar pabrik. Kegiatan ini selalu menjadi pengkajian manakala ditemukan lahan yang mungkin dilakukan penghijauan.



2. Planting

Planting has become one of the enthusiastic activities in Alkindo. Concerning about Alkindo's area in which there many factories, Alkindo invites their employees to plant trees around the factories. Alkindo believes that this activity will give a positive thing to the employees and the society surrounding the area. Alkindo always undergoes this activity if there is an area that needs plants.

3. Praktek Kerja Lapangan

Sebagai mitra dengan institusi pendidikan, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan praktek kerja lapangan di Perseroan. Perseroan menugaskan karyawannya untuk membantu para siswa/mahasiswa praktek kerja lapangan untuk mengerti proses kerja di lapangan sehingga menjadi bekal yang baik bagi mereka ketika masuk ke dunia kerja.

3. Internship Program

Alkindo together with the education institution gives an opportunity to the students who want to work as interns in the Alkindo. Alkindo asks their employees to help the students to understand the work process in the field so as to provide them a work experience.

4. Peduli Pendidikan

Dalam rangka ikut serta dalam memajukan pendidikan di tanah air, Perseroan juga menyelenggarakan dalam program Peduli Pendidikan memberikan bantuan dana kepada beberapa sekolah dengan tujuan untuk membantu meringankan sekolah-sekolah tersebut terutama dalam penyelenggaraan program pendidikan usia dini.

4. Care for Education

In order to take role on developing education in Indonesia, Alkindo also conducts the Education Alertness program by giving funds to several schools. It is to help the schools, especially in educating the young learners.





119 h.kl

Handwritten labels on the perforated rolls, including "119 h.kl" and "120 h.kl".

Handwritten label on the perforated roll: "119 h.kl".

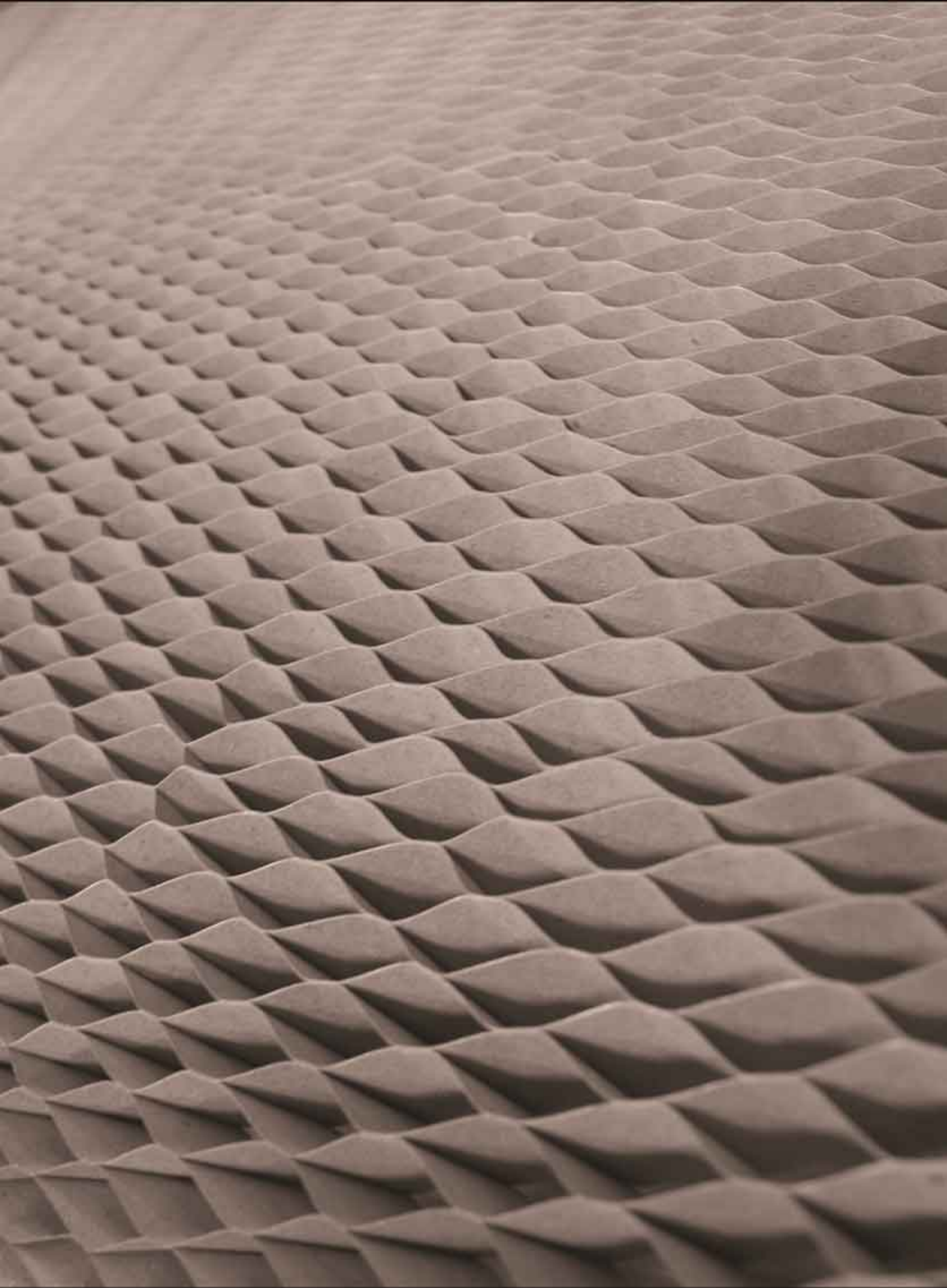
Handwritten label on the perforated roll: "120 h.kl".

Handwritten label on the perforated roll: "121 h.kl".

Handwritten label on the perforated roll: "122 h.kl".

Handwritten label on the perforated roll: "123 h.kl".

Handwritten label on the perforated roll: "124 h.kl".



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Pernyataan

Acknowledgement

Laporan Keuangan Akhir Tahun Auditan

Audited Financial Statement Report



PERNYATAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran isi dan seluruh informasi yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2012 ini

ACKNOWLEDGEMENT

We, the undersigned, Board of Commissioners and Directors declare that we are fully responsible for the accuracy and information recorded in this Annual Report 2012

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Lili Mulyadi Sutanto

Komisaris Utama / President Commissioner

Gunaratna Andytanusmita

Komisaris Independen / Independent
Commissioner

Irene Sastroamijoyo

Komisaris / Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Herwanto Sutanto

Direktur Utama / President Director

Erik Sutanto

Direktur / Director

Kuswara

Direktur Tidak Terafiliasi /
Non-Affiliated
Director



PT. ALKINDO NARATAMA Tbk.

Office & Factory, Industri Cimareme II No.14 Padalarang, Bandung 40553

Mailing address, Jl. Terusan Pasir Koja 273c, Bandung 40221

Tel. +62 22 602 8277 Fax. +62 66 603 6489, 600 4508

Website, www.alkindo.co.id Email, alkindo@alkindo.co.id

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2012, 2011 Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 /
As Of December 31, 2012, 2011 And January 1, 2011/December 31, 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011 /
And For The Years Ended December 31, 2012 And 2011
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN
1 JANUARI 2011 / 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT ALKINDO NARATAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|----|-----------------|--|
| 1. | Nama: | Herwanto Sutanto |
| | Alamat Kantor | Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-Bandung |
| | Alamat Domisili | Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW 002 Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan (022) 6011220 |
| | Nomor Telepon | (022) 6011220 |
| | Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama: | Kuswara |
| | Alamat Kantor | Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-Bandung |
| | Alamat Domisili | Jalan Culan No.8, RT004, RW008- Bandung (022) 6011220 |
| | Nomor Telepon | (022) 6011220 |
| | Jabatan | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND
JANUARY 1, 2011 / DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT ALKINDO NARATAMA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- | | | |
|----|----------------|--|
| 1. | Name: | Herwanto Sutanto |
| | Office Address | Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-Bandung |
| | Domicile | Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW 002 Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan (022) 6011220 |
| | Phone Number | (022) 6011220 |
| | Position | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Name: | Kuswara |
| | Office Address | Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-Bandung |
| | Domicile | Jalan Culan No.8, RT004, RW008- Bandung (022) 6011220 |
| | Phone Number | (022) 6011220 |
| | Position | Direktur / Director |

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements;
- The Company and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements is complete and correct;
 - The Company and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
- We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 25 Maret 2013 / March 25, 2013



Herwanto Sutanto
Presiden Direktur / President Director

Kuswara
Direktur / Director

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2012, 2011 Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 /
As Of December 31, 2012, 2011 And January 1, 2011/December 31, 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011 /
And For The Years Ended December 31, 2012 And 2011
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN
1 JANUARI 2011 / 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT ALKINDO NARATAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND
JANUARY 1, 2011 / DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT ALKINDO NARATAMA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Herwanto Sutanto
Alamat Kantor: Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-Bandung
Alamat Domisili: Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW 002
Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan
Nomor Telepon: (022) 6011220
Jabatan: Direktur Utama / President Director
2. Nama: Kuswara
Alamat Kantor: Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-Bandung
Alamat Domisili: Jalan Culan No.8, RT004, RW008- Bandung
Nomor Telepon: (022) 6011220
Jabatan: Direktur / Director

1. Name: Herwanto Sutanto
Office Address: Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-Bandung
Domicile: Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW 002
Phone Number: (022) 6011220
Position: President Director
2. Name: Kuswara
Office Address: Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-Bandung
Domicile: Jalan Culan No.8, RT004, RW008- Bandung
Phone Number: (022) 6011220
Position: Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements;
2. The Company and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 25 Maret 2013 / March 25, 2013



Herwanto Sutanto
Presiden Direktur / President Director

Kuswara
Direktur / Director

PT ALKINDO NARATAMA Tbk dan ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2012, 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
Dan Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk and SUBSIDIARY
Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2012, 2011
And January 1, 2011/December 31, 2010
And For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
And Independent Auditors' Report
(Indonesian Currency)

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 81	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	82 – 87	<i>Additional Information</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-090/13

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Alkindo Naratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana telah dijelaskan pada Catatan 2 dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2012 Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" dan Entitas Anak terkena dampak untuk mengubah mata uang fungsional yang semula Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak secara retrospektif telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya atas perubahan tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. AR/L-090/13

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Alkindo Naratama Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) and Subsidiary as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiary as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As explained in Notes 2 and 4 to the consolidated financial statements, in 2012, the Company and Subsidiary adopted the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 10 (Revised 2010) about "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" and the Subsidiary effected to change its functional currency from Indonesian Rupiah to US Dollar. The Company and Subsidiary have retrospectively adjusted to the accompanying prior years' comparative consolidated financial statements for the change.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, efektif 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru ataupun revisi yang wajib untuk diterapkan pada tanggal tersebut. Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sebagaimana ditentukan di dalam ketentuan transisi dari masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir mengenai informasi keuangan PT Alkindo Naratama Tbk (Entitas Induk saja) untuk tahun 2012 dan 2011 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian pokok. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian pokok dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

As explained in Note 2 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2012, the Company adopted revised and new Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and Subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion of the consolidated financial statements taken as whole. The supplementary financial information of PT Alkindo Naratama Tbk (Parent Company only) for the years 2012 and 2011 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and in our opinion, in all material respects, is fairly stated, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Morhan Tirtonadi, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant License No. AP. 0628

25 Maret 2013 / March 25, 2013

NOTICE TO READERS:

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012, 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2012, 2011
And January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali – Catatan 2 dan 4 / As Restated – Notes 2 and 4			
	Catatan / Notes	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2h,5,29	5.119.824.303	4.738.971.003	3.416.711.156	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2g,2h,2r,6,29	-	43.818.286	5.454.175	Trade receivables
Pihak berelasi	2f,26	-	43.818.286	5.454.175	Related parties
Pihak ketiga		64.422.120.517	50.573.511.069	47.585.901.083	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2g,2h,2r,29	363.449.200	442.552.248	2.116.917.400	Third parties
Persediaan	2i,2r,7	32.360.684.677	28.613.634.580	20.166.220.249	Inventories
Pajak dibayar di muka	12a	8.270.288	-	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2j,8	2.095.849.425	377.543.790	1.422.460.548	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		104.370.198.410	84.790.030.976	74.713.664.611	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.784.318.158 pada tahun 2012, Rp 30.104.433.012 pada tahun 2011 dan Rp 25.491.308.602 pada tahun 2010	2k,9	75.470.395.188	73.071.057.241	53.428.612.956	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 36,784,318,158 in 2012, Rp 30,104,433,012 in 2011 and Rp 25,491,308,602 in 2010
Aset pajak tangguhan	2s,12c	443.074.089	359.002.092	284.426.188	Deferred tax assets
Beban ditangguhkan - bersih	2m	237.932.069	1.950.846.962	1.966.159.440	Deferred expense - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	12a	4.375.143.131	4.449.706.754	4.020.644.898	Estimated claim for tax refund
Jumlah Aset Tidak lancar		80.526.544.477	79.830.613.049	59.699.843.482	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		184.896.742.887	164.620.644.025	134.413.508.093	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2012, 2011
And January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali – Catatan 2 dan 4 / As Restated – Notes 2 and 4			
	Catatan / Notes	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	2g,10,29	25.324.716.768	26.483.541.332	27.165.249.930	Short-term bank loans
Hutang usaha	2g,2r,11,29				Trade payables
Pihak berelasi	2f,26	5.882.999.830	1.391.338.935	1.835.304.587	Related parties
Pihak ketiga		46.712.653.200	37.304.569.821	39.375.583.878	Third parties
Hutang pajak	12b	1.663.413.796	1.523.469.179	1.471.090.944	Taxes payable
Hutang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2g,13,29	876.033.837	2.584.571.349	1.437.482.560	Third parties
Beban masih harus dibayar	2g,29	260.194.425	-	-	Accrued expenses
Hutang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	2g,14,29	3.691.945.614	4.235.793.468	3.300.668.526	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2g,2l,15,29	886.247.847	847.405.816	506.532.050	Finance lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		85.298.205.317	74.370.689.900	75.091.912.475	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2s,12c	34.669.858	9.175.478	-	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang bank	2g,14,29	2.105.129.180	5.803.342.175	6.943.551.699	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2g,2l,15,29	772.572.265	799.562.491	567.283.289	Finance lease payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,16	2.380.412.490	1.756.909.598	1.279.873.610	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.292.783.793	8.368.989.742	8.790.708.598	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		90.590.989.110	82.739.679.642	83.882.621.073	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2012, 2011
And January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Disajikan Kembali – Catatan 2 dan 4 / As Restated – Notes 2 and 4			
		31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp 100 per Saham					Par value Rp 100 per share
Modal dasar – 1.600.000.000 saham pada tahun 2012 dan 2011 dan 1.040.000.000 saham pada tahun 2010					Authorized capital - 1,600,000,000 shares in 2012 and 2011 and 1,040,000,000 shares in 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh 550.000.000 saham pada tahun 2012 dan 2011 dan 260.000.000 saham pada tahun 2010					Issued and fully paid - 550,000,000 shares in 2012 and 2011 and 260,000,000 shares in 2010
	17	55.000.000.000	55.000.000.000	26.000.000.000	
Tambahan modal disetor	2e,2p,18	16.550.166.557	16.550.166.557	-	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2e	-	-	5.323.652.453	Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities
Saldo laba					Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	19	100.000.000	100.000.000	-	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		15.489.205.149	6.264.750.261	14.277.929.234	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2r	141.745.218	49.945.855	(94.643.983)	Exchange difference due to financial statement translation
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		87.281.116.924	77.964.862.673	45.506.937.704	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	2c	7.024.636.853	3.916.101.710	5.023.949.316	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih		94.305.753.777	81.880.964.383	50.530.887.020	Total Equity – Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		184.896.742.887	164.620.644.025	134.413.508.093	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011 Disajikan kembali – Catatan 2 dan 4 / As restated – Notes 2 and 4	
PENJUALAN BERSIH	279.603.768.317	2q,20	244.802.861.887	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(229.653.814.593)	2q,21	(203.852.808.847)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	49.949.953.724		40.950.053.040	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(15.205.094.180)	2q,22	(11.185.779.280)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(15.095.954.103)	2q,23	(13.233.334.436)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	388.716.416	2q,24	237.492.038	Other operating income
Beban operasi lainnya	(7.586.337)	2q,24	(160.304.932)	Other operating expenses
LABA USAHA	20.030.035.520		16.608.126.430	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	25.022.458		45.849.074	Finance income
Beban keuangan	(3.619.242.203)	10,14	(4.303.218.655)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.435.815.775		12.350.756.849	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2s,12c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(4.249.602.750)		(3.173.557.750)	Current
Tangguhan	58.577.616		65.400.426	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(4.191.025.134)		(3.108.157.324)	Total Income Tax Expense – Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	12.244.790.641		9.242.599.525	NET INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	-	2e	(1.609.447.035)	EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011 Disajikan kembali – Catatan 2 dan 4 / As restated – Notes 2 and 4	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN – SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	12.244.790.641		7.633.152.490	NET INCOME FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	179.998.753		283.509.485	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.424.789.394		7.916.661.975	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN – SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	9.224.454.888		6.086.821.027	Owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	3.020.335.753	2c	1.546.331.463	Non-controlling interests
JUMLAH	12.244.790.641		7.633.152.490	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	9.316.254.251		6.231.410.865	Owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	3.108.535.143		1.685.251.110	Non-controlling interests
JUMLAH	12.424.789.394		7.916.661.975	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	16,77	2t,25	13,87	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity attributable to owners of the parent

			Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma of Equity from Restructuring Transaction Under Common Control Entities	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference due to Financial Statement Translation	Saldo Laba / Retained Earnings			Kepemilikan Non- pengendali / Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas – bersih / Total Equity- net	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital			Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total			
Saldo 1 Januari 2011 (Dilaporkan Sebelumnya)	26.000.000.000	-	5.323.652.453	-	-	14.277.929.234	45.601.581.687	5.114.881.770	50.716.463.457	<i>Balance as of January 1, 2011 (As Previously Reported)</i>
Dampak penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010)	-	-	-	(94.643.983)	-	-	(94.643.983)	(90.932.454)	(185.576.437)	<i>Impact of adoption PSAK No. 10 (Revised 2010)</i>
Saldo 1 Januari 2011 (Disajikan kembali)	26.000.000.000	-	5.323.652.453	(94.643.983)	-	14.277.929.234	45.506.937.704	5.023.949.316	50.530.887.020	<i>Balance as of January 1, 2011 (As Restated)</i>
Penerbitan saham baru	15.000.000.000	16.451.169.815	-	-	-	-	31.451.169.815	-	31.451.169.815	<i>Issuance of new shares</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	98.996.742	-	-	-	-	98.996.742	-	98.996.742	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control entities</i>
Dividen saham	14.000.000.000	-	-	-	-	(14.000.000.000)	-	-	-	<i>Stock dividend Appropriation of retained earnings</i>
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	<i>Net income</i>
Laba bersih sebelum efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	6.086.821.027	6.086.821.027	1.546.331.463	7.633.152.490	<i>before the effect of proforma adjustment</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity attributable to owners of the parent

			Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / <i>Proforma of Equity from Restructuring Transaction Under Common Control Entities</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan / <i>Exchange Difference due to Financial Statement Translation</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>			Kepemilikan Non- pengendali / <i>Non- Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas – bersih / <i>Total Equity – net</i>	
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>			Telah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Jumlah / <i>Total</i>			
Penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	1.609.447.035	-	-	-	1.609.447.035	-	1.609.447.035	Proforma adjustment from restructuring transaction under common control entities
Penyesuaian proforma atas dividen tunai Entitas Anak	-	-	(2.907.102.746)	-	-	-	(2.907.102.746)	(2.793.098.716)	(5.700.201.462)	Proforma adjustment effect on Subsidiary's cash dividends
Pembalikan akun proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali – terkait akuisisi Entitas Anak	-	-	(4.025.996.742)	-	-	-	(4.025.996.742)	-	(4.025.996.742)	Reversal of proforma accounts of equity from restructuring transaction - related to the acquisition of Subsidiary
Pendapatan Komprehensif lainnya	-	-	-	144.589.838	-	-	144.589.838	138.919.647	283.509.485	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2011	55.000.000.000	16.550.166.557	-	49.945.855	100.000.000	6.264.750.261	77.964.862.673	3.916.101.710	81.880.964.383	Balance as of December 31, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity attributable to owners of the parent

			Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / <i>Proforma of Equity from Restructuring Transaction Under Common Control Entities</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan / <i>Exchange Difference due to Financial Statement Translation</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepemilikan Non- pengendali / Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas – bersih / Total Equity – net	
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>			Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Jumlah / Total			
Laba komprehensif tahun berjalan 2012	-	-	-	-	-	9.224.454.888	9.224.454.888	3.020.335.753	12.244.790.641	Net Income for the year 2012
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	91.799.363	-	-	91.799.363	88.199.390	179.998.753	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2012	55.000.000.000	16.550.166.557	-	141.745.218	100.000.000	15.489.205.149	87.281.116.924	7.024.636.853	94.305.753.777	Balance as of December 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	265.798.977.154	241.776.887.789	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(214.106.493.210)	(214.353.980.302)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban usaha	(27.274.370.578)	(19.615.694.256)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(3.619.242.203)	(4.303.218.655)	Payments for finance expense
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.092.257.063)	(3.020.406.535)	Payments for corporate income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasional lainnya	136.532.932	(356.513.458)	Cash receipts from (payments for) other operations
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.843.147.032	127.074.583	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	880.380.791	2.504.138.177	Proceeds of fixed assets
Beban ditangguhkan	-	(858.063.615)	Deferred expenses
Perolehan penyertaan di Entitas Anak	-	(3.927.000.000)	Investment in Subsidiary
Uang muka pembelian aset tetap	(1.684.328.638)	-	Advance for acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	(6.151.312.277)	(22.880.176.031)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.955.260.124)	(25.161.101.469)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	-	33.750.000.000	Issuance of shares of stock
Penerimaan hutang bank jangka panjang	-	3.376.229.475	Increase in long term bank loan
Penurunan hutang bank jangka pendek – bersih	(1.158.824.564)	(681.708.598)	Decrease in short term bank loan - net
Pembayaran sewa pembiayaan	(1.766.148.195)	(927.888.440)	Cash paid for financial lease
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(4.242.060.849)	(3.581.314.057)	Cash paid for long term bank loan
Pembayaran beban emisi saham	-	(2.218.830.185)	Payment and share issuance costs
Pembayaran dividen tunai Entitas Anak	(2.340.000.000)	(3.360.201.462)	Cash paid for cash dividend to subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.507.033.608)	26.356.286.733	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Bank	380.853.300	1.322.259.847	Net Increase in Cash on Hand and in Bank
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.738.971.003	3.416.711.156	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5.119.824.303	4.738.971.003	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Warianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 3449. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Berita Acara Rapat No. 05 tanggal 15 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta antara lain mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (lihat Catatan 17). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha produksi *honey comb*, *edge protector*, *papercore* dan *papertube*, dan pada saat ini Perusahaan bergerak di bidang tersebut.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung dan memulai aktivitas operasi secara komersial pada tahun 1994.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>2012</u>				
Komisaris Utama	:	Lili Mulyadi Sutanto	:	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	:	Irene Sastroamijoyo	:	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Gunaratna Andytanumasmita	:	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	:	Herwanto Sutanto	:	<i>President Director</i>
Direktur	:	Erik Sutanto	:	<i>Director</i>
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Kuswara	:	<i>Non-Affiliated Director</i>
<u>2011</u>				
Komisaris Utama	:	Lili Mulyadi Sutanto	:	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	:	Irene Sastroamijoyo	:	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Tjeng Liang Hoo	:	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	:	Herwanto Sutanto	:	<i>President Director</i>
Direktur	:	Erik Sutanto	:	<i>Director</i>
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Kuswara	:	<i>Non-Affiliated Director</i>

1. GENERAL

a. Established Company

PT Alkindo Naratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Warianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette No. 3449. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Deed No. 05 dated March 15, 2011 of Nunuy Rahmayati, S.H., substitution of Leolin Jayayanti, S.H., notary in Jakarta, concerning increase in authorized, issued and fully paid capital and changes in the Company's status into a public company (see Note 17). The amendments of the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-14482.AH.01.02.Th.2011 dated March 22, 2011.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of the production of honey comb, edge protector, papercore and papertube, and currently the Company is engaged in the above mentioned activities.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, Bandung and started its commercial operation activity in 1994.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31 2012 and 2011, the members of Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

<u>2012</u>			
Ketua	:	Gunaratna Andytanusasmita	:
Anggota	:	Ignatia Meniek Kusumaninten	:
		Hanna Carolina Kurniawan	

Chief
Member

<u>2011</u>			
Ketua	:	Tjeng Liang Hoo	:
Anggota	:	Ignatia Meniek Kusumaninten	:
		Hanna Carolina Kurniawan	

Chief
Member

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the boards of directors and commissioners are considered as key management personnel of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, unit audit internal dipimpin oleh Diana Trisianti sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Kuswara (Direktur tidak terafiliasi).

As of December 31, 2012 and 2011, the internal audit unit was headed by Diana Trisianti while *Corporate Secretary* was held by Kuswara (Non-Affiliated Director).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 194 dan 199 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiary had 194 and 199 employees (unaudited) respectively.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

c. Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounted to 150 million shares with a nominal value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun Akuisisi / Year of Acquisition	Entitas Anak Perusahaan / Subsidiary	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Tahun Awal Kegiatan Komersial / Early Years Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) / Total Assets (in thousand rupiah) 2012 2011	
	Kepemilikan Langsung / Direct Ownership						
2011	PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)	51%	Perdagangan (Trading)	Bandung	2006	49.310.495	33.481.050

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan membeli 357 saham PT Swisstex Naratama Indonesia dengan harga beli sebesar Rp 3.972.000.000 sesuai dengan Akta Perjanjian Jual Beli, No. 1 tanggal 5 Desember 2011 oleh Notaris Dewi Sukardi, S.H., MKn. Total kepemilikan Perusahaan di PT Swisstex Naratama Indonesia adalah 51%.

As of December 31, 2012 and 2011, the subsidiary which consolidated into consolidated financial statement is as follows:

In December 5, 2011, the Company purchased 357 shares of PT Swisstex Naratama Indonesia with purchase price of Rp 3.972.000.000 as stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 1 dated December 5, 2011 by Dewi Sukardi, S.H., MKn. The total ownership of the Company in PT Swisstex Naratama Indonesia is 51%.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 Maret 2013.

e. Issuance of Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 25, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia covering Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) and the relevant regulations issued by the BAPEPAM-LK, specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. Kep 347/BL/2012 date June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan dan pembayaran kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari Entitas Anak disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Entitas Anak beroperasi ("mata uang fungsional"). Efektif 1 Januari 2012, Entitas Anak menerapkan PSAK No.10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" di mana Entitas Anak menggunakan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang pelaporan yang juga merupakan mata uang fungsional. Oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya telah disajikan kembali (lihat Catatan 4). Laporan keuangan konsolidasian yang terdiri dari laporan keuangan entitas anak tersebut dinyatakan dalam suatu mata uang bersama dengan laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Perubahan mata uang pelaporan Entitas Anak, sampai dengan tanggal laporan audit independen masih dalam proses memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali; (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are presented on the accrual basis. Basic measurements of the consolidated financial statement is the historical value (*historical cost*), except for certain accounts which are measured on the basis that is described in accounting policy for each account.

The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method in which receipts and payment of cash grouped into operating, investing and financing activities.

The reporting currency that is used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Accounts included in the financial statements of subsidiary are prepared using the currency of the primary economic environment in which the Subsidiary operates ("the functional currency"). Effective January 1, 2012, Subsidiary adopted PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" in which the Subsidiary uses the U.S. dollar as the reporting currency, which is also the functional currency. Therefore, prior period of consolidated financial statements have been restated (see Note 4). The consolidated financial statements comprise the financial statements of Subsidiary are expressed in a common currency with the consolidated financial statements presented.

The changes of reporting currency of the Subsidiary up to the date of the independent auditors' report is still in process for approval of the Directorate General of Tax.

c. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, The Company and Subsidiary have adopted PSAK No. 4 (Revised 2009) retrospectively, "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", except for the following which apply prospectively: (i) loss of Subsidiary entities that caused a deficit balance for the non-controlling interest, (ii) loss of control over their Subsidiary entities, (iii) changes in ownership in Subsidiary entities that do not result in loss of control, (iv) potential voting rights in determining the existence of control, and (v) consolidation of the subsidiary entities that have long-term restrictions.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

The Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha yang material, termasuk keuntungan atau kerugian dari transaksi intra kelompok usaha yang masih diakui sebagai bagian dari aset seperti misalnya dalam akun persediaan dan aset tetap (jika ada) dieliminasi secara penuh.

All material inter-company balances, revenues and expenses are eliminated including gain or losses that still recognize as assets for example a part of inventories or fixed assets (if any) are also eliminated.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) adalah bagian dari aset bersih dan laba atau rugi entitas anak yang tidak dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya diatribusikan ke KNP bahkan jika menghasilkan saldo defisit.

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company. Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut, Perusahaan:

Changes in the Company's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. In case of loss of control over a Subsidiary, on the date of loss of control, the Company:

- menghentikan pengakuan nilai tercatat aset dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan; dan
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets and liabilities of the the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the Company share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi

d. Adoption of New and Revised SAK

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa SAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2012. Perubahan SAK yang memiliki dampak signifikan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan adalah:

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with the previous year, except for matters related to the application of some SAK, either new or revised, effective January 1, 2012. Changes in SAK that have a significant impact on the preparation and presentation of financial statements are:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang mengatur mengenai mata uang yang digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan. Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Pertimbangan berikut ini digunakan dalam menentukan mata uang fungsional:
 - a) Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa serta mata uang dari suatu negara (yang memiliki kekuatan dalam persaingan dan peraturan) yang sangat menentukan harga jual barang dan jasa.
 - b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lainnya dalam penyediaan barang atau jasa.
 - c) Mata uang di mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.
 - d) Mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

- *PSAK No. 10 (Revised 2010) on "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which prescribe the currency used in the measurement and presentation of financial statements. Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The following factors are used in determining the functional currency:*
 - a) *The currency that mainly influences sales prices for goods or services and the currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services.*
 - b) *The currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services.*
 - c) *The currency in which funds from financing activities generated.*
 - d) *The currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Entitas Anak telah memutuskan dan merubah mata uang fungsional dari Rupiah ke Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak secara restrospektif melakukan penyesuaian laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya atas perubahan tersebut.

The Subsidiary has determined and changed its functional currency from Indonesian Rupiah to US Dollar. Accordingly, the Company and Subsidiary have retrospectively adjusted prior years' comparative consolidated financial statements for the change.

- PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" yang memperkenalkan alternatif pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial dimana seluruhnya dapat diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya. PSAK revisi No. 24 ini juga menambahkan beberapa ketentuan mengenai pengungkapan seperti antara lain:

- *PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employees' Benefits" which introduces an alternative method to recognize actuarial gains and losses, that is to recognize all actuarial gains and losses in full through other comprehensive income. The revised PSAK No. 24 introduces as well several additional disclosures, among others:*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

d. Adoption of New and Revised SAK (continued)

- Persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program.
- Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program secara keseluruhan.
- Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya serta.
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas aset dan liabilitas program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.

- The percentage or amount that each major category from the fair value of plan assets.
- The basis of narrative description used to determine the expected rate of return on plan assets as a whole.
- The amount of the present value of the defined benefit liabilities and the fair value of plan assets for the current year and the previous four years.
- The amount of experience adjustments arising on the assets and liabilities of the program for the current year and the previous four years.

Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan untuk mempertahankan metode sebelumnya dalam akuntansi keuntungan dan kerugian aktuarial dengan menggunakan metode koridor 10% (lihat Catatan 16).

The Company and Subsidiary decided to retain its previous method in accounting the actuarial gains and losses using the 10% corridor method (see Note 16).

- PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" memiliki dampak yang signifikan dalam kaitannya dengan pengungkapan instrumen keuangan yang ada dalam laporan keuangan. Prinsip utama dari PSAK No. 60 adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap kinerja dan posisi keuangan Perusahaan. Standar ini menambahkan ketentuan mengenai pengungkapan risiko, manajemen risiko dan analisis sensitivitas untuk instrumen keuangan atas perubahan dari risiko-risiko yang terkait. Beberapa ketentuan baru lainnya adalah:
 - Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko keuangan.
 - Penambahan pengungkapan untuk hal-hal yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif di mana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan.
 - Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" has significant impact in relation to the existing financial instruments disclosures in the financial statements. The principle of PSAK No. 60 is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for the Company and Subsidiary's financial performance and position. This standard contains new disclosures on risks and risk management and requires the Company and Subsidiary to report the sensitivity analysis of its financial instruments to movements of associated risks. Some of the significant disclosure requirements are:
 - Qualitative and quantitative disclosure of the impact of financial risks.
 - Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments.
 - Disclosure of fair value for each class of financial assets and liabilities and the disclosure of the fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value at the reporting date.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

d. Adoption of New and Revised SAK (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menambahkan beberapa pengungkapan untuk menyesuaikan dengan PSAK No. 60 dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiary have incorporated the required disclosures of PSAK No. 60 in Note 30 to the consolidated financial statements.

- ISAK No 25, "Hak Atas Tanah", mengatur perlakuan dari biaya yang dikeluarkan dalam pengaturan hukum hak atas tanah awal dan perpanjangan atau pembaharuan.

- *ISAK No. 25, "Land Rights", prescribes the treatment of costs incurred in the legal arrangements of initial land rights and its extension or renewal.*

Selain hal tersebut, penerapan SAK baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

In addition, the adoption of the following new and revised SAK did not result in substantial changes to the Company and Subsidiary's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Permasalahan utama dalam akuntansi untuk aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja sehubungan dengan aset tersebut.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", mengatur akuntansi untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur bahwa klasifikasi setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah, jika sewa terdiri dari tanah dan bangunan. Aset dalam sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

- *PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", prescribes the accounting treatment for investment property and disclosures in the financial statements.*
- *PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset", prescribes the accounting treatment for fixed asset so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its fixed asset and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed asset are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.*
- *PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", prescribes the accounting for borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset.*
- *PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings. An asset under a finance lease that is classified as held for sale must be accounted for in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

d. Adoption of New and Revised SAK (continued)

- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", mengatur akuntansi atas konsekuensi pajak kini dan masa depan: (a) pemulihan di masa depan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, dan (b) transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan suatu entitas. Standar revisi juga berkaitan dengan pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari saldo rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan pajak penghasilan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan. Prinsip-prinsip dalam melengkapi standar prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dalam PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan oleh entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham. Secara khusus, memerlukan entitas untuk mencerminkan laba atau rugi dan keuangan, posisi efek saham berbasis transaksi pembayaran, termasuk biaya yang berhubungan dengan transaksi di mana opsi saham yang diberikan kepada karyawan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan serta kontrak untuk pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. Ketentuan mengenai penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010) sedangkan mengenai pengungkapan diatur dalam PSAK No. 60.
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", prescribes the accounting for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events of the current period that are recognized in an entity's financial statements. The revised standard also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax losses or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction. In particular, it requires an entity to reflect in its profit or loss and financial position the effects of share-based payment transactions, including expenses associated with transactions in which share options are granted to employees.
- PSAK No. 55 (Revised 2011) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010) on "Financial Instruments: Presentation". Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60 on "Financial Instruments: Disclosures".

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

d. Adoption of New and Revised SAK (continued)

- PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang "Laba Per Saham" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding antar entitas yang berbeda dalam periode yang sama atau antara periode yang berbeda dalam entitas yang sama. PSAK revisi ini menekankan pada faktor penyebut dalam perhitungan laba per saham.
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", menetapkan pedoman yang harus diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif" menjelaskan, bahwa semua insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau diperbaharui akan diakui sebagai bagian integral dari pertimbangan bersih disepakati untuk penggunaan aset sewaan, terlepas dari insentif ini sifat atau bentuk atau waktu pembayaran.
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa", menjelaskan bahwa serangkaian transaksi yang melibatkan bentuk hukum sewa terkait dan harus dicatat sebagai satu transaksi ketika efek ekonomi secara keseluruhan tidak dapat dipahami tanpa mengacu pada serangkaian transaksi secara keseluruhan. Akuntansi harus mencerminkan substansi pengaturan. Semua aspek dan implikasi dari pengaturan harus dievaluasi untuk menentukan substansinya, dengan berat diberikan kepada aspek-aspek dan implikasi yang memiliki efek ekonomi.

- PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The focus of the revised standard is on the denominator of the earnings per share calculation.
- PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistants", establishes guidelines to be applied in accounting for, and in the disclosure of, government grants and in the disclosure of other forms of government assistance.
- ISAK No. 23, "Operating Leases – Incentives", clarifies that all incentives for the agreement of a new or renewed operating lease shall be recognized as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments.
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease", clarifies that a series of transactions that involve the legal form of a lease is linked and shall be accounted for as one transaction when the overall economic effect cannot be understood without reference to the series of transactions as a whole. The accounting shall reflect the substance of the arrangement. All aspects and implications of an arrangement shall be evaluated to determine its substance, with weight given to those aspects and implications that have an economic effect.

e. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

e. Restructuring Entities under Common Control Transactions

Sebagaimana disebutkan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh entitas sepengendali dan juga tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen lainnya yang dipertukarkan. Oleh karena itu, aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan tersebut dicatat sesuai dengan nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

As explain in PSAK No. 38 (Revised 2004) on "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership carried out among entities under common control does not result in a gain or loss to entities under common control and also does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, shares, liability or other instruments that are exchanged. Therefore, the assets and liabilities transferred are recorded at book values using the pooling of interest method.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal di antara entitas sepengendali yang sama, peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi dan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi yang dibuang ke pihak lain yang bukan sepengendali.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi yaitu tanggal ketika Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Restructuring Entities under Common Control Transactions (continued)

Any difference between the transfer price and book value associated with the restructuring transactions between under common control entities is accounted as "Difference in Value of Restructuring Transactions Under Common Control Entities" and presented under Additional Paid-in Capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

The account balance of "Difference in Value from Restructuring Transactions Under Common Control Entities" can be changed whenever there is a reciprocal transaction between the same under common control entities, a quasi reorganization, a lost of common control substance between the entities who have been involved in the transactions and the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments, which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions, are disposed to another party not under common control.

f. Transactions Related Party

The Company and Subsidiary have transactions with related party. The definition of related party used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related party are disclosed in the related note.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiary have a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs which are directly attributable to the acquisition of assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Measurement (continued)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets at FVTPL upon its initial recognition also measured at fair value, however transaction costs incurred are directly charged to consolidated statements of comprehensive income.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada bagaimana aset keuangan yang bersangkutan dikelompokkan di mana aset keuangan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

Measurement of financial assets after its initial recognition depends on the classification of the asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur setelah nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend, is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

The Company and Subsidiary do not have any financial assets classified in this category.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang dimana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

- (ii) Loans and receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain dikategorikan dalam kelompok ini.

Financial assets of the Company and Subsidiary which consist of cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables accounts are grouped in this category.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

- (iii) Held-to-maturity financial assets which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

The Company and Subsidiary do not have any financial assets classified in this category.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iv) Available-for-sale financial assets are financial assets that are designated as available-for-sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Investments in equity instruments that do not have a price quotation in an active market and their fair value can not be reliably measured are measured at cost less any impairment (if any).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

The Company and Subsidiary do not have any financial assets classified in this category.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan diakui ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Financial assets are derecognized when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and Subsidiary retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian 'pass-through', dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan dan Entitas Anak.

Where the Company and Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiary's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiary could be required to repay.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dan hutang sewa pembiayaan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan FVTPL.

After initial recognition, the Company and Subsidiary measure all of its financial liabilities, which consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term and long-term bank loans and lease payable, at amortized cost using effective interest method. The Company and Subsidiary do not have financial liabilities measured at FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Di mana liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak (a) saat ini memiliki hak kekuatan hukum untuk menonaktifkan jumlah yang diakui, dan (b) bermaksud baik untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

A financial asset and a financial liability is offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and Subsidiary (a) currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and (b) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimasi Nilai Wajar

Estimation of Fair Value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the consolidated statement of financial position date.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiary establish fair value by using a valuation technique which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are subject to review for impairment.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, when and only when, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets which can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults of financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual.

Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas dan aset keuangan tersebut di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant.

If the Company and Subsidiary determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are carried at costs. A significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

k. Fixed Assets

At initial recognition fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary. The Company and Subsidiary choose cost method as their accounting policy for measurement of the fixed assets.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai tercatat dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are stated based on carrying amount less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated. Depreciation is calculated by using the straight-line method, congruent with the estimation of future economic benefits of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8 - 16	Machineries
Peralatan pabrik	8 - 16	Factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipment and furnitures
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Item Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Suatu pengaturan, terdiri dari transaksi atau serangkaian transaksi, sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tertentu atau aset untuk jangka waktu yang disepakati sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Penentuan tersebut dibuat berdasarkan evaluasi substansi pengaturan dan terlepas dari apakah pengaturan berbentuk hukum sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

(a) Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif dipegang oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

l. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company and Subsidiary determine that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

The Company and Subsidiary have entered into lease agreements. Based on the agreement, the Company and Subsidiary assess whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company and Subsidiary. The Company and Subsidiary account for the lease agreement as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company and Subsidiary, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

(a) Operating lease

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments, net of any incentives received from the lessor, are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

(b) Sewa pembiayaan

Sewa dari aset tetap di mana Perusahaan dan Entitas Anak mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban hutang dan pembayaran sehingga mencapai tingkat yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, termasuk dalam hutang sewa guna usaha.

Unsur bunga dalam beban keuangan dibawa ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas setiap tahun.

Aset sewa guna usaha dikapitalisasi disusutkan selama lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

m. Beban Tangguhan

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan hak atas tanah, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Sebelum 1 Januari 2012, biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 25, Hak Atas Tanah, yang mengakibatkan reklasifikasi dari akun beban tangguhan – hak atas tanah menjadi biaya perolehan atas tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

(b) Finance leases

Leases of fixed assets where the Company and Subsidiary assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.

The interest element of the finance cost is taken to the consolidated statement of comprehensive income over the leased year so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

m. Deferred Charges

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", all expenses incurred in connection with the acquisition of landrights, among others, licensing fees, the cost of survey and remeasurement fees, notary fees and taxes associated with land acquisition, are deferred and presented separately from cost of land acquisition. The deferred charges are presented as part of account "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position and amortized using straight-line method over the years benefited of landright.

Prior to January 1, 2012, expenses related to the legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights because since the legal term of the right is shorter than its economic life.

Starting January 1, 2012, the Company and its Subsidiary adopted ISAK No. 25, Landrights, which has resulted to reclassification of deferred charges for land rights to cost of land acquisition.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset-non keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya tidak ada lagi atau telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company and Subsidiary make an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (UPK) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If there are no such transactions, the Company and Subsidiary use appropriate valuation models to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the asset or UPK. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

o. Estimated Liabilities for Employees' Benefit

Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja dari para karyawan.

The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is based on the requirements in the Labor Law No. 13 Year 2003 using projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of any plan assets at that date. Actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized using the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Biaya jasa lalu diakui segera jika imbalan tersebut menjadi vest, dan sebaliknya diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vest.

Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah dari nilai sekarang liabilitas imbalan pasti dikurangi kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa masa lalu yang belum diakui.

The amount recognized as estimated liabilities for employees' benefits in the consolidated statement of financial position is the total of net present value of the defined benefit obligation at end of reporting, less unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

p. Tambahan Modal Disetor – Bersih

p. Additional Paid-in Capital – Net

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik berikut:

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and Subsidiary and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Company and Subsidiary also applies the following specific recognition criteria:

- Penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.
- Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

- Local sale is recognized when goods are delivered to customer.
- Export sale is recognized when goods are shipped.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Translation

Transaksi Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional masing-masing berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Dalam tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disajikan dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tahun berjalan. Laba atau rugi selisih yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company and Subsidiary's transactions in foreign currencies are recorded in the functional currency of each entity based on prevailing exchange rates at time of transaction. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to consolidated statement of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the exchange rates used were as follows:

	2012
1 Dolar Amerika Serikat	9.670
1 Dolar Singapura	7.907

	2011	
	9.068	United States Dollar 1
	6.974	Singapore Dollar 1

Untuk keperluan konsolidasi, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan ditranslasi ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban ditranslasi menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan. Hasil penyesuaian translasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiary at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Perpajakan

s. Taxation

Pajak Kini

Current tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi propable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become propable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang laporkan pembuat keputusan penanggung jawab operasi secara spesifik lebih fokus kepada jenis usaha Perusahaan dan Entitas Anak yang dikelompokkan sebagai *paper tube*, *paper core*, *honeycomb*, *edge protector*, dan *chemical*, dimana segmen bisnis tersebut sama dengan informasi yang dilaporkan tahun sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Earnings Per Share

Earnings Per Share (EPS) are calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Informations

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Company and Subsidiary's types of business that are grouped as paper tube, paper core, honeycomb, edge protector and chemical, which is similar to the business segment information reported in the prior year.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that will affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at every end of the reporting date. The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok "liabilitas keuangan lainnya". Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 29).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 12c). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat hutang pajak, aset pajak tangguhan, dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

The judgments and accounting estimates which have significant impact on the carrying amounts of assets and liabilities are as follow:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiary determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meets the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), especially when the management classifies all financial assets as "Loans and Receivables" category and all financial liabilities as "other liabilities" category. This classification affects on the method of measurement of financial assets and liabilities which are measured at amortized cost using on effective interest rate method (see Note 29).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statement based on commercial basis and tax basis (see Note 12c). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiary's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi di mana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan penilaian untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang utama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiary operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiary.

Estimation and Assumption

The main assumptions related to the future and the main sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant material risk of adjustments to the carrying value of assets and liabilities within for the next period end are disclosed below. The Company and Subsidiary based their assumptions on a reference available when the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and Subsidiary. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company and Subsidiary use their judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each consolidated statement of financial position date.

The Company and Subsidiary have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Company and Subsidiary's financial assets and financial liabilities as at consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimation and Assumption (continued)

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis antara 4 sampai dengan 20 tahun. Estimasi tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset yang bersangkutan, dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the useful lives of between 4 to 20 years. The estimation is generally expected in the industry in which the Company and Subsidiary conduct their business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges are likely to be revised.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian..

The carrying amount of Company and Subsidiary's fixed asset as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% terhadap jumlah liabilitas imbalan kerja, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Determination of the estimated liability for employees' benefits depends on the choice of actuarial assumptions that is used to calculate these amounts. The assumptions include, among others discount rates, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, rate of disability, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions which are set out earlier which have influence over 10% of the number of employees' benefit liabilities, deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of employees.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employees' benefits.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying amount of Company and Subsidiary's estimated liabilities for employees' benefits as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan" dan ISAK No. 4, "Interpretasi atas Paragraf 20 PSAK No. 10 tentang Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

Oleh karena itu, ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, yang sebelumnya disajikan dalam mata uang Rupiah telah disajikan kembali sebagai dampak dari transaksi laporan keuangan Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Laporan keuangan Entitas Anak tersebut sebelumnya dicatat dengan mata uang Rupiah. Sejak diterapkannya PSAK 10 (Revisi 2010) maka laporan keuangan Entitas Anak dicatat dengan mata uang dolar AS. Untuk Entitas Anak yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah, maka laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang penyajian yaitu Rupiah dengan cara sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs rata-rata atau kurs historis; dan
3. seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Effective January 1, 2012, The Company and Subsidiary adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which superseded PSAK No. 10, "Transactions in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation on Financial Statement in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency" and ISAK No. 4, "Interpretation of Paragraph 20 PSAK No. 10 regarding Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

Accordingly, summary of the consolidated financial statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011, which previously expressed in Rupiah have been restated as an impact of financial statement translation of Subsidiary which is consolidated to the Company's financial statements. Previously, the Subsidiary's financial statements are recorded using Rupiah. Since the adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) the Subsidiary's financial statements are recorded using US Dollar. For Subsidiary whose functional currency is not in Rupiah, the financial statement were translated to the presentation currency – Rupiah based on following basis:

1. assets and liabilities are translated using the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
2. income and expenses for each consolidated statement of comprehensive income are translated at the average rates or historical rates; and
3. all resulting exchange difference are recognized in other comprehensive income.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 before and after restatement is follows:

	2011		
	Sebelum Disajikan Kembali / Before Restatement	Setelah Disajikan Kembali / After Restatement	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset lancar	84.637.777.234	84.790.030.976	Current asset
Aset tidak lancar	79.884.933.744	79.830.613.049	Non – current asset
Jumlah aset	164.522.710.978	164.620.644.025	Total assets
Liabilitas jangka pendek	74.370.689.900	74.370.689.900	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8.368.989.742	8.368.989.742	Non – current liabilities
Jumlah liabilitas	82.739.679.642	82.739.679.642	Total liabilities
Saldo laba			Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	6.264.750.261	6.264.750.261	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	3.868.114.517	3.916.101.710	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	81.783.031.336	81.880.964.383	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	164.522.710.978	164.620.644.025	Total liabilities and equity
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian			Consolidated Statement of Comprehensive Income
Penjualan – bersih	244.802.861.887	244.802.861.887	Net sales
Beban pokok penjualan	(204.013.091.248)	(203.852.808.847)	Cost of goods sold
Laba kotor	40.789.770.639	40.950.053.040	Gross profit
Beban usaha	(24.419.136.248)	(24.341.926.610)	Operating expense
Laba usaha	16.370.634.391	16.608.126.430	Income from operations
Pendapatan (beban) lain-lain	(4.019.877.544)	(4.257.369.581)	Other expense
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	12.350.756.847	12.350.756.849	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan – bersih	(3.108.157.324)	(3.108.157.324)	Total income tax expense
Laba bersih tahun berjalan			Net income for the year after the effect of proforma adjustment
setelah efek penyesuaian proforma	9.242.599.523	9.242.599.525	Effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	(1.609.447.033)	(1.609.447.035)	Net income for the year before the effect of proforma adjustment
Laba bersih tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma	7.633.152.490	7.633.152.490	Net income per share that is attributable to owners of parent company after the effect of proforma adjustment
Laba bersih per lembar saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk			
Setelah efek penyesuaian proforma	13,87	13,87	

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	2010		
	Sebelum Disajikan Kembali / Before Restatement	Setelah Disajikan Kembali / After Restatement	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset lancar	74.731.944.881	74.713.664.611	Current asset
Aset tidak lancar	59.867.139.649	59.699.843.482	Non – current asset
Jumlah aset	134.599.084.530	134.413.508.093	Total assets
Liabilitas jangka pendek	75.091.912.475	75.091.912.475	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8.790.708.598	8.790.708.598	Non – current liabilities
Jumlah liabilitas	83.882.621.073	83.882.621.073	Total liabilities
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.323.652.453	5.323.652.453	Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities
Saldo laba	14.277.929.234	14.277.929.234	Retained earning
Kepentingan non-pengendali	5.114.881.770	5.023.949.316	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	50.716.463.457	50.530.887.020	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	134.599.084.530	134.413.508.093	Total liabilities and equity

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Kas dan bank terdiri dari:

Cash on hand and in banks consist of:

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
Kas				Cash on hand
Rupiah	56.318.986	78.740.701	100.529.866	Rupiah
Dolar AS	77.688.780	52.549.060	115.965.918	US Dollar
Sub-jumlah	134.007.766	131.289.761	216.495.784	Sub-total
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.532.913.251	512.517.131	200.453.315	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	221.674.220	110.900.683	111.666	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	201.277.038	1.023.080.490	423.412.666	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	58.399.642	115.801.976	210.231.744	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	3.737.455	1.014.955	1.824.161	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	678.053.650	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.459.203	90.103.683	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	167.152.105	PT Bank Mega Tbk
Dolar Singapura				Singapore Dollar
PT Bank Mega Tbk (\$Sin 1.205,20 pada tahun 2010)	-	-	8.412.328	PT Bank Mega Tbk (\$Sin 1,205.20 in 2010)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Kas dan bank terdiri dari: (lanjutan)

Cash on hand and in banks consist of: (continued)

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
Bank (lanjutan)				Cash in banks (continued)
Dolar Amerika Serikat				United Stated Dollar
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
(\$AS 104.699,02 pada tahun				(US\$ 104,699.02 in 2012,
2012, \$AS 81.498,30 pada				US\$ 81,498.30 in 2011
tahun 2011 dan \$AS 61.403,27				and US\$ 61,403.27
pada tahun 2010)	1.012.439.524	739.026.585	552.076.802	in 2010)
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
(\$AS 91.627,83 pada tahun				(US\$ 91,627.83 in 2012,
2012, \$AS 134.287,42 pada				US\$ 134,287.42 in 2011,
tahun 2011 dan \$AS 132.394,96				and US\$ 132,394.96
pada tahun 2010)	886.041.117	1.217.718.326	1.190.363.089	in 2010)
PT Bank Danamon				PT Bank Danamon
Indonesia Tbk				Indonesia Tbk
(\$AS 3.486,83 pada tahun				(US\$ 3,486.83 in 2012,
2012, \$AS 5.180 pada				US\$ 5,180 in 2011
tahun 2011 dan \$AS 2.236,75				and US\$ 2,236.75
tahun 2010)	33.717.647	46.972.240	20.110.620	in 2010)
PT Bank DBS Indonesia				PT Bank DBS Indonesia
(\$AS 3.179,23 pada tahun				(US\$ 3,179.23 in 2012,
2012 dan \$AS 5.127,55 pada				and US\$ 5,127.55
tahun 2011)	30.743.155	46.496.624	-	in 2011)
PT Bank Nusantara				PT Bank Nusantara
Parahyangan Tbk				Parahyangan Tbk
(\$AS 503,98 pada tahun				(US\$ 503.98 in 2012,
2012, \$AS 12.642,19 pada				US\$ 12,642.19 in 2011
tahun 2011 dan \$AS 29.382,87				and US\$ 29,382.87
tahun 2010)	4.873.488	114.639.379	264.181.385	in 2010)
PT Bank Mega Tbk				PT Bank Mega Tbk
(\$AS 7.983,74				(US\$ 7,983.74
pada tahun 2010)	-	-	71.781.808	in 2010)
Sub-jumlah	4.985.816.537	4.607.681.242	3.200.215.372	Sub-total
Jumlah	5.119.824.303	4.738.971.003	3.416.711.156	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2012, 2011, and January 1, 2011/ December 31, 2010 there are no cash on hand and in banks balances to related parties.

Pada tahun 2012 dan 2011, suku bunga Bank berkisar antara 0,25% - 1,00%, dan 0,1% - 0,5% masing-masing untuk bank dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

In 2012 and 2011, the interest rates on Bank was ranging 0.25% - 1.00%, and 0.1% - 0.5% for Rupiah and United States Dollar, respectively.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

		Disajikan Kembali / As Restated		
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010	
Pihak berelasi				Related parties
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu PT Yoshida Megajaya Kimindo) (Lihat Catatan 26)	-	43.818.286	5.454.175	PT Alfa Polimer Indonesia (before known as PT Yoshida Megajaya Kimindo (See Note 26))
Pihak ketiga				Third parties
Recron (M) Sdn Bhd	6.137.249.834	5.578.689.320	4.313.445.678	Recron (M) Sdn Bhd
PT Indorama Synthetics	4.201.486.581	2.987.017.080	4.355.698.492	PT Indorama Synthetics
PT Sri Rejeki Isman	3.544.850.360	341.092.820	483.513.506	PT Sri Rejeki Isman
PT Indo Kordsa Polyester	2.259.383.496	716.901.664	1.327.824.223	PT Indo Kordsa Polyester
PT Tifico	2.040.930.188	2.021.257.480	1.542.833.600	PT Tifico
PT Panasia	1.801.379.008	2.592.427.200	3.717.978.924	PT Panasia
PT Polysindo	1.636.286.412	1.949.444.051	2.046.147.699	PT Polysindo
PT Papertech Indonesia	1.594.802.000	1.222.580.535	468.297.500	PT Papertech Indonesia
Indo Kordsa Tbk	1.508.871.892	981.349.997	1.139.310.898	Indo Kordsa Tbk
PT Mutu Gading Tekstil	1.445.424.552	1.088.451.936	1.873.701.720	PT Mutu Gading Tekstil
Indorama Polyester (Thai)	1.262.710.928	1.120.439.091	537.476.949	Indorama Polyester (Thai)
Central Georgette Nstr	1.211.065.020	1.807.574.912	885.076.652	Central Georgette Nstr
PT Polychem Indonesia	1.194.718.272	1.398.058.288	1.647.504.936	PT Polychem Indonesia
Susilia Indah S.F.I. Pt.	1.484.401.855	1.514.246.291	1.456.096.541	Susilia Indah S.F.I. Pt.
PT Wawang Tejalaksana	1.267.672.568	947.557.189	1.034.561.899	PT Wawang Tejalaksana
PT Marga Sandang	1.008.359.927	151.313.662		PT Marga Sandang
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	30.822.527.624	24.155.109.553	20.756.431.866	Others (each below Rp 1 Billion)
Jumlah	64.422.120.517	50.617.329.355	47.591.355.258	Total

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

		Disajikan Kembali / As Restated		
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010	
Rupiah	39.806.490.591	31.528.435.443	30.963.967.280	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	24.615.629.926	19.088.893.912	16.627.387.978	United States Dollar
Jumlah	64.422.120.517	50.617.329.355	47.591.355.258	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

- c. Details of trade receivables based on aging are as follow:

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
Belum Jatuh Tempo	24.492.346.606	21.850.727.733	22.372.669.281	Not Due
Jatuh Tempo				Due
Dalam 30 hari	20.532.465.938	16.962.270.250	14.105.891.068	In 30 days
31 – 60 hari	10.968.299.167	7.354.532.602	6.257.627.134	31 – 60 days
61 – 90 hari	6.116.334.054	2.368.896.636	2.185.569.566	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	2.312.674.752	2.080.902.134	2.669.598.209	More than 90 days
Jumlah	64.422.120.517	50.617.329.355	47.591.355.258	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment and all of trade receivable can collectible therefor no impairment is needed.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha pihak ketiga.

Management also believes that there is no significantly concentrated risk on trade receivable from third party.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

There is no trade receivable that is pledged as collateral as of December 31, 2012, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
Bahan baku				Raw materials
Jumbo roll	10.103.727.108	10.957.557.143	8.743.157.181	Jumbo roll
Roll slitting	3.017.956.554	2.652.016.082	1.134.834.246	Roll slitting
Bahan pembantu	405.310.854	462.404.705	346.050.051	Supporting materials
Jumlah bahan baku	13.526.994.516	14.071.977.930	10.224.041.478	Total raw materials
<i>Sparepart</i>	394.988.575	-	-	<i>Sparepart</i>
Barang jadi	18.438.701.586	14.541.656.650	9.942.178.771	Finished goods
Jumlah persediaan	32.360.684.677	28.613.634.580	20.166.220.249	Total inventories

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 29.800.000.000 dan Rp 20.300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the management concluded there is no provision obsolescence and impairment of inventories is unnecessary.

The Company has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp 29,800,000,000 and Rp 20,300,000,000 as of December 31, 2012 and 2011 respectively. Management concluded that the insurance value is sufficient to cover the possibilities of the loss that develop from those risks.

As December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 there is no any inventory that is pledged as collateral.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Disajikan Kembali /
As Restated

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
Biaya asuransi dibayar di muka	403.928.287	265.792.148	217.950.831	Prepaid insurance
Uang muka:				Advance:
Aset tetap	1.684.328.638	-	732.137.130	Fixed assets
Bahan baku	-	-	461.222.585	Raw material
Lain-lain	7.592.500	111.751.642	11.150.002	Others
Jumlah	2.095.849.425	377.543.790	1.422.460.548	Total

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets are as follows:

2012							
Nilai Tercatat	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Selisih Translasi / Translations Difference	Saldo Akhir / Ending Balance	Carrying Value
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>langsung</u>							<u>Ownership</u>
Tanah	26.171.141.120	46.000.000	-	1.926.301.507	-	28.143.442.627	Land
Bangunan	6.980.539.722	26.947.600	-	19.822.742.333	18.769.814	26.848.999.469	Buildings
Mesin	39.034.165.921	3.597.977.000	-	1.426.752.472	-	44.058.895.393	Machineries
Peralatan pabrik	2.706.922.789	508.043.000	-	-	-	3.214.965.789	Factory equipments
Peralatan dan perabot	1.224.285.756	540.488.602	-	-	41.846.756	1.806.621.114	Office equipments
kantor	3.132.162.236	696.618.863	1.110.256.818	1.153.240.909	103.330.926	3.975.096.116	and furnitures
Kendaraan							Vehicles

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

The details and mutation of fixed assets are as follows: (continued)

2012 (lanjutan / continued)							
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Selisih Translasi / Translations Difference	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	19.312.430.271	510.312.062	-	(19.822.742.333)	-	-	Buildings
Mesin	1.236.497.322	190.255.150	-	(1.426.752.472)	-	-	Machineries
Infrastruktur	-	34.670.000	-	-	-	34.670.000	
Sub-jumlah	99.798.145.137	6.151.312.277	1.110.256.818	3.079.542.416	163.947.496	108.082.690.508	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leases</u>
Kendaraan	3.377.345.117	1.778.000.000	-	(1.153.240.909)	169.918.630	4.172.022.838	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	103.175.490.254	7.929.312.277	1.110.256.818	1.926.301.507	333.866.126	112.254.713.346	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung</u>							<u>Accumulated Depreciation Direct ownership</u>
Bangunan	3.443.389.352	1.189.925.932	-	-	2.809.359	4.636.124.643	Buildings
Mesin	22.014.229.066	4.114.081.600	-	-	-	26.128.310.666	Machineries
Peralatan pabrik	1.500.465.900	325.861.900	-	-	-	1.826.327.800	Factory equipments
Peralatan dan perabot kantor	836.908.062	290.514.617	-	-	17.498.402	1.144.921.081	Office equipments
Kendaraan	1.703.580.026	404.813.660	435.860.758	376.924.694	27.210.906	2.076.668.528	and furnitures Vehicles
Sub-jumlah	29.498.572.406	6.325.197.709	435.860.758	376.924.694	47.518.667	35.812.352.718	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leases</u>
Kendaraan	605.860.607	700.315.695	-	(376.924.694)	42.713.832	971.965.440	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan Nilai Buku	30.104.433.013	7.025.513.404	435.860.758	-	90.232.499	36.784.318.158	Total Accumulated Depreciation Book Value
	73.071.057.241					75.470.395.188	

2011 (Disajikan Kembali / As Restated)							
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Selisih Translasi / Translations Difference	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	14.958.481.120	11.212.660.000	-	-	-	26.171.141.120	Land
Bangunan	6.844.312.856	126.468.840	-	-	9.758.026	6.980.539.722	Buildings
Mesin	30.692.885.640	6.384.535.663	-	1.956.744.617	-	39.034.165.920	Machineries
Peralatan pabrik	2.744.717.789	110.205.000	148.000.000	-	-	2.706.922.789	Factory equipments
Peralatan dan perabot kantor	978.494.641	236.409.400	-	-	9.381.715	1.224.285.756	Office equipments and furnitures
Kendaraan	3.247.389.759	111.050.000	252.400.000	-	26.122.477	3.132.162.236	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	16.248.799.045	3.063.631.226	-	-	-	19.312.430.271	Buildings
Mesin	1.382.688.907	1.810.553.032	-	(1.956.744.617)	-	1.236.497.322	Machineries
Sub-jumlah	77.097.769.757	23.055.513.161	400.400.000	-	45.262.218	99.798.145.136	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leases</u>
Kendaraan	1.822.151.801	1.501.041.410	-	-	54.151.906	3.377.345.117	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	78.919.921.558	24.556.554.571	400.400.000	-	99.414.124	103.175.490.253	Total Carrying Value

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

The details and mutation of fixed assets are as follows:
(continued)

2011 (Disajikan Kembali / As Restated) (lanjutan / continued)							
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Selisih Translasi / Translations Difference	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	3.089.456.278	354.130.787	-	-	(197.714)	3.443.389.351	Buildings
Mesin	18.804.733.166	3.209.495.900	-	-	-	22.014.229.066	Machineries
Peralatan pabrik	1.298.355.300	279.300.319	77.189.719	-	-	1.500.465.900	Factory equipments
Peralatan dan perabot kantor	648.534.213	193.455.824	-	-	(5.081.975)	836.908.062	Office equipments and furnitures
Kendaraan	1.410.919.332	378.549.195	78.997.910	-	(6.890.591)	1.703.580.026	Vehicles
Sub-jumlah	25.251.998.289	4.414.932.025	156.187.629	-	(12.170.280)	29.498.572.405	Sub-total
Sewa pembiayaan							Leases
Kendaraan	239.310.313	367.941.359	-	-	(1.391.065)	605.860.607	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	25.491.308.602	4.782.873.384	156.187.629	-	(13.561.345)	30.104.433.012	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	53.428.612.956					73.071.057.241	Book Value
2010 (Disajikan Kembali / As Restated)							
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Selisih Translasi / Translations Difference	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying Value
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	14.465.158.000	2.393.957.000	1.900.633.880	-	-	14.958.481.120	Land
Bangunan	4.732.155.491	-	-	2.119.946.906	(7.789.541)	6.844.312.856	Buildings
Mesin	32.161.097.992	-	2.907.190.940	1.438.978.588	-	30.692.885.640	Machineries
Peralatan pabrik	2.750.765.229	385.077.000	391.124.440	-	-	2.744.717.789	Factory equipments
Peralatan dan perabot kantor	818.731.401	190.085.273	-	-	(30.322.033)	978.494.641	Office equipments and furnitures
Kendaraan	3.051.129.208	422.450.000	112.750.000	-	(113.439.449)	3.247.389.759	Vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	5.153.597.143	13.215.148.808	-	(2.119.946.906)	-	16.248.799.045	Buildings
Mesin	67.673.300	2.753.994.195	-	(1.438.978.588)	-	1.382.688.907	Machineries
Sub-jumlah	63.200.307.764	19.360.712.276	5.311.699.260	-	(151.551.023)	77.097.769.757	Sub-total
Sewa pembiayaan							Leases
Kendaraan	990.090.909	892.787.591	-	-	(60.726.699)	1.822.151.801	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	64.190.398.673	20.253.499.867	5.311.699.260	-	(212.277.722)	78.919.921.558	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	2.827.637.858	262.787.292	-	-	(968.872)	3.089.456.278	Buildings
Mesin	17.613.095.216	2.331.296.641	1.139.658.692	-	-	18.804.733.165	Machineries
Peralatan pabrik	1.202.159.200	290.307.764	194.111.664	-	-	1.298.355.300	Factory equipments
Peralatan dan perabot kantor	522.935.238	135.602.285	-	-	(10.003.310)	648.534.213	Office equipments and furnitures
Kendaraan	1.156.168.233	388.044.772	108.812.500	-	(24.481.173)	1.410.919.332	Vehicles
Sub-jumlah	23.321.995.745	3.408.038.754	1.442.582.856	-	(35.453.355)	25.251.998.288	Sub-total
Sewa pembiayaan							Leases
Kendaraan	31.816.926	217.021.588	-	-	(9.528.200)	239.310.314	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	23.353.812.671	3.625.060.342	1.442.582.856	-	(44.981.555)	25.491.308.602	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	40.836.586.002					53.428.612.956	Book Value

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada usaha tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the current years were charged with the details as follows:

	Disajikan Kembali / As Restated			
	2012	2011	2010	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 21)	5.602.240.144	3.825.145.263	2.878.115.707	Cost of Goods Sold (see Note 21)
Beban usaha (lihat Catatan 22 dan 23)				Operating expenses (see Notes 22 and 23)
Penjualan	1.132.758.642	764.272.297	611.342.350	Selling expenses
Umum dan administrasi	290.514.617	193.455.824	135.602.284	General and administrative expenses
Jumlah beban penyusutan	7.025.513.404	4.782.873.384	3.625.060.342	Total depreciation expenses

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Calculations for gain of the sale of the fixed assets are as follow:

	Disajikan Kembali / As Restated			
	2012	2011	2010	
Hasil penjualan	880.380.791	399.818.177	4.677.899.999	Result of sales
Nilai buku	(674.396.060)	(244.212.371)	(3.869.116.404)	Book value
Laba penjualan aset tetap	205.984.731	155.605.806	808.783.596	Gain on the sales of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 72.857.070.000 dan Rp 58.273.785.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut. Seluruh perusahaan asuransi merupakan pihak ketiga.

As of December 31, 2012 and 2011, Fixed assets except land are insured against various risks of loss with total sum insurance of Rp 72,857,070,000 and Rp 58,273,785,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arise from such risks. All insurance companies are third parties.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai aset tetap.

Based on the assessment of the Company and Subsidiary's management, there was no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2012 and 2011, so it is not necessary to make allowance for impairment of fixed assets.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 62.790 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2039. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land with total area of 62,790 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2023 until 2039. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak berupa tanah dan bangunan, dan mesin senilai Rp 83.107.900.000 dan Rp 24.616.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas hutang bank (lihat Catatan 10 dan 14)

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiary's fixed assets such as lands, buildings, and machineries valued at Rp 83,107,900,000 and Rp 24,616,000,000 are used as collateral for bank loans (see Notes 10 and 14).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction-in-progress as of December 31, 2012, 2011, and January 1, 2011/ December 31, 2010 are as follow:

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
Bangunan	-	97,50%	90,00%	Buildings
Mesin	-	75,00%	57,00%	Machineries
Peralatan pabrik	11,50%	-	-	Equipment

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2012, the assets under construction are estimated to be completed less than one year after the date of the statement of financial position.

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

10. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follow:

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.907.216.768	16.395.381.332	17.165.249.930	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.000.000.000	9.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.417.500.000	1.088.160.000	-	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	25.324.716.768	26.483.541.332	27.165.249.930	Total

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Fixed Loan

Perusahaan telah mendapat fasilitas *fixed loan* 1 dan 2 dari NISP dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000 yang dipergunakan untuk membiayai modal kerja.

Kedua fasilitas *fixed loan* tersebut telah diperpanjang beberapa kali untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2012 dan diperpanjang kembali sampai dengan 12 Juni 2013. Tingkat suku bunga kedua fasilitas tersebut per tahun untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah 10,5% dan 10%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 10.000.000.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Fixed Loan

The Company obtained fixed loan facilities 1 and 2 from NISP with a maximum amount of Rp 12,000,000,000 and Rp 2,000,000,000 which will be used for working capital.

Both fixed loan facilities were extended several times for one (1) year which were due on June 12, 2012 and were extended up to June 12, 2013. The two facilities bears annual interest per annum for 2012 and 2011 were 10.5% and 10% respectively.

The Outstanding loan balances as of December 31, 2012 and 2011 were Rp 10,000,000,000 respectively.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Kredit Rekening Koran (KRK)

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari NISP dengan pagu fasilitas Rp 3.000.000.000 dan terdapat penambahan pagu pinjaman fasilitas kredit rekening koran menjadi Rp 7.000.000.000. Fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai tanggal 12 Juni 2012 dengan suku bunga pinjaman sebesar 10,5% pertahun. Kemudian fasilitas kredit ini diperpanjang kembali sampai 23 Desember 2013 dengan suku bunga 10% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 907.216.768 dan Rp 6.395.381.332.

Letter of Credit (L/C)

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari NISP dengan jumlah pagu pinjaman sebesar \$AS 500.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dikenai biaya komisi sebesar 0,125% dari nilai nominal L/C yang diterbitkan serta biaya akseptasi sebesar 1% dari nilai wesel yang ditarik. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang setiap tahunnya, dan terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2013. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas ini.

Fasilitas Kredit dari NISP telah dijaminkan dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB nomor 128, 162, 377 dan 728 sertifikat Hak Milik atas nama Perusahaan yang sebelumnya merupakan sertifikat Hak Milik atas nama Herwanto Sutanto (Pemegang Saham) nomor 128, 162, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 512, 513, 559, 560, 651, 654, 729, 736, 856, 895 dan sertifikat hak guna bangunan No. 2386/Cipeundey atas nama Perusahaan serta jaminan fidusia berupa sebagian mesin-mesin Perusahaan, seluruhnya dengan nilai jaminan sebesar Rp 12.288.000.000.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan perjanjian fasilitas kredit bank yaitu:

- Membayar lebih cepat/awal sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan, hutang Debitur kepada orang/pihak lain, kecuali hutang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan oleh Debitur.
- Menjual atau dengan cara lain, memindahkan hak seluruh atau sebagian besar kekayaan/aset milik Debitur, kecuali: (1) Menjual barang-barang dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, dan (2) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan barang-barang yang sudah tidak berguna atau tidak dapat dipakai lagi (*obsolete*).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

Overdraft Credit

The Company obtained an overdraft credit facility from NISP with a maximum of Rp 3,000,000,000 and there was addition of overdraft credit facility up to Rp 7,000,000,000. This credit facility was extended until June 12, 2012 with the interest rate of 10.5% per annum. Furthermore, the credit facility was extended until December 23, 2013 with an interest rate of 10% per annum.

The outstanding loan as of December 31, 2012 and 2011 were Rp 907,216,768 and Rp 6,395,381,332, respectively.

Letter of Credit (L/C)

In June 2009, the Company obtained a Letter of Credit (L/C) facility from NISP with a maximum loan amount of US\$ 500,000 for a period of 1 (one) year. This facility are charged with commission fee of 0.125% of the nominal value of L/C issued and acceptances fee of 1% of the value of drafts drawn. This loan facility was extended several times every years, and most recently which will be due on December 23, 2013. As of December 31, 2012 and 2011, the Company had no outstanding balance under this facility.

Credit Facilities from NISP have been secured by land and buildings with HGB certificate numbers 128, 162, 377 and 728, a certificate Property Rights on behalf of the Company, which was previously a certificate Property Rights owned by Herwanto Sutanto (Shareholders) numbers 128, 162, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 512, 513, 559, 560, 651, 654, 729, 736, 856, 895 and a certificate HGB No. 2386/Cipeundey on behalf of the Company and fiduciary machines part of the Company amounted to Rp 12,288,000,000.

Negative covenant by the Company under the bank credit facility agreement are:

- Paying earlier before the specified date of payment, payable to the Debtor/other party, unless the debt is to run on daily operation.
- Change the business that is currently run/arranged by the Debtor.
- Sell or in any way move right all or most of the wealth/assets of the debtor, unless: (1) Sell goods to run the day-to-day, and (2) Sell or otherwise transfer the goods are useless or unusable (*obsolete*).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Letter of Credit (L/C) (lanjutan)

- Menerima fasilitas atau akomodasi keuangan dalam bentuk apapun dari pihak lain yang mengakibatkan Debitur menjadi berhutang kepada pihak lain, atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung hutang/liabilitas pihak lain. Kecuali: (1) membuat/menerima hutang dan liabilitas pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan penerimaan jasa dalam menjalankan usahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi satu tahun sejak tanggal dibuatnya, atau (2) memperpanjang berlakunya fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal Perjanjian ini telah diterima oleh Debitur dari pihak lain.
- Menggunakan aset Debitur dengan cara bagaimanapun kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang atau memberikan kredit kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Turut serta dalam permodalan atau membeli saham atau melakukan investasi dalam suatu perseroan.
- Melakukan pembelian barang modal atau bergerak yang melebihi 20% dari ekuitas.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT OCBC NISP Tbk melalui surat No. DGB/COMM/M-Bdg/01010/0J672/FV/III/2011 tanggal 15 Maret 2011 untuk melakukan rencana penawaran umum saham perdana, perubahan terhadap kepemilikan Perusahaan, perubahan susunan pengurus dan pembagian dividen saham.

Atas persetujuan tersebut NISP telah memberikan persyaratan tambahan yaitu:

1. Pemegang saham mayoritas (minimal 50%) adalah Bapak Herwanto Sutanto dan Bapak Lili Mulyadi Sutanto.
2. Rasio *leverage* perusahaan maksimal 2,5 kali.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Kredit Berjangka

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit berjangka dari Danamon dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan akta perjanjian fasilitas pinjaman No. 9 tanggal 6 Juli 2010 dengan Notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., yang berisi tentang pemberian tambahan fasilitas kredit berjangka sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 12.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

Letter of Credit (L/C) (continued)

- Receiving financial facility or accommodation in any from the other parties which resulted in the Debtor became indebted to others, or engagements itself as insured or guarantor of debt/liabilities of others. Except: (1) make/receive payment of debt and liabilities in connection with the purchase of goods and services revenue to run daily business seeking the repayment period not exceeding one year from the date made, or (2) extend the validity loan facility or facilities other financial prior to the date of this Agreement has been received by the Debtors from the other party.
- Using the Debtors assets one way or the other party.
- Lending money or give credit, except to run the debtor's daily business.
- Participated capitally or buy shares or invest in a new company.
- Making capital purchases or moves that exceed 20% of the equity.

The Company has obtained approval from PT OCBC NISP Tbk through its letter No. DGB/COMM/M-Bdg/01010/0J672/FV/III/2011 dated March 15, 2011 to conduct an initial public offering plan, changes to the Company's ownership, changes in the composition of the board and stock dividends.

The approval of the NISP has provided additional requirements, i.e:

1. Majority shareholder (minimum 50%) is Mr. Herwanto Sutanto and Mr. Lili Mulyadi Sutanto.
2. Maximum corporate leverage ratio was 2.5 times.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Term Loans

The Company has obtained a credit facility from Danamon with a maximum amount of Rp 3,000,000,000. The agreement has been extended several times, most recently based on the deed of loan facility agreement No. 9 dated July 6, 2010 by Notary Indirawati Hayuningtyas, S.H., which contained about additional provision of term loan facility to a maximum amount of Rp 12,000,000,000.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)

Kredit Berjangka (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dengan jangka waktu diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 Juli 2013.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 9.000.000.000.

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit rekening koran. Perjanjian fasilitas kredit ini telah diperpanjang dan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta perjanjian fasilitas pinjaman No. 9 tanggal 6 Juli 2010 dengan Notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., yang berisi tentang pemberian tambahan fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dengan jangka waktu diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 Juli 2013. Pinjaman kredit rekening koran dijamin dengan jaminan yang bersifat "Cross Collateralized" terhadap fasilitas kredit lainnya yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak terdapat saldo atas hutang tersebut.

Fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dijaminkan dengan sebagian mesin-mesin yang terletak di kawasan Industri Cimarame II No. 14 Cimerang – Kabupaten Bandung, berupa:

- a. 1 set SW AAA 1600 Slitting & Rewinding Machine with Tungsteen Rewinding Roller
- b. 1 set SW RDT Finishing Machine with Tungsten Mold
- c. 1 set of SW DBB Cutting Machine
- d. 1 set SW RPO Finishing Machine
- e. 1 set SW ABB Slitting Machine
- f. 1 set DTY 1600 Tube Autocutting Machine
- g. 1 set Paper Tube Finishing Machine HPT 772 E
- h. 1 set SQZK 1660 M8 Cutting Machine
- i. 30 set safety bolt
- j. 1 set Composing Edge Forming and Cutting Part ZDJ-A Edge Board Production line, 1 Hole-making Machine, 1 Knife, 1 Punching Press Machine, 1 Triangle Puncher Machine, 1 Triangle and Circle Puncher Machine, 1 Pallet Side Wrapping Machine, 1 Pallet Base Wrapping Machine, 2 pcs Spare Timing Belt, 5 Safety Belt, 1 Side and Top Pressing Machine, 1 Slitting Machine, 1 Honeycomb Paperboard Slitting Machine.
- k. 1 unit Body Hoken Boiler

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)

Term Loans (continued)

The credit facility bears interest at 10.75% per annum which was extended several times, most recently until July 7, 2013.

Outstanding loan balances as of December 31, 2012 and 2011 were Rp 12,000,000,000 and Rp 9,000,000,000 respectively.

The Company has obtained an overdraft credit facility. The Company credit facility agreement has been extended and amended several times, most recently by notarial deed of loan facility agreement. No. 9 dated July 6, 2010 by Notary Indirawati Hayuningtyas, S.H., which contained an additional provision of overdraft credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The credit facility bears interest at 11.00% per annum which was extended several times, most recently until July 7, 2013. Overdraft loan was secured by collateral that is "Cross Collateralized" against other credit facilities received by the Company from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. As of December 31, 2012 and 2011 there was no outstanding balance.

Credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk was secured by the some machines that located in the Industrial District of Cimarame II No. 14 Cimerang - Bandung, comprised of:

- a. 1 set of SW AAA 1600 Slitting & Rewinding Machine with Tungsteen Rewinding Roller
- b. 1 set of SW RDT Finishing Machine with Tungsten Mold
- c. 1 set of SW DBB Cutting Machine
- d. 1 set of SW RPO Finishing Machine
- e. 1 set of SW ABB Slitting Machine
- f. 1 set of DTY 1600 Tube Autocutting Machine
- g. 1 set of Paper Tube Finishing Machine HPT 772 E
- h. 1 set of SQZK 1660 M8 Cutting Machine
- i. 30 sets of safety bolt
- j. 1 set of Composing Edge Forming and Cutting Part ZDJ-A Edge Board Production line, 1 Hole-making Machine, 1 Knife, 1 Punching Press Machine, 1 Triangle Puncher Machine, 1 Triangle and Circle Puncher Machine, 1 Pallet Side Wrapping Machine, 1 Pallet Base Wrapping Machine, 2 pcs Spare Timing Belt, 5 Safety Belt, 1 Side and Top Pressing Machine, 1 Slitting Machine, 1 Honeycomb Paperboard Slitting Machine.
- k. 1 unit of Body Hoken Boiler

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)

Kredit Berjangka (lanjutan)

Selain itu Perusahaan juga menjaminkan aset tetapnya berupa sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan atas nama PT Alkindo Naratama Tbk No. 2386 dan 2498/Cipeundey atas penambahan kredit tersebut.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan perjanjian fasilitas kredit bank yaitu:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan pemakaian kekayaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan perusahaan kepada pihak lain tanpa sepengetahuan dari Bank;
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan liabilitas perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan;
- Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan tanpa pemberitahuan kepada Bank;
- Mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan;
- Melakukan *merger*, konsolidasian, dan akuisisi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang ditentukan oleh Danamon.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk melalui surat No. B.Comm.006.0111 tanggal 15 Desember 2010 untuk melakukan rencana penawaran umum saham perdana, perubahan terhadap kepemilikan Perusahaan, perubahan susunan pengurus dan pembagian dividen.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 27 Juli 2011, PT Swisstex Naratama Indonesia (Entitas Anak) memperoleh fasilitas kredit dan bank garansi dari PT Bank DBS Indonesia dengan perubahan fasilitas menjadi Rp 3.000.000.000 atau ekuivalennya dalam dolar AS dan \$AS 2.500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 25 Januari 2014 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10,5% jika ditarik dalam mata uang Rupiah dan 5,5% apabila ditarik dalam mata uang \$AS dan dijamin dengan beberapa bidang tanah atas nama pemegang saham.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)

Term Loans (continued)

In addition the Company is also pledged their fixed assets in the form of a plot of land with SHGB the Company name with ownership PT Alkindo Naratama Tbk No. 2386 and 2498/Cipeundey for the additional credit.

Negative covenant by the Company under the bank credit facility agreement are:

- *Sell or in any way transfer the right to use or lease the properties, current or fixed, expect to run daily operations;*
- *Pledge/collateral the company's assets in any way to another party without Bank's consent;*
- *Make on agreements that may raise the Company's liabilities to pay to third parties, except to run daily operations;*
- *Provide loans to or received loans from other parties except to run Company's daily operations;*
- *Change the Company's business natures and activities;*
- *Change the composition of the board, shareholders, and the value of the company without any notice to the Bank;*
- *Publish or distribute Company's share dividends;*
- *Engage in merger, consolidation, and acquisitions.*

The Company has complied with all the restrictions that was specified by Danamon.

The Company has obtained approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk through its letter No. B.Comm.006.0111 dated December 15, 2010 to plan an initial public offering, changes to the Company's ownership, changes in the composition of the board and dividends.

PT Bank DBS Indonesia

On July 27, 2011, PT Swisstex Naratama Indonesia (the Subsidiary) obtained credit and bank guarantee facilities from PT Bank DBS Indonesia amounted to Rp 3,000,000,000 or the equivalent in U.S. dollars and US\$ 2,500,000. These facilities were extended until January 25, 2014 and bears interest at 10.5% per annum if drawn in Rupiah and 5.5% if drawn in US\$ currency and secured by several portions of land on behalf of shareholders.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 2.417.500.000 dan Rp 1.088.160.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The Outstanding balances as of December 31, 2012 and 2011 were Rp 2,417,500,000 and Rp 1,088,160,000 respectively.

11. HUTANG USAHA

- a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES

- a. Details of trade payables based on supplier are as follow:

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010	
Pihak berelasi				Related parties
PT Alfa Polimer Indonesia (dulu PT Yoshida Megajaya Kimindo) (Lihat Catatan 26)	5.882.999.830	1.391.338.935	1.835.304.587	PT Alfa Polimer Indonesia (before known as PT Yoshida Megajaya Kimindo) (See Note 26)
Pihak ketiga	46.712.653.200	37.304.569.821	39.375.583.878	Third parties
Jumlah	52.595.653.030	38.695.908.756	41.210.888.465	Total

- b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- b. Details of trade payables based on currency are as follow:

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010	
Rupiah	24.249.666.765	18.701.297.471	26.613.500.515	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28.345.986.265	19.994.611.285	14.597.387.950	United States Dollar
Jumlah	52.595.653.030	38.695.908.756	41.210.888.465	Total

- c. Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

- c. Details of trade payables based on age are as follow:

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010	
Belum Jatuh Tempo	19.163.089.099	14.036.540.290	22.298.470.587	Current
Jatuh Tempo				Over Due
Dalam 30 hari	15.191.712.468	13.657.797.422	12.215.696.211	In 30 days
31 – 60 hari	10.244.879.622	6.336.478.148	3.131.015.588	31 – 60 days
61 – 90 hari	7.878.903.326	4.598.628.267	2.216.507.335	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	117.068.515	66.464.629	1.349.198.744	More than 90 days
Jumlah	52.595.653.030	38.695.908.756	41.210.888.465	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 tidak ada jaminan sehubungan dengan hutang usaha.

As December 31, 2012, 2011, and January 1, 2011/ December 31, 2010, there are no guarantees with respect to trade payables.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

- a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Tagihan Pajak

Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2012 akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka.

Taksiran Tagihan Pajak

12. TAXATION

- a. *Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund*

Prepaid Taxes

As of December 31, 2012, this account represents prepaid Value Added Tax.

Estimated Claim for Tax Refund

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai				Value Added Tax
Tahun 2009	-	-	1.250.770.124	Year 2009
Tahun 2010	-	2.106.081.506	2.106.081.506	Year 2010
Tahun 2011	2.343.625.248	2.343.625.248	-	Year 2011
Tahun 2012	1.878.374.515	-	-	Year 2012
Sub-jumlah	4.221.999.763	4.449.706.754	3.356.851.630	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	153.143.368	-	482.519.766	Value Added Tax
Pajak penghasilan 2009	-	-	181.273.502	Income tax year 2009
Sub-jumlah	153.143.368	-	663.793.268	Sub-total
Jumlah	4.375.143.131	4.449.706.754	4.020.644.898	Total

Pada tanggal 29 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00033/407/10/441/11 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp 2.104.995.838. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah sebesar Rp 81.014.988. Perusahaan telah menerima jumlah lebih bayar tersebut setelah dikurangi dengan kurang bayar sebesar Rp 2.023.980.850 dan sisanya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 28 Januari 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00063/407/09/441/11 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2009 sebesar Rp 1.236.543.594. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah sebesar Rp 2.845.307. Perusahaan telah menerima jumlah lebih bayar tersebut setelah dikurangi dengan kurang bayar sebesar Rp 1.233.698.287 dan sisanya dibebankan di tahun berjalan.

On December 29, 2012, the Company received the assessment letter on tax overpayment (SKPLB) No. 00033/407/10/441/11 approving the Value Added Tax overpayment for fiscal year 2010 amounted to Rp 2,104,995,838. On the same date, the Company also received some assessment letter on tax underpayment (underpayment) amounting to Rp 81,014,988. The Company has received the overpayment amount after deducting the underpayment amounted to Rp 2,023,980,850 and the remaining balance was charged to the consolidated statements of comprehensive income for the year.

On January 28, 2011, the Company received the assessment letter on tax overpayment (SKPLB) No. 00063/407/09/441/11 approving the Value Added Tax overpayment for fiscal year 2009 amounted to Rp 1,236,543,594. On the same date, the Company has also received some assessment letter on tax underpayment (underpayment) amounting to Rp 2,845,307. The Company has received the overpayment amount after deducting the underpayment amounted to Rp 1,233,698,287 and the remaining balance was charged to the consolidated statements of comprehensive income for the year.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 0003/407/09/422/11 tanggal 6 Januari 2011 yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar Rp 482.519.770 sesuai dengan permohonan Entitas Anak. Entitas Anak menerima SKPLB Pajak Penghasilan tahun 2009 No. 00002/406/09/422/11 tanggal 14 Maret 2011 yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar Rp 36.256.712. Selisih tagihan pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

- b. Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

12. TAXATION (continued)

- a. *Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund (continued)*

Estimated Claim for Tax Refund (continued)

The Subsidiary received assessment letter on tax overpayment (SKPLB) Value Added Tax (VAT) No. 0003/407/09/422/11 dated January 6, 2011 that overpayment overpaid taxes amounted to Rp 482,519,770 in accordance with the application from Subsidiary. The Subsidiary received SKPLB of 2009 Income Tax No. 00002/406/09/422/11 dated March 14, 2011 which stated overpayment amounting to Rp 36,256,712. The difference was charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

- b. *Taxes Payable*

Taxes payable consists of:

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:				<u>Income taxes:</u>
Pasal 4 (2)	-	4.000.000	27.700.000	Article 4 (2)
Pasal 21	42.587.490	26.438.250	16.430.040	Article 21
Pasal 23	3.519.920	8.442.572	542.320	Article 23
Pasal 25	133.255.655	83.335.262	25.912.934	Article 25
Pasal 29	305.099.479	902.856.748	374.995.829	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	13.543.600	-	Value Added Tax
Sub-jumlah	484.462.544	1.038.616.432	445.581.123	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan:				<u>Income taxes:</u>
Pasal 21	82.285.044	74.320.850	122.963.810	Article 21
Pasal 23	173.280	325.248	29.728.409	Article 23
Pasal 25	79.841.363	74.946.500	-	Article 25
Pasal 29	1.016.651.565	316.363.865	849.355.331	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	18.896.284	23.462.271	Value Added Tax
Sub-jumlah	1.178.951.252	484.852.747	1.025.509.821	Sub-total
Jumlah	1.663.413.796	1.523.469.179	1.471.090.944	Total

- c. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

- c. *Income Tax*

Current Tax

Reconciliation between the income before income tax benefit (expense) according to the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income is follows:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan

c. *Income Tax*

Pajak Kini

Current Tax

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	2012	2011	2010	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	16.435.815.775	12.350.756.849	9.107.778.523	Income before income tax per consolidated statements of income comprehensive
Dikurangi laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	8.244.139.146	4.212.718.276	4.205.813.440	Less income before income tax (expense) of Subsidiary
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan – Perusahaan	8.191.676.629	8.138.038.573	4.901.965.083	Income before income tax of the Company
Beda temporer:				Temporary differences:
Beban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	408.896.409	330.648.325	228.606.416	Provision for employees' benefits
Sewa pembiayaan	(72.608.423)	(24.959.511)	514.426	Obligation under finance lease
Beda permanen:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	256.388.855	99.790.735	263.178.660	Non-deductable expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4.718.756)	(32.958.464)	(22.955.531)	Interest income already subject to final income tax
Taksiran penghasilan kena pajak – Perusahaan	8.779.634.714	8.510.559.658	5.371.309.054	Estimated taxable income – The Company

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Calculation of current income tax expense and estimated tax payable Article 29 of the Company for the ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	2012	2011	2010	
Taksiran penghasilan kena pajak – dibulatkan Perusahaan	8.779.634.000	8.510.559.000	5.371.309.000	Estimated taxable income-rounded off The Company
Beban pajak kini				Current tax expense
Perusahaan	2.194.908.500	2.127.639.750	1.342.827.250	The Company
Entitas Anak	2.054.694.250	1.045.918.000	996.846.000	The Subsidiary

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

		Disajikan Kembali / As Restated		
	2012	2011	2010	
Dikurangi pajak dibayar di muka:				Less prepayment of income taxes:
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 22	454.840.966	552.078.142	714.927.215	Income taxes Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.434.968.055	672.704.860	252.904.206	Income taxes Article 25
<u>Entitas Anak</u>	1.038.042.685	729.554.135	147.490.669	<u>The Subsidiary</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29				Estimated income tax payable - Article 29
Perusahaan	305.099.479	902.856.748	374.995.829	The Company
Entitas Anak	1.016.651.565	316.363.865	849.355.331	The Subsidiary
Jumlah	1.321.751.044	1.219.220.613	1.224.351.160	Total

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2011 sesuai dengan angka di atas. Untuk tahun 2012, Perusahaan dan Entitas Anak juga akan menyampaikan SPT sesuai dengan angka di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiary have submitted Annual Tax Return (SPT) year 2011 in accordance with the above figures. For 2012, the Company and Subsidiary will also submit SPT according to the above figures.

A reconciliation between of income tax expense included in the consolidated statement of comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statement of comprehensive income is as follows:

		Disajikan Kembali / As Restated		
	2012	2011	2010	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	16.435.815.775	12.350.756.849	9.107.778.523	Income before income tax per consolidated statements of income comprehensive
Dikurangi laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	8.244.139.146	4.212.718.276	4.205.813.440	Less income before income tax of Subsidiary
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan – Perusahaan	8.191.676.629	8.138.038.573	4.901.965.083	Income before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak efektif	2.047.918.978	2.034.509.478	1.225.491.258	Income tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	62.917.525	16.708.068	60.055.782	Tax effect of permanent differences

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. *Income Tax (continued)*

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	2012	2011	2010	
Beban pajak penghasilan Perusahaan	2.110.836.503	2.051.217.546	1.285.547.040	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	2.080.188.631	1.056.939.778	994.999.700	<i>Total income tax expense of the Subsidiary</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	4.191.025.134	3.108.157.324	2.280.546.740	Total Income Tax Expense

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Details of deferred income tax benefit (expense) for the year ended December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
<u>Perusahaan</u>				<i>The Company</i>
Imbalan kerja karyawan	102.224.102	82.662.082	57.151.604	<i>Employees' benefits</i>
Sewa pembiayaan	(18.152.105)	(6.239.878)	128.607	<i>Finance lease</i>
Jumlah	84.071.997	76.422.204	57.280.211	Total
<u>Entitas Anak</u>				<i>Subsidiary</i>
Imbalan kerja karyawan	53.651.621	36.596.916	37.517.121	<i>Employees' benefits</i>
Sewa pembiayaan	(91.979.499)	(52.385.623)	(78.622.514)	<i>Finance lease</i>
Aset tetap	12.605.213	4.882.469	46.070.746	<i>Fixed assets</i>
Selisih translasi	228.284	(115.540)	(3.119.053)	<i>Difference translations</i>
Jumlah	(25.494.381)	(11.021.778)	1.846.300	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	467.337.466	365.113.363	282.451.281	Employees' benefits
Sewa pembiayaan	(24.263.377)	(6.111.271)	128.607	Finance lease
Jumlah	443.074.089	359.002.092	282.579.888	Total
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja karyawan	127.765.658	74.114.037	37.517.121	Employees' benefits
Sewa pembiayaan	(222.987.635)	(131.008.137)	(78.622.514)	Finance lease
Aset tetap	63.558.428	50.953.215	46.070.746	Fixed assets
Selisih kurs	(3.006.309)	(3.234.593)	(3.119.053)	Difference translation
Jumlah	(34.669.858)	(9.175.478)	1.846.300	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

12. TAXATION (continued)

c. *Income Tax (continued)*

Deferred Tax (continued)

Details of deferred tax asset (liability) of the Company and Subsidiary are as follows:

Management believes that deferred tax asset above can be recovered with taxable income of the Company in the future.

13. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Hutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
Hutang kepada pemasok atas jasa pemasaran	865.853.833	-	-	Payable to suppliers on marketing activity
Hutang dividen pada pemegang saham Entitas Anak	-	2.340.000.000	-	Dividend payable to shareholders of the Subsidiary
Lain-lain	10.180.004	244.571.349	1.437.482.560	others
Jumlah	876.033.837	2.584.571.349	1.437.482.560	Total

13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

Other payables consists of:

**Disajikan Kembali /
As Restated**

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

14. LONG-TERM BANK LOAN

The details of this account are as follows:

Disajikan Kembali /
As Restated

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.877.443.801	5.444.258.654	3.800.668.544	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.919.630.993	4.594.876.989	6.443.551.681	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	5.797.074.794	10.039.135.643	10.244.220.225	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	3.691.945.614	4.235.793.468	3.300.668.526	Less current maturities
Jumlah	2.105.129.180	5.803.342.175	6.943.551.699	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Kredit Angsuran Berjangka 1

Berdasarkan perjanjian No. 22 tanggal 13 Februari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB1) dengan pagu pinjaman sebesar Rp 8.500.000.000 dengan bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Februari 2014.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 2.437.853.969 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 2.077.109.764. Sedangkan saldo hutang bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 4.309.171.142 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 1.866.133.573.

Kredit Angsuran Berjangka 2

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 9 tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 (KAB2) dengan pagu pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 dan bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Juli 2013.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 439.589.832 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 439.589.832. Sedangkan saldo hutang bank tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.135.087.512 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 694.413.900.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Term Installment Credit 1

Based on agreement No. 22 dated February 13, 2009, The Company obtained a Term Installment Credit (KAB1) facility with a credit principal amounted to Rp 8,500,000,000 with credit interest at 12.5% per annum term of 5 (five) years for a period up to February, 2014.

The balances of this loan facility as at December 31, 2012 amounted to Rp 2,437,853,969 with current maturities amounted to Rp 2,077,109,764. While bank loans as of December 31, 2011 amounting to Rp 4,309,171,142 with current maturities amounted to Rp 1,866,133,573.

Term Installment Credit 2

Based on credit agreement No. 9 dated July 6, 2010, The Company obtained a Term Installment Credit (KAB2) facility with a credit principal amounted to Rp 2,000,000,000 and credit interest at 10.75% per annum with term of 3 (three) years for a period up to July, 2013.

The balances of this loan facility as at December 31, 2012 amounted to Rp 439,589,832 with current maturities amounted to Rp 439,589,832. While bank loan as at December 31, 2011 amounting to Rp 1,135,087,512 with current maturities amounting to Rp 694,413,900.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Kredit Berjangka

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari NISP dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga 10,75% per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2013. Jaminan atas pinjaman ini bersifat *Cross Collateral* dengan fasilitas pinjaman lain dari NISP.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 500.000.018 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 500.000.018. Sedangkan saldo hutang bank tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.500.000.014 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 999.999.996.

Selanjutnya, pada bulan November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari NISP dengan pagu pinjaman sebesar Rp 4.600.000.000 dengan bunga 10,75% per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Juli 2016. Jaminan atas pinjaman ini bersifat *Cross Collateral* dengan fasilitas pinjaman lain dari NISP.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 2.419.630.975 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 675.246.000. Sedangkan saldo hutang bank tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 3.094.876.975 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 675.246.000.

15. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perjanjian hutang sewa pembiayaan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Toyota Astra Finance Service, semuanya merupakan pihak ketiga. Perjanjian sewa pembiayaan akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai 2015. Tingkat bunga efektif rata-rata 3,9% dan 7,55% per tahun masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, rincian pembayaran hutang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian hutang sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

14. LONG TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Term Loan

In June 2008, the Company obtained Term Loan from NISP with a maximum loan of Rp 5,000,000,000 with an interest 10.75% per year and a term of 5 (five) years which will be due in June, 2013. The collateral of this loan is Cross Collateral with other loan facilities from NISP.

The balances of this loan facility as at December 31, 2012 amounted to Rp 500,000,018 with current maturities amounted to Rp 500,000,018. While bank loans as at December 31, 2011 amounting to Rp 1,500,000,014 with current maturities amounted to Rp 999,999,996.

Furthermore, in November 2010, the Company obtained Term Loan facilities of NISP with maximum loan of Rp 4,600,000,000 with an interest of 10.75% per year and a term of 5 (five) years which will be due in July 2016. The collateral of this loan facility is Cross Collateral with other loan facilities of NISP.

The balances of this loan facility as at December 31, 2012 amounted to Rp 2,419,630,975 with current maturities amounted to Rp 675,246,000. While bank loans as at December 31, 2011 amounting to Rp 3,094,876,975 with current maturities amounted to Rp 675,246,000.

15. LEASE PAYABLE

The Company and Subsidiary entered into several lease payable agreements with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Toyota Astra Finance Service, all are third parties. The consumer finance agreements will require payment in various dates between the year 2013 to 2015. The average effective interest rate of 3.9% and 7.55% per annum in 2012 and 2011, respectively. As of December 31, 2012 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the details of future minimum payments of consumer finance payable based on consumer finance payable agreements are as follows:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

15. LEASE PAYABLE (continued)

		Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010		
PT Orix Indonesia Finance	118.974.427	422.443.427	518.701.000	PT Orix Indonesia Finance	
PT Mitsui Leasing Capital	1.219.801.900	938.992.000	594.381.000	PT Mitsui Leasing Capital	
PT Astra Sedaya Finance	67.285.568	185.003.112	161.565.000	PT Astra Sedaya Finance	
PT Dipo Finance	479.883.750	181.732.275	-	PT Dipo Finance	
PT Toyota Astra Finance	-	189.689.000	-	PT Toyota Astra Finance	
Jumlah	1.885.945.645	1.917.859.814	1.274.647.000	Total	
Dikurangi beban bunga	227.125.533	270.891.507	200.831.663	Less amount applicable to interest	
Bersih	1.658.820.112	1.646.968.307	1.073.815.337	Net	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	886.247.847	847.405.816	506.532.048	Less current maturities	
Hutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	772.572.265	799.562.491	567.283.289	Finance lease payable net of current maturities	

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

16. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 Perusahaan dan Entitas Anak membentuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang terkait dengan Undang-undang No. 13 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan, berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang yang dibuat oleh aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 the Company and Subsidiary recorded an estimated liabilities for employees' benefit based on Labour Law No. 13 dated March 25, 2003, based on long-term actuarial made by independent actuarial, using Projected Unit Credit method with the following assumptions:

2012				
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat bunga diskonto	:	7% per tahun / 7% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun / 5% per year	:	Salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	2% sampai dengan usia 44 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 / 2% up to age of 44 and decreasing linearly to be 0% at the age of 54	:	Resignation rate
2011				
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat bunga diskonto	:	7% per tahun / 7% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun / 5% per year	:	Salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	2% sampai dengan usia 44 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 / 2% up to age of 44 and decreasing linearly to be 0% at the age of 54	:	Resignation rate

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFIT (continued)

<u>2010</u>				
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat bunga diskonto	:	9,5% per tahun / 9.5% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / 7% per year	:	Salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% sampai dengan usia 40 dan	:	Resignation rate
		berkurang secara linear sampai dengan		
		0% pada usia 55 /		
		2% up to age of 44 and decreasing		
		linearly to be 0% at the age of 54		

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Estimated liability for employees' benefit are as follow:

Disajikan Kembali / As Restated				
	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.679.168.805	2.919.227.162	1.464.440.849	Present value of obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.298.756.315)	(1.162.317.564)	(184.567.239)	Unrecognized actuarial loss
Jumlah	2.380.412.490	1.756.909.598	1.279.873.610	Total

Rincian beban diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of employees' benefits expense are as follows:

Disajikan Kembali / As Restated				
	2012	2011	2010	
Biaya jasa kini	493.179.368	388.482.066	275.527.136	Current service costs
Biaya bunga	195.703.166	102.065.796	103.147.765	Interest expenses
Keuntungan akrual	58.088.008	7.025.626	-	Actuarial gain
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	746.970.542	497.573.488	378.674.901	Total employees' benefit expense

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated employees' benefit are as follow:

Disajikan Kembali / As Restated				
	2012	2011	2010	
Saldo awal tahun	1.756.909.598	1.279.873.610	901.198.709	Beginning balance of year
Beban imbalan kerja	746.970.542	497.573.488	378.674.901	Employees' benefit expense
Pembayaran manfaat karyawan	(123.467.650)	(20.537.500)	-	Benefit paid
Saldo akhir tahun	2.380.412.490	1.756.909.598	1.279.873.610	Ending balance of year

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan tiga tahun sebelumnya sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Nilai kini kewajiban	(3.679.168.805)	(2.919.227.162)
Defisit aset program	(3.679.168.805)	(2.919.227.162)
Penyesuaian pengalaman	(224.947.220)	948.818.113

16. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFIT (continued)

Total for the year ended December 31, 2012 and the previous three years related to employees' benefits obligation are as follows:

	2010	2009	
Present value of obligation	(1.464.440.849)	(971.789.918)	
Deficit in the plan	(1.464.440.849)	(971.789.918)	
Experience adjustments	-	-	

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2012, 2011 and 2010 is as follows:

2012 dan 2011 / 2012 and 2011				
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah modal / Total capital stock	Shareholders
PT Golden Arista International	321.230.769	58,41%	32.123.076.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	7,66%	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Herwanto Sutanto	24.615.385	4,48%	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	12.000.000	2,18%	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	150.000.000	27,27%	15.000.000.000	Public (each belows 5%)
Jumlah	550.000.000	100,00%	55.000.000.000	Total

2010				
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah modal / Total capital stock	Shareholders
PT Golden Arista International	208.800.000	80,31%	20.880.000.000	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	27.400.000	10,54%	2.740.000.000	Lili Mulyadi Sutanto
Herwanto Sutanto	16.000.000	6,15%	1.600.000.000	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	7.800.000	3,00%	780.000.000	Erik Sutanto
Jumlah	260.000.000	100,00%	26.000.000.000	Total

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Nomor: 05 tanggal 15 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta. Para pemegang saham setuju atas hal-hal berikut ini:

- Peningkatan modal dasar yang semula Rp 104.000.000.000 menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan sejumlah Rp 40.000.000.000 oleh pemegang saham;
- Pembagian dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun buku 2010 yaitu sejumlah 140.000.000 saham atau seluruhnya bernilai Rp 14.000.000.000

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 05 dated March 15, 2011 made before Nunuy Rahmayati, S.H., in substitution of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta. The shareholders approved the following matters:

- The increase of authorized capital from Rp 104,000,000,000 to Rp 160,000,000,000, and which was issued Rp 40,000,000,000 by the shareholders.
- Distribution of stock dividends from capitalization of retained earnings until year book of 2010 in amount of 140,000,000 shares or entirely worth Rp 14,000,000,000

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

- c. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel untuk penawaran kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum;
- d. Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan penyesuaian terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang bersih dihitung sebagai pinjaman (hutang bank jangka pendek dan jangka panjang serta hutang kredit pembiayaan) ditambah hutang usaha dan hutang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL (continued)

- c. Approval of issuance of the Company's share which maximum of 150,000,000 new shares was issued from portfolio to offer to public through Public Offering.
- d. The changes of Company's status from Private Company to Public Company and adjustment to Legislation in the Capital Market.

The amendments of articles of association have been approved by Ministry of Law and Human Rights of Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiary monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less Cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Disajikan Kembali / As Restated				
	2012	2011	2010	
Hutang bank jangka pendek	25.324.716.768	26.483.541.332	27.165.249.930	Short-term bank loans
Hutang usaha	52.595.653.030	38.695.908.756	41.210.888.465	Trade payables
Hutang lain-lain	876.033.837	2.584.571.349	1.437.482.560	Other payables
Beban masih harus dibayar	260.194.425	-	-	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang	5.797.074.794	10.039.135.643	10.244.220.225	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	1.658.820.112	1.646.968.307	1.073.815.337	Consumer finance payable
Jumlah	86.512.492.966	79.450.125.387	81.131.656.517	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The computation of gearing ratio is a follows:
(continued)

	Disajikan Kembali / As Restated			
	2012	2011	2010	
Dikurangi kas dan bank	5.119.824.303	4.738.971.003	3.416.711.156	Less cash on hand and in banks
Hutang bersih	81.392.668.663	74.711.154.384	77.714.945.361	Net debt
Jumlah ekuitas	94.305.753.777	81.880.964.383	50.530.887.020	Total equity
Rasio pengungkit	0,86	0,91	1,54	Gearing ratio

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of this accounts are as follow:

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010	
Selisih antara penerimaan dana dengan nilai nominal	18.750.000.000	18.750.000.000	-	The difference between the par value with the receipts funds
Biaya emisi saham	(2.298.830.185)	(2.298.830.185)	-	Share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependendasi	98.996.742	98.996.742	-	restructuring transaction under common control entities
Jumlah – bersih	16.550.166.557	16.550.166.557	-	Total – net

**19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Maret 2011, telah menyetujui penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Decision of The Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2011, approved the allocation appropriated amounted to Rp 100,000,000 from retained earning as of December 31, 2010.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Penjualan dalam negeri	246.485.519.085
Penjualan luar negeri	33.118.249.232
Jumlah – bersih	279.603.768.317

Rincian penjualan kepada pelanggan yang nilainya secara individu melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dan penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih / Percentage from Total Sales - Net	
	2012	2011	2012	2011
Pihak Ketiga / Third Party				
Recron (M) Sdn. Bhd	24.598.915.739	28.033.612.053	8,80%	11,45%
Pihak Berelasi / Related Party				
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu / before known as PT Yoshida Megajaya Kimindo)	-	67.038.942	-	0,03%

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Bahan baku yang digunakan		
Persediaan awal bahan baku	14.071.977.930	10.224.041.478
Pembelian bahan baku	209.249.982.605	191.127.028.073
Persediaan akhir bahan baku (lihat Catatan 7)	(13.526.994.516)	(14.071.977.930)
Jumlah bahan baku yang digunakan	209.794.966.019	187.279.091.621
Upah tenaga kerja langsung	7.731.442.700	7.257.454.122
Beban pabrikasi		
Beban listrik	5.269.236.595	4.544.900.049
Penyusutan (lihat Catatan 9)	5.602.240.144	3.825.145.263
Beban suku cadang	2.727.088.946	2.534.795.496
Bahan pembantu	1.324.287.023	1.564.324.567
Beban pembelian	286.572.268	438.502.030
Sewa pabrik	-	270.000.000
Lain-lain	815.025.834	738.073.578
Jumlah beban pabrikasi	16.024.450.810	13.915.740.983
Beban pokok produksi	233.550.859.529	208.452.286.726
Persediaan barang jadi		
Persediaan awal barang jadi	14.541.656.650	9.942.178.771
Persediaan akhir barang jadi (lihat Catatan 7)	(18.438.701.586)	(14.541.656.650)
Jumlah beban pokok penjualan	229.653.814.593	203.852.808.847

20. NET SALES

Details of net sales for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Domestic sales	246.485.519.085	209.725.454.721	
Overseas sales	33.118.249.232	35.077.407.166	
Total – net	279.603.768.317	244.802.861.887	

Details of the value of sales to customers individually exceeded 10% of total net revenue, and sales to related parties are as follows:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih / Percentage from Total Sales - Net	
	2012	2011	2012	2011
Pihak Ketiga / Third Party				
Recron (M) Sdn. Bhd	24.598.915.739	28.033.612.053	8,80%	11,45%
Pihak Berelasi / Related Party				
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu / before known as PT Yoshida Megajaya Kimindo)	-	67.038.942	-	0,03%

21. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Raw materials used			
Beginning of raw materials	14.071.977.930	10.224.041.478	
Purchase of raw materials	209.249.982.605	191.127.028.073	
Ending of raw materials (see Note 7)	(13.526.994.516)	(14.071.977.930)	
Total raw materials used	209.794.966.019	187.279.091.621	
Direct labor	7.731.442.700	7.257.454.122	
Factory overhead			
Electricity	5.269.236.595	4.544.900.049	
Depreciation (see Note 9)	5.602.240.144	3.825.145.263	
Spareparts	2.727.088.946	2.534.795.496	
Supporting material	1.324.287.023	1.564.324.567	
Purchase Cost	286.572.268	438.502.030	
Rent	-	270.000.000	
Miscellaneous	815.025.834	738.073.578	
Total factory overhead	16.024.450.810	13.915.740.983	
Cost of production	233.550.859.529	208.452.286.726	
Finished goods			
Beginning balance	14.541.656.650	9.942.178.771	
Ending balance (see Note 7)	(18.438.701.586)	(14.541.656.650)	
Total cost of goods sold	229.653.814.593	203.852.808.847	

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian yang nilainya secara individu melebihi 10% dari jumlah pembelian dan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Pembelian Bersih / Percentage from Total Purchase – Net	
	2012	2011	2012	2011
Pihak Ketiga / Third Parties				
PT Huntsman Indonesia	61.869.762.605	50.109.664.936	29,57%	26,22%
PT Ekamas Fortuna	47.702.080.150	50.832.660.600	22,80%	26,60%
PT Pakerin	28.848.091.650	27.051.443.025	13,79%	14,15%
Pihak Berelasi / Related Party				
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu / before known as PT Yoshida Megajaya Kimindo)	26.081.007.626	14.218.561.944	12,46%	7,44%

22. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Ongkos angkut	4.989.615.216	4.710.690.373	Transportation
Penjualan ekspor	3.619.453.002	3.405.678.567	Export selling
Jasa Marketing	2.978.748.841	-	Marketing Fee
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1.132.758.642	764.272.297	Depreciation (see Note 9)
Suku cadang	368.340.055	420.003.857	Sparepart
Komunikasi	209.241.506	203.249.646	Communications
Bahan bakar dan biaya tol	558.259.692	474.312.901	Fuels
Perjalanan dinas	1.006.935.823	926.100.463	Traveling
Sewa gedung	259.787.780	245.500.000	Rent
Lain-lain	81.953.623	35.971.176	Miscellaneous
Jumlah	15.205.094.180	11.185.779.280	Total

22. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Gaji dan tunjangan	10.658.402.384	9.787.862.332	Salary and allowance
Perizinan, iuran dan sumbangan	682.109.535	615.692.080	License, donation and retribution
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 16)	746.970.542	497.573.488	Employees benefits (see Note 16)
Perbaikan dan pemeliharaan	246.512.623	126.439.675	Repairs and maintenance
Alat tulis kantor	290.251.745	237.743.396	Office expense
Asuransi	196.264.466	212.949.217	Insurance
Amortisasi beban ditangguhkan	60.519.659	73.376.093	Amortizations
Penyusutan (lihat Catatan 9)	290.514.617	193.455.824	Depreciations (see Note 9)
Biaya listrik	94.606.223	64.914.850	Electricity
Jasa profesional	630.889.473	336.800.000	Professional Fee
Komunikasi	143.799.879	146.977.941	Communications
Lain-lain	1.055.112.957	939.549.540	Miscellaneous
Jumlah	15.095.954.103	13.233.334.436	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) lainnya adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Penghasilan lainnya		
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	205.984.731	155.605.806
Lain-lain – bersih	182.731.685	81.886.232
Sub-jumlah	388.716.416	237.492.038
Beban lainnya – bersih	(7.586.337)	(160.304.932)
Jumlah	381.130.079	77.187.106

24. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

<i>Other income</i>
<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 9)</i>
<i>Miscellaneous – net</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Other expenses – net</i>
Total

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba bersih tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma	9.224.454.889	6.086.821.027
Jumlah rata-rata tertimbang saham	550.000.000	438.873.626
Laba bersih per saham dasar – sebelum efek penyesuaian proforma	16,77	13,87

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earning per share for December 31, 2012 and 2011 are as follow:

<i>Net income on the following year before the effect of proforma</i>
<i>Weighted average number of shares</i>
Basic earning per share before the effect of proforma

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Details of accounts from transactions with related parties are as follow:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Aset/liabilitas/penjualan/pembelian / Percentage from Total Assets/liabilities/sales/purchase	
	2012	2011	2012	2011
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu / before known as PT Yoshida Megajaya Kimindo)				
- Piutang usaha / Trade Receivables	-	43.818.286	-	0,09%
- Hutang usaha / Trade Payables	5.882.999.830	1.391.338.935	11,19%	3,60%
- Penjualan / Sales	-	67.038.942	-	0,03%
- Pembelian / Purchasing	26.081.007.626	14.218.561.944	12,46%	7,44%
Pihak Berelasi / Related Party	Sifat Berelasi / Nature of Related		Transaksi / Transactions	
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu / before known as PT Yoshida Megajaya Kimindo)	Kesamaan kepemilikan / Same of Ownership		Penjualan / sales, Pembelian / purchasing, Piutang usaha / trade receivables, Hutang usaha / trade payables	

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Imbalan kerja jangka pendek	
Komisaris	816.479.491
Direksi	2.483.353.441
Sub-jumlah	3.299.832.932
Imbalan pasca kerja	
Manajemen kunci	183.704.514
Jumlah	3.483.537.446
% terhadap jumlah beban usaha	11,5%

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

Total salaries and other compensations that was received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years ended December 31 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
		Short term employment benefits
	730.054.847	Commissioner
	1.743.760.474	Director
	2.473.815.321	
		Post employment benefit
	94.789.927	Key Management
	2.568.605.248	Total
% of total operating expenses	10,5%	

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Kredit Berjangka

Pada bulan September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari NISP dengan pagu pinjaman sebesar Rp 2.350.000.000 dengan bunga 10,5% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2015. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Letter of Credit (L/C)

Pada bulan September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari NISP dengan jumlah pagu pinjaman sebesar € 250.000 dan jangka waktu 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dikenai biaya komisi sebesar 0,125% dari nilai nominal L/C yang diterbitkan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas Kredit dari NISP telah dijamin dengan jaminan fidusia berupa sebagian mesin-mesin perusahaan.

27. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Term Loan

In September 2012, the Company obtained Term Loan facility from NISP with a maximum loan of Rp 2,350,000,000 with an interest 10.5% per year and a term of 3 (three) years which will be due in May, 2015. As of December 31, 2012, the Company has not used this facility yet.

Letter of Credit (L/C)

In September 2012, the Company obtained a Letter of Credit (L/C) facility from NISP with a maximum loan amount of € 250,000 and a period of 1 (one) year. This facility is charged with commission fee of 0.125% of the nominal value of L/C issued. This loan facility will be due until March 24, 2013. As of December 31, 2012, the Company has not used this facility yet.

Credit Facility from NISP has been secured by fiduciary machines of the Company.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and its conversion to Rupiah using the Bank Indonesia's middle rates of exchange or transaction at the date of consolidated statement of financial position as follows:

	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah / Rupiah Equivalent</u>	
<u>2012</u>			<u>2012</u>
Aset			Assets
Kas dan bank	\$AS / US\$ 211.530,89	2.045.503.710	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	\$AS / US\$ 2.545.566,69	24.615.629.926	Trade receivables
Jumlah aset		26.661.133.636	Total assets
Liabilitas			Liability
Hutang usaha	\$AS / US\$ 2.931.332,60	28.345.986.265	Trade payables
Hutang lain-lain	\$AS / US\$ 331,20	3.202.704	Others payables
Jumlah liabilitas		28.349.188.969	Total liability
Nilai bersih Aset		(1.688.055.333)	Net assets
<u>2011</u>			<u>2011</u>
Aset			Assets
Kas dan bank	\$AS / US\$ 244.530,46	2.217.402.214	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	\$AS / US\$ 2.105.085,14	19.088.893.912	Trade receivables
Jumlah Aset		21.306.296.126	Total assets
Liabilitas			Liability
Hutang usaha	\$AS / US\$ 2.204.963,75	19.994.611.285	Trade payables
Nilai bersih aset		1.311.684.841	Net assets
<u>2010</u>			<u>2010</u>
Aset			Assets
Kas dan bank	\$AS / US\$ 246.299,95	2.214.479.621	Cash on hand and in banks
	\$Sin / Sin\$ 1.205,20	8.412.328	
Piutang usaha	\$AS / US\$ 1.849.336,89	16.627.387.978	Trade receivables
Jumlah Aset		18.850.279.927	Total assets
Liabilitas			Liability
Hutang usaha	\$AS / US\$ 1.623.555,55	14.597.387.950	Trade payables
Nilai bersih aset		4.252.891.977	Net assets

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying values and estimated fair values of company's financial instruments as of December 31, 2012 and 2011.

	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
<u>2012</u>			<u>2012</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	5.119.824.303	5.119.824.303	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	64.422.120.517	64.422.120.517	Trade receivables
Piutang lain-lain	363.449.200	363.449.200	Other receivables
Jumlah	<u>69.905.394.020</u>	<u>69.905.394.020</u>	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Hutang bank jangka pendek	25.324.716.768	25.324.716.768	Short-term bank loan
Hutang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	5.882.999.830	5.882.999.830	Related parties
Pihak ketiga	46.712.653.200	46.712.653.200	Third parties
Hutang lain-lain	876.033.837	876.033.837	Other payables
Hutang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	3.691.945.614	3.691.945.614	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	886.247.847	886.247.847	Finance lease payables
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of current maturities
Hutang bank	2.105.129.180	2.105.129.180	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	772.572.265	772.572.265	Finance lease payables
Beban masih harus dibayar	260.194.425	260.194.425	Accrued expenses
Jumlah	<u>86.512.492.966</u>	<u>86.512.492.966</u>	Total
<u>2011</u>			<u>2011</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	4.738.971.003	4.738.971.003	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	50.617.329.355	50.617.329.355	Trade receivables
Piutang lain-lain	442.552.248	442.552.248	Other receivables
Jumlah	<u>55.798.852.606</u>	<u>55.798.852.606</u>	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Hutang bank jangka pendek	26.483.541.332	26.483.541.332	Short-term bank loan
Hutang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.391.338.935	1.391.338.935	Related parties
Pihak ketiga	37.304.569.821	37.304.569.821	Third parties
Hutang lain-lain	2.584.571.349	2.584.571.349	Other payables
Hutang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	4.235.793.468	4.235.793.468	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	847.405.816	847.405.816	Finance lease payables
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of current maturities
Hutang bank	5.803.342.175	5.803.342.175	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	799.562.491	799.562.491	Finance lease payables
Jumlah	<u>79.450.125.387</u>	<u>79.450.125.387</u>	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
<u>2010</u>			<u>2010</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	3.416.711.156	3.416.711.156	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	47.591.355.258	47.591.355.258	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.116.917.400	2.116.917.400	Other receivables
Jumlah	53.124.983.814	53.124.983.814	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Hutang bank jangka pendek	27.165.249.930	27.165.249.930	Short-term bank loan
Hutang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.835.304.587	1.835.304.587	Related parties
Pihak ketiga	39.375.583.878	39.375.583.878	Third parties
Hutang lain-lain	1.437.482.560	1.437.482.560	Other payables
Hutang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	3.300.668.526	3.300.668.526	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	506.532.050	506.532.050	Finance lease payables
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of current maturities
Hutang bank	6.943.551.699	6.943.551.699	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	567.283.289	567.283.289	Finance lease payables
Jumlah	81.131.656.519	81.131.656.519	Total

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Company and Subsidiary to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Nilai tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang pinjaman dan beban lain-lain masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar hutang kredit pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.
- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- The fair value of finance lease payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko Pasar

(i) Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan pada Catatan 28 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap \$AS. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company and Subsidiary are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiary's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiary's activities.

a. Market Risk

(i) Foreign currency risk

The Company and Subsidiary do businesses in US Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiary do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiary's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 and 2011 are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

The following table details The Company and Subsidiary's sensitivity to changes in Rupiah against the US\$. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiary wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

2012				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	Efek pada / Effect on
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	2,24%	(28.366.975)	(28.366.975)	Strengthen
Melemah	(2,24%)	28.366.975	28.366.975	Weaken

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

(i) Foreign currency risk

2011

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Efek pada / Effect on		United States Dollar
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				
Menguat	2,31%	22.756.770	22.756.770	Strengthen
Melemah	(2,31%)	(22.756.770)	(22.756.770)	Weaken

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank (lihat Catatan 10 dan 14) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, masing-masing saldo hutang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 34,35%, 44,14%, dan 44,60% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 3,185 dan 3,129 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp 57.249.621 dan Rp 79.343.088. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga ketika mengambil dana yang cukup untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, Secara berkala Perusahaan dan Entitas Anak menilai dan memantau kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 10 and 14) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiary. As of December 31, 2012, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the outstanding balances of the Company and Subsidiary's bank loans represent 34.35%, 44.14%, and 44.60% of total liabilities, respectively.

As at December 31, 2012 and 2011, if interest rates on long-term and short-term loans increased/decreased by 3.185 and 3.129 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 57,249,621 and Rp 79,343,088, respectively, lower/higher. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

The Company and Subsidiary's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiary's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiary trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiary's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiary do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2012 and 2011, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiary's rating is as follows:

2012

	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	5.119.824.303	-	-	-	5.119.824.303	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	24.492.346.606	39.961.392.784	31.618.873	-	64.422.120.517	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	363.449.200	-	-	363.449.200	Other receivables
Jumlah	29.612.170.909	40.293.223.111	31.618.873	-	69.905.394.020	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

	2011					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	4.738.971.003	-	-	-	4.738.971.003	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	21.850.727.733	28.766.601.622	-	-	50.617.329.355	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	442.552.248	-	-	442.552.248	Other receivables
Jumlah	26.589.698.736	29.209.153.870	-	-	55.798.852.606	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiary. Cash on hand and in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2012 and 2011.

	2012					
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 – 2 tahun / <i>1 – 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Bunga / <i>Interest</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Hutang bank - jangka pendek	25.324.716.768	-	-	-	25.324.716.768	Short-term bank loans
Hutang usaha	52.595.653.030	-	-	-	52.595.653.030	Trade payables
Hutang lain-lain	876.033.837	-	-	-	876.033.837	Other payables
Beban masih harus dibayar	260.194.425	-	-	-	260.194.425	Accrued expenses
Hutang bank - jangka panjang	3.691.945.614	1.035.990.205	1.069.138.975	-	5.797.074.794	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	1.029.055.848	750.589.699	106.300.099	(227.125.534)	1.658.820.112	Finance lease payable
Jumlah	83.777.599.522	1.786.579.904	1.175.439.074	(227.125.534)	86.512.492.966	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2011

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Hutang bank - jangka pendek	26.483.541.332	-	-	-	26.483.541.332	Short-term bank loans
Hutang usaha	38.695.908.756	-	-	-	38.695.908.756	Trade payables
Hutang lain-lain	2.584.571.349	-	-	-	2.584.571.349	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Hutang bank - jangka panjang	4.235.793.468	3.881.533.256	1.921.808.919	-	10.039.135.643	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	1.016.660.617	605.133.987	296.065.211	(270.891.508)	1.646.968.307	Finance lease payable
Jumlah	73.016.475.522	4.486.667.243	2.217.874.130	(270.891.508)	79.450.125.387	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan jenis usaha yaitu *papertube*, *papercore*, *honeycomb*, *edgeprotector*, *paperpallette* dan kimia sebagai berikut:

2012	Papertube	Papercore	Honey Comb	Edge Protector	Kimia / Chemical	Lain-lain / Other	Jumlah / Total	Eliminasi / Eliminations	Jumlah / Total
Penjualan / Sales	134.701.846.241	19.031.181.391	17.644.873.332	6.073.621.611	92.592.921.023	9.559.324.719	279.603.768.317	-	279.603.768.317
Beban Pokok Penjualan / Cost Of Goods Sold	115.646.095.242	14.437.054.203	14.608.190.632	4.641.461.635	71.123.986.570	9.197.026.312	229.653.814.593	-	229.653.814.593
Laba Kotor / Gross Profit	19.055.750.999	4.594.127.188	3.036.682.700	1.432.159.976	21.468.934.453	362.298.407	49.949.953.724	-	49.949.953.724
Beban Penjualan / Sales expense	6.978.101.219	985.892.278	914.075.906	314.638.199	5.517.174.839	495.211.739	15.205.094.180	-	15.205.094.180
Beban umum dan administrasi / General and administrative (expense)	5.610.389.391	792.656.828	734.916.506	252.968.933	7.306.872.491	398.149.955	15.095.954.103	-	15.095.954.103
Penghasilan (beban) lainnya / Other income (expense)	(605.602.402)	(85.561.776)	(79.329.111)	(27.306.232)	459.646.951	(42.977.509)	(381.130.079)	-	(381.130.079)
Laba Usaha / Income From Operations	7.072.862.791	2.901.139.857	1.467.019.400	891.859.076	8.185.240.172	(488.085.776)	20.030.035.520	-	20.030.035.520
Aset / Assets									
Aset Segmen / Segment Assets	50.052.836.847	27.425.777.166	31.394.966.745	18.844.405.834	49.310.495.384	2.185.911.076	179.214.393.052	-	179.214.393.052
Aset yang tidak dapat Dialokasikan / Non- Attributable Assets	-	-	-	-	-	-	9.609.349.835	(3.927.000.000)	5.682.349.835
Liabilitas / Liability									
Liabilitas Segmen / Segment Liability	13.906.195.157	8.099.136.261	4.475.257.947	3.023.587.988	34.974.501.810	-	64.478.679.163	-	64.478.679.163
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Non-attributable Liability	-	-	-	-	-	-	26.112.309.948	-	26.112.309.948

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

<u>2011</u>	<u>Papertube</u>	<u>Papercore</u>	<u>Honey Comb</u>	<u>Edge Protector</u>	<u>Kimia / Chemical</u>	<u>Lain-lain / Other</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Eliminasi / Eliminations</u>	<u>Jumlah / Total</u>
Penjualan / Sales	134.474.590.029	14.063.915.526	21.572.767.955	5.830.363.940	60.885.740.984	7.975.483.453	244.802.861.887	-	244.802.861.887
Beban Pokok Penjualan / Cost Of Goods Sold	<u>115.588.693.985</u>	<u>10.668.886.318</u>	<u>17.860.094.590</u>	<u>4.455.564.123</u>	<u>47.606.357.201</u>	<u>7.673.212.630</u>	<u>203.852.808.847</u>	-	<u>203.852.808.847</u>
Laba Kotor / Gross Profit	18.885.896.044	3.395.029.208	3.712.673.365	1.374.799.817	13.279.383.783	302.270.823	40.950.053.040	-	40.950.053.040
Beban Penjualan / Sales expense	6.616.864.847	692.019.423	1.061.494.888	286.884.907	2.136.079.022	392.436.192	11.185.779.280	-	11.185.779.280
Beban umum dan administrasi / General and administrative (expense)	4.824.424.594	504.558.519	773.946.902	209.170.752	6.635.104.382	286.129.287	13.233.334.436	-	13.233.334.436
Penghasilan (beban) lainnya / Other income (expense)	<u>(221.422.085)</u>	<u>(23.157.249)</u>	<u>(35.521.114)</u>	<u>(9.600.114)</u>	<u>225.645.663</u>	<u>(13.132.207)</u>	<u>(77.187.106)</u>	-	<u>(77.187.106)</u>
Laba Usaha / Income From Operations	<u>7.666.028.688</u>	<u>2.221.608.514</u>	<u>1.912.752.689</u>	<u>888.344.272</u>	<u>4.282.554.716</u>	<u>(363.162.449)</u>	<u>16.608.126.430</u>	-	<u>16.608.126.430</u>
Aset / Assets									
Aset Segmen / Segment Assets	59.354.415.105	23.210.706.339	23.336.641.179	15.487.715.759	33.384.494.126	1.898.532.723	156.672.505.232	-	156.672.505.232
Aset yang tidak dapat Dialokasikan / Non - Attributable Assets	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.875.138.793</u>	<u>(3.927.000.000)</u>	<u>7.948.138.793</u>
Liabilitas / Liability									
Liabilitas Segmen / Segment Liability	16.163.212.783	550.568.380	825.301.662	179.634.254	25.586.751.366	861.452.460	44.166.920.904	-	44.166.920.904
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Non-attributable Liability	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>38.572.758.738</u>	<u>-</u>	<u>38.572.758.738</u>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan PSAK No. 10, "Penarikan PSAK 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Standar ini akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang timbul terhadap laporan keuangan.

32. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants has issued the PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control" and PSAK No. 10, "withdrawal of PSAK 51: Accounting for Quasi-Reorganization". These standards will be effective on or after January 1, 2013, The Company is still evaluating the possible impact on the financial statements.

33. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

33. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transaction for the year ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011 Disajikan Kembali – Catatan 4 / As Restated – Notes 4	
<u>Tambahan Informasi Arus Kas</u>			<u>Suplement Cash Flow Information</u>
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	1.778.000.000	1.501.041.410	Acquisition fixed asset by financial lease
Pembagian dividen saham Perusahaan	-	14.000.000.000	Distribution of stock dividend
Dividen Entitas Anak yang belum dibayar	-	2.340.000.000	Unpaid dividend income from subsidiary
Penerimaan penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	-	2.104.320.000	Receiving from sale of fixed asset through other receivables
Perolehan aset tetap dari realisasi melalui uang muka	-	732.137.130	Acquisition of fixed asset from realization of advance
Perolehan aset tetap melalui hutang lain-lain melalui hutang lain-lain	-	556.800.000	Acquisition of fixed asset through other payables

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	776.650.780	2.730.537.518	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	38.177.681.404	33.041.379.769	Trade receivables
Piutang lain-lain	362.748.000	442.363.000	Other receivables
Persediaan	20.002.304.836	18.121.968.433	Inventories
Uang muka	65.102.030	49.191.510	Advances
Jumlah Aset Lancar	59.384.487.050	54.385.440.230	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
INVESTASI			ACTIVITIES
Aset tetap – bersih	71.342.249.222	69.896.664.420	Fixed assets – net
Aset pajak tangguhan	443.074.089	359.002.092	Deferred tax asset
Beban ditangguhkan - bersih	194.437.379	1.950.846.962	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak	4.221.999.763	4.449.706.754	Estimates claim for tax refund
Penyertaan saham pada Entitas Anak	3.927.000.000	3.927.000.000	Investment in Subsidiary
Jumlah Aset Tidak lancar	80.128.760.453	80.583.220.228	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	139.513.247.503	134.968.660.458	TOTAL ASSETS

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	22.907.216.768	25.395.381.332	Short term bank loan
Hutang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.611.036.649	1.065.660.865	Related parties
Pihak ketiga	21.977.804.892	17.183.672.278	Third parties
Hutang pajak	484.462.544	1.038.616.432	Taxes payables
Hutang lain-lain	10.180.004	192.550.766	Other payables
Beban masih harus dibayar	159.476.000	-	Accrued expenses
Hutang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	3.691.945.614	4.235.793.468	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	409.352.383	311.705.718	Finance lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	51.251.474.854	49.423.380.859	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang bank	2.105.129.180	5.803.342.175	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	390.533.408	465.563.897	Finance lease payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.869.349.859	1.460.453.450	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.365.012.447	7.729.359.522	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	55.616.487.301	57.152.740.381	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar – 1.600.000.000 saham			Authorized capital - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid capital -
550.000.000 saham	55.000.000.000	55.000.000.000	550,000,000 shares
Tambahan modal disetor	16.451.169.815	16.451.169.815	Additional paid in capital
Saldo laba			Retained earnings
Yang telah ditentukan Penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	12.345.590.387	6.264.750.262	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	83.896.760.202	77.815.920.077	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	139.513.247.503	134.968.660.458	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ALKINDO NARATAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ALKINDO NARATAMA Tbk (PARENT ONLY) STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME For The Years Ended December 31, 2012 and 2011 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2012	2011	
PENJUALAN BERSIH	187.010.847.294	183.917.120.903	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	158.529.828.024	156.246.451.646	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	28.481.019.270	27.670.669.257	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	9.687.919.341	9.049.700.258	Selling
Umum dan administrasi	7.789.081.612	6.598.230.054	General and administrative
Penghasilan lainnya	(776.223.249)	(302.832.769)	Other income
Beban lainnya	6.273.270	-	Other expenses
LABA USAHA	11.773.968.296	12.325.571.714	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	4.718.756	32.958.464	Finance income
Beban keuangan	(3.587.010.423)	(4.220.491.605)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8.191.676.629	8.138.038.573	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(2.194.908.500)	(2.127.639.750)	Current
Tangguhan	84.071.997	76.422.204	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(2.110.836.503)	(2.051.217.546)	Total Income Tax Expenses
LABA BERSIH	6.080.840.126	6.086.821.027	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.080.840.126	6.086.821.027	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME IN THE FOLLOWING YEAR

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham	Agio saham	Saldo Laba		Jumlah	
			Belum ditentukan penggunaannya	Telah ditentukan penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2011	26.000.000.000	-	14.277.929.234	-	40.277.929.234	Balance as of January 1, 2011
Setoran Modal	15.000.000.000	-	-	-	15.000.000.000	Issuance of new shares
Tambahan Modal Disetor	-	16.451.169.815	-	-	16.451.169.815	Additional paid-in capital
Dividen saham	14.000.000.000	-	(14.000.000.000)	-	-	Stock dividend
Pencadangan saldo laba	-	-	(100.000.000)	100.000.000	-	Appropriation of retained earnings
Laba komprehensif tahun 2011	-	-	6.086.821.027	-	6.086.821.027	Comprehensive income in 2011
Saldo 31 Desember 2011	55.000.000.000	16.451.169.815	6.264.750.261	100.000.000	77.815.920.076	Balance as of December 31, 2011
Laba komprehensif tahun 2012	-	-	6.080.840.126	-	6.080.840.126	Comprehensive income in 2012
Saldo 31 Desember 2012	55.000.000.000	16.451.169.815	12.345.590.387	100.000.000	83.896.760.202	Balance as of December 31, 2012

The original financial statements included
herein are in Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	181.874.545.659	184.123.500.813	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(148.219.629.620)	(169.049.196.129)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban usaha	(17.562.075.897)	(11.484.397.995)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(3.587.010.423)	(4.220.491.605)	Payments for financing expense
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.742.745.376)	(1.599.778.831)	Payments for corporate income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasional lainnya	576.319.586	(554.232.724)	Cash receipts from (payments for) other operations
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10.339.403.929	(2.784.596.471)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	320.548.328	2.199.592.727	Gain on sale of fixed assets
Beban ditangguhkan	-	(58.063.615)	Deferred expenses
Perolehan penyertaan saham di Entitas Anak	-	(3.927.000.000)	Increase in investment in subsidiary
Perolehan aset tetap	(5.330.957.030)	(22.550.615.191)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.010.408.702)	(24.336.086.079)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	-	33.750.000.000	Increase of issued and fully paid shares
Penerimaan hutang bank jangka panjang	-	4.600.000.000	Receipt in long term bank loan
Pembayaran beban emisi saham	-	(3.018.830.185)	Payment for cost of shares
Pembayaran sewa pembiayaan	(552.656.550)	(258.638.019)	Cash paid for financial lease
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(4.242.060.850)	(5.740.209.524)	Payment for long term bank loan
Penurunan hutang bank jangka pendek – bersih	(2.488.164.564)	(834.743.656)	Decrease in short term bank loan - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(7.282.881.964)	28.497.578.616	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	(1.953.886.737)	1.376.896.066	Net Increase (Decrease) in Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	2.730.537.518	1.353.641.452	Cash and Bank at Beginning Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	776.650.781	2.730.537.518	Cash and Bank at Year End

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INVESTASI

Berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas pada entitas asosiasi pada:

- Biaya perolehan atau,
- Sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

Perusahaan memilih menggunakan biaya perolehan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, investasi pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) / Total Assets (in thousand rupiah)	
				2012	2011
PT Swisstex Naratama Indonesia	Perdagangan (Trading)	2006	51%	49.310.495	33.481.050

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan mengakuisisi PT Swisstex Naratama Indonesia dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pihak-pihak berelasi dengan harga pembelian sebesar Rp 3.927.000.000 dan nilai buku sebesar Rp 4.025.996.743.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

INVESTMENT

Based on PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", if the parent entity preparing separate financial statements as an additional information, the parent entity noted investment in subsidiary, controlled entities associate at:

- the cost; or
- As PSAK No. 55 (revised 2006) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

The Company chose to use cost to record investment to subsidiary. At December 31, 2012 and 2011, Investment at subsidiary as follows:

On December 5, 2011, the Company acquired PT Swisstex Naratama Indonesia from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, related parties at a purchasing price Rp 3,927,000,000 and book value Rp 4,025,996,743.



Contact us

POY, FDY, DTY Papertube | Papercore | Paper Pallet | Honeycomb core & Board | Edge Protector

☎ +62(22) - 6011220, 6028277
☎ +62(22) - 6036489, 6004508
✉ alkindo@alkindo.co.id

office :

Terusan Pasir Koja 273 C
Bandung 40221 - INDONESIA

factory :

Industri Cimareme II No.14
Padalarang - Bandung 40553
P.O. BOX : 1429 BDG 40014

www.alkindo.co.id

